

EXPANDING THE POTENTIALS, MAINTAINING GROWTH





EXPANDING THE POTENTIALS, MAINTAINING GROWTH



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2019



Optimisme Baru New Optimism

Perseroan telah berhasil membangun kesadaran konsumen akan merek produk Perseroan di Indonesia dan mengasosiasikan merek ini dengan citra kualitas premium, kenyamanan, dan keamanan produk Jepang, yang menjadikan merek “MamyPoko”, “Charm” dan “Lifree” menjadi yang terdepan dengan menguasai pangsa pasar masing-masing sebesar 45%, 42%, dan 46% di tahun 2019. Brand awareness yang tinggi, inovasi berkelanjutan, portofolio produk yang luas, kampanye pemasaran yang berdampak besar dan jaringan distribusi yang luas adalah beberapa faktor kunci yang memungkinkan “MamyPoko” mempertahankan posisi sebagai market leader. Pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan MamyPoko Slim produk popok jenis celana yang merupakan perkembangan dari MamyPoko Extra Dry dimana MamyPoko Slim lebih tipis dengan kapasitas penyerapan yang sama.

The Company has succeeded in building consumer awareness of the Company's product brands in Indonesia and associating these brands with the image of Premium quality, comfort, and safety of Japanese products, which makes the “MamyPoko”, “Charm” and “Lifree” brands become the frontrunner by dominating 45%, 42%, and 46% of the market shares in 2019. High brand awareness, continuous innovation, extensive product portfolio, marketing campaigns that have a big impact and an extensive distribution network are some of the key factors that enable “MamyPoko” to maintain its position as market leader. In 2019, the Company launched the MamyPoko Slim, pants type diaper product which is a development of MamyPoko Extra Dry where MamyPoko Slim is thinner with the same absorption capacity.

2020



Kokoh Menghadapi Tantangan Building Resilience Against Challenges

Tahun 2020 merupakan tahun yang menantang bagi industri produk konsumen di Indonesia. Ketidakpastian perekonomian dan pandemi COVID-19 serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global akan memicu masyarakat dan industri untuk cenderung menahan diri dalam melakukan konsumsi. Perseroan akan tetap bersemangat untuk senantiasa inovatif memproduksi produk-produk demi kepuasan dan kenyamanan konsumen ataupun calon konsumen, serta menyempurnakan strategi-strategi baru lainnya yang telah kami rancang. Untuk memastikan produk Perseroan tersedia di seluruh Indonesia, Perseroan akan terus menambah sekaligus memperkuat titik-titik distribusi yang telah Perseroan miliki, terutama melalui distributor pihak ketiga, dan juga meningkatkan kapasitas produksi sembari terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi. Perseroan selalu melakukan kegiatan promosi dengan metode pemasaran dan periklanan di televisi, iklan, pemasaran di dalam toko, dan kampanye di media sosial. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa dengan fundamental strategi yang tepat dan baik akan mampu mendorong Perseroan tetap menjadi perusahaan industri produk konsumen yang tumbuh secara berkelanjutan.

2020 was a challenging year for the consumer product industry in Indonesia. Economic uncertainty and the COVID-19 pandemic that resulted in a slowing global economic growth that triggered people and industry to refrain from consuming. The Company will remain eager to produce innovations for the satisfaction and convenience of consumers or potential consumers, as well as perfecting the other new strategies that we have designed. To ensure that the Company's products are available throughout Indonesia, the Company will continue to add and strengthen distribution points that the Company already has, especially through third party distributors. The Company will also increase production capacity while continuing to improve the effectiveness and efficiency of the production process. The Company always carries out promotional activities with marketing and advertisement on television, in-store marketing and campaigns on social media. Therefore, the Company is optimistic that the right and good fundamental strategy will encourage the to remain as the consumer product industry company that grows sustainably.



2021



Bersinergi dalam Pengembangan Potensi dan Pertumbuhan

Synergizing in Potential and Growth Development

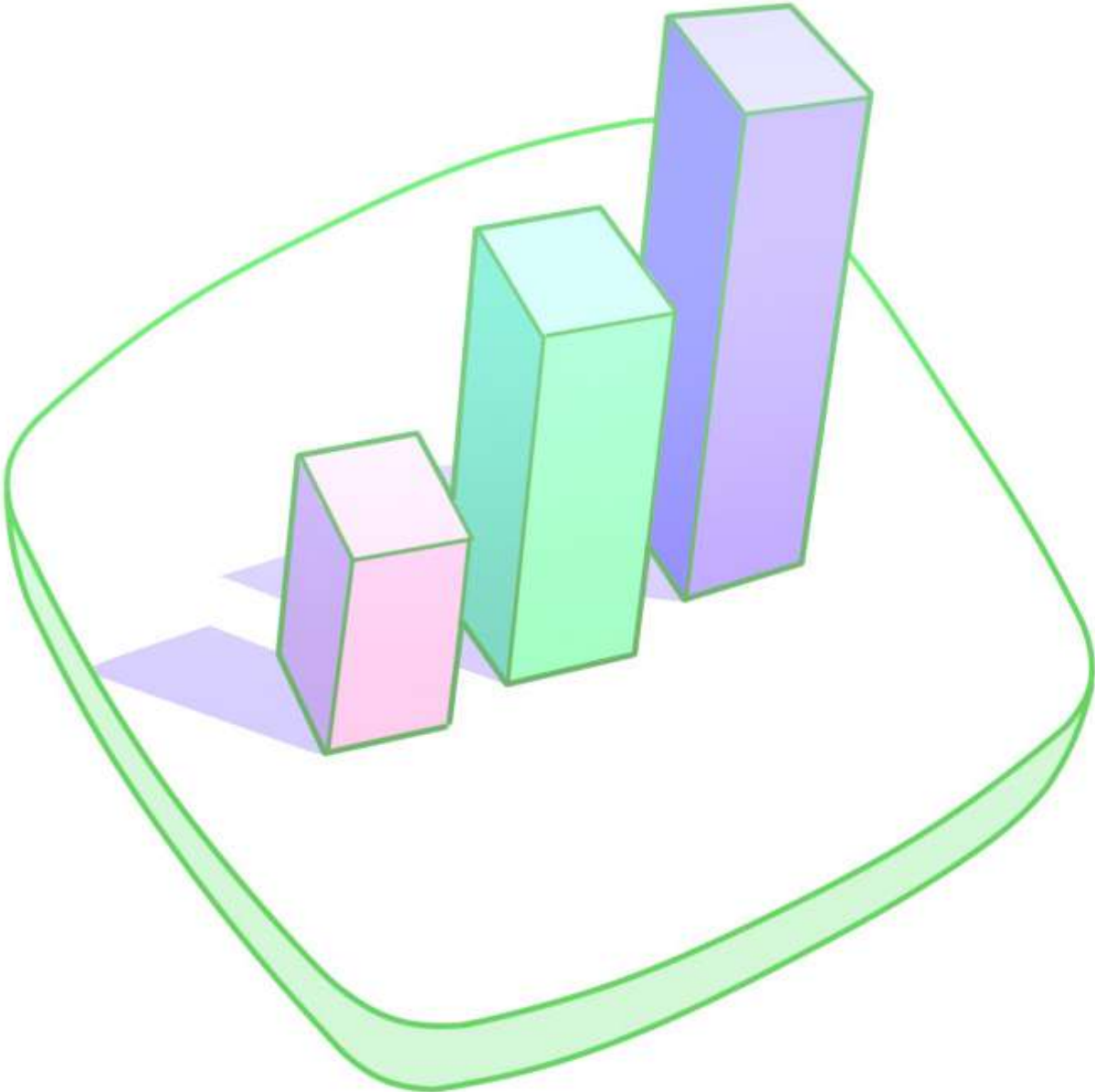
Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi ekonomi Indonesia dan dunia. Umat manusia sudah lebih siap menghadapi tantangan dari COVID-19, dengan perkembangan vaksin yang pesat memperbolehkan aktivitas perekonomian kembali normal secara bertahap. Perseroan menyambut pemulihan ekonomi secara bertahap ini dengan terus berinovasi memproduksi produk-produk yang senantiasa membuat konsumen nyaman dan puas serta menarik perhatian calon konsumen baru. Perseroan juga mengeksplorasi strategi-strategi pemasaran dan distribusi yang baru, demi memanfaatkan kesempatan baru yang tersedia sebagai efek dari pemulihan ekonomi nasional dan global. Perseroan melihat potensi untuk bertumbuh dikala pemulihan ekonomi ini dan Perseroan juga optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan terukur, performa bagus Perseroan di tahun yang silam bisa bertambah bagus pada tahun yang baru.

2021 was a year of recovery for both the Indonesian economy as well as the global economy. Humanity was better prepared to face the challenges of COVID-19, with the rapid development of vaccines allowing economic activity to return to normal gradually. The Company welcomes this gradual economic recovery by continuing to innovate to produce products that always make consumers comfortable and satisfied and attract the attention of new potential customers. The Company is also exploring new marketing and distribution strategies, in order to take advantage of the new opportunities available as a result of the national and global economic recovery. The Company sees the potential for growth during this economic recovery and the Company is also optimistic that with the right and measured strategy, the Company's good performance in the past year can be even better in the new year.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Kesinambungan Tema Theme Continuity	2	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professional	53
Daftar Isi Table of Contents	4	Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan / Company Owned Certification	54
Kinerja 2021 2021 Performance	6	Sumber Daya Manusia / Human Resources	59
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	8	Peta Operasi Regional / Operation Regional Map	62
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	11	Teknologi Informasi / Information Technology	63
Peristiwa Penting 2021 / 2021 Event Highlights	12	Produk/ Products	63
Laporan Manajemen Management Report	14	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	70
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	16	Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	72
Laporan Direksi / Board of Directors Report	20	Tinjauan Industri / Industry Overview	73
Profil Perusahaan Company Profile	24	Tinjauan Operasional / Operational Review	74
Identitas Perseroan / Company Identity	26	Tinjauan Keuangan / Financial Review	82
Sekilas Perseroan / Company at a Glance	27	Rasio Keuangan / Financial Ratio	84
Kegiatan Usaha / Business Activities	28	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen / Capital Structure and Management Policy	85
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on The Majority and Controlling Shareholders	28	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Bonds for Capital Goods Investment	85
Jejak Langkah / Milestone	30	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan / Realized Capital Investment	86
Struktur Organisasi / Organizational Structure	32	Prospek Usaha / Business Prospect	86
Visi, Misi & Nilai Perseroan / Vision, Mission & Corporate Values	34	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information After Accountant Report	87
Budaya Perseroan / Corporate Culture	36	Perbandingan Target/Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai / Comparison of Targeted Projection with Achieved Result	87
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	38	Target 2022 / 2022 Targets	87
Profil Direksi / Board of Directors Profile	44	Aspek pemasaran / Marketing Aspects	88
Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	48	Dividen / Dividend	88
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	48	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization on The Use of Public Offering Funds	90
Daftar & Profil Entitas Anak Perseroan / List & Profile of Subsidiary	50	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan / Amendment to The Laws and Regulations with Significant Impact to The Company	90
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	51	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Accounting Policies Changes	90
Keanggotaan Pada Asosiasi / Membership of The Association	52	Kelangsungan Usaha / Business Continuity	91

Tata Kelola Perusahaan	92	Tanggung Jawab Terhadap Produk & Konsumen /	140
Good Corporate Governance		Responsibilities For Products & Consumers	
Dasar Hukum Penerapan GCG / Legal Basis of GCG Implementation	94	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan	142
Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik /	94	Keselamatan Kerja / Responsibilities For Labor, Health And Safety	
Principle of Good Corporate Governance		Pengembangan Sosial dan Masyarakat /	145
Struktur dan Mekanisme GCG / GCG Structure and Mechanism	95	Social And Community Development	
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	96	Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	148
Paparan Publik / Public Expose	99	Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	100	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	
Direksi / Board of Directors	104	The Board of Commissioners And Directors Statement of	
Komite Audit / Audit Committee	108	Responsibility For The 2021 Annual Report of PT Uni-Charm	
Komite Nominasi dan Remunerasi /	112	Indonesia Tbk	
Nomination and Remuneration Committee		Indeks OJK No.16 /Seojk.04/2021 PT Uni-Charm	149
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	115	Indonesia Tbk 2021	
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	118	OJK Index No.16 /Seojk.04/2021 PT Uni-Charm Indonesia	
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	120	Tbk 2021	
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	120	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan	153
Perkara Hukum / Legal Issues	123	Auditor Independen	
Sanksi Administratif / Administrative Sanction	123	Consolidated Financial Statements and Independent	
Kode Etik / Code of Conduct	123	Auditors'report	
Akses informasi dan Data Perusahaan /	126		
Information Access and Company Data			
Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi /	127		
Share Ownership by Employees and Directors Program			
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	127		
Pedoman Prinsip-Prinsip Bisnis (COBP) dan Kebijakan Pedoman /	128		
Code Of Business Principles (COBP) and Policy Guidelines			
Implementasi Pedoman GCG di Perseroan /	130		
GCG Guideline Implementation in The Company			
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	134		
Corporate Social Responsibility			
Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan /	136		
Legal Basis for The Implementation of The Company's Corporate Social			
Responsibility			
Tanggung Jawab Lingkungan Hidup / Environmental Responsibilities	137		



KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan bersih	9.116.592	8.433.933	8.519.760	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(7.259.754)	(6.707.984)	(6.372.253)	Cost of revenue
Laba bruto	1.856.838	1.725.949	2.147.507	Gross profit
Beban penjualan	(970.624)	(956.720)	(1.304.190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(284.485)	(201.913)	(254.875)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	11.760	(99.261)	(39.068)	(Expenses)/income others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	613.489	468.055	549.374	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	475.087	311.682	398.704	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	474.201	318.346	389.573	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	474.760	311.448	398.620	Profit for the year attributable to owners of the parent
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	327	234	84	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan	475.087	311.682	398.704	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	473.876	318.111	389.491	Total comprehensive income attributable to owners of the parent
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	325	235	82	Total comprehensive income attributable to non-controlling interest
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	115	75	96	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	7.787.513	7.644.451	8.316.053	Total assets
Aset lancar	4.815.990	4.560.148	5.561.641	Current assets
Aset tidak lancar	2.971.523	3.084.303	2.754.412	Non-current assets
Jumlah liabilitas	2.881.008	3.149.811	3.974.444	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.390.066	2.590.637	2.314.879	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	490.942	559.174	1.659.565	Non-current liabilities
Jumlah ekuitas	4.906.505	4.494.640	4.341.609	Total equity

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

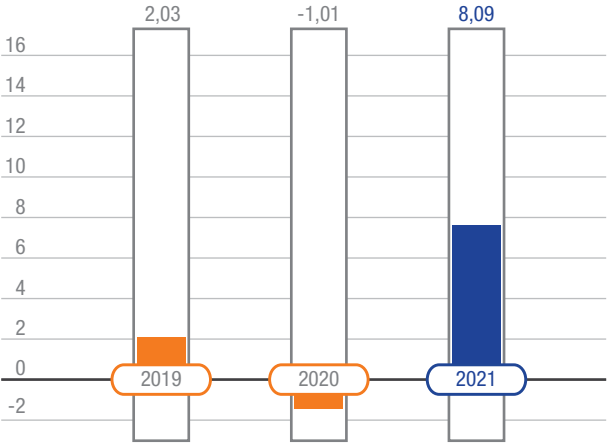
Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Cash Flows
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	795.423	1.340.637	111.262	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(233.834)	(295.799)	2.176	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(491.033)	(1.604.305)	733.820	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	70.556	(559.467)	847.258	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.428.189	1.986.649	1.140.083	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	507	1.007	(692)	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.499.252	1.428.189	1.986.649	Cash and cash equivalents at end of the year

Rasio Keuangan	2021	2020	2019	Financial Ratio
Rasio lancar	201,50%	176,02%	240,26%	Current ratio
Rasio hutang terhadap modal	58,72%	70,08%	91,54%	Debt to equity ratio
Rasio hutang terhadap aset	37,00%	41,20%	47,79%	Debt to asset ratio
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	6,10%	4,08%	4,79%	Return on assets
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	9,68%	6,93%	9,18%	Return on equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	5,21%	3,70%	4,68%	Return on revenue

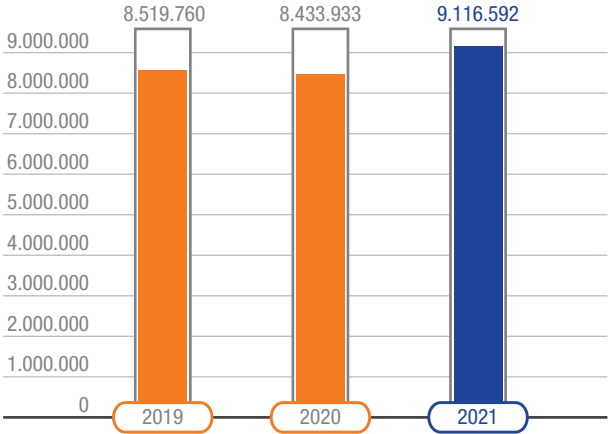
RASIO PERTUMBUHAN PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue Growth Ratio
Dalam persen
In percent



PENDAPATAN BERSIH

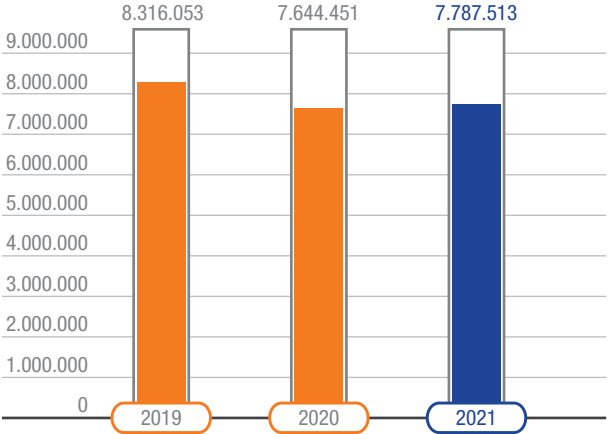
Net Revenue
Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



TOTAL ASET

Total Assets

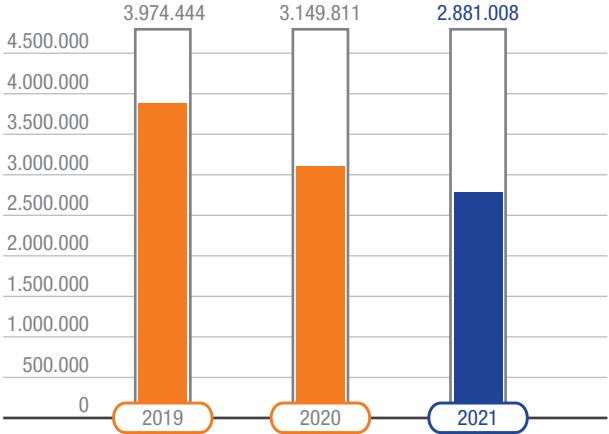
Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

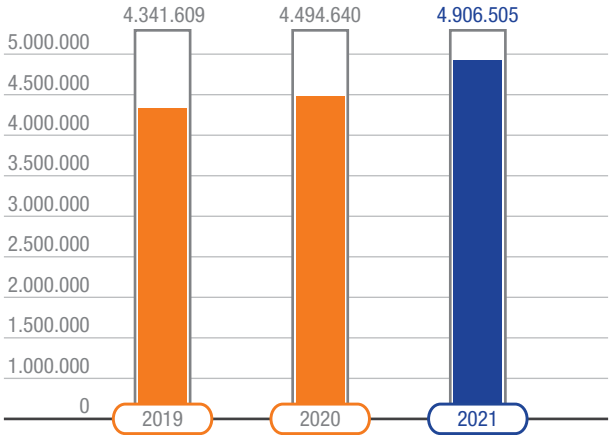
Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

DATA SAHAM PERKUARTAL TAHUN 2020 2020 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	2.030	900	1.260	149.885.600
Kuartal II / 2nd Quarter	1.720	1.080	1.395	56.524.200
Kuartal III / 3rd Quarter	1.650	1.390	1.455	53.137.500
Kuartal IV / 4th Quarter	1.745	1.440	1.470	22.529.100
Tahun 2020 / FY 2020	2.030	900	1.470	282.076.400

DATA SAHAM PERKUARTAL TAHUN 2021 2021 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	1.730	1.390	1.650	31.295.900
Kuartal II / 2nd Quarter	1.710	1.515	1.520	15.624.500
Kuartal III / 3rd Quarter	1.690	1.515	1.560	6.241.100
Kuartal IV / 4th Quarter	1.700	1.430	1.450	28.957.500
Tahun 2021 / FY 2021	1.730	1.390	1.450	82.119.000

TOTAL KAPITALISASI PASAR SAHAM PERUSAHAAN Stock Market Capitalization of the Company

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4.143.312.300 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.007.802.835.000.

There is a total of 4,143,312,300 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2021 closing was amounting to Rp6,007,802,835,000.

REKAPITULASI PERDAGANGAN SAHAM Recapitulation of Shares Trading

Keterangan Description	2021	2020	Keterangan Description
Volume (Lembar saham)	82.044.300	282.076.400	Volume (Shares)
Nilai transaksi (Rp)	127.123.274.000	447.408.736.000	Value (Rp)
Frekuensi (x)	43.143	106.604	Frequency (x)

PERISTIWA PENTING 2021
2021 EVENT HIGHLIGHTS



28
MEI
MAY

Perseroan mendirikan anak usaha bernama PT Unicharm Trading Indonesia sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan perdagangan dan distribusi produk Perseroan

The Company established a subsidiary named PT Unicharm Trading Indonesia as a company that carries out trading activities and distribution of the Company's products



27
JULI
JULY

Perseroan terpilih menjadi Emiten (Perusahaan Terbuka) Terbaik di sektor tekstil dan garmen, yang diselenggarakan oleh Majalah Investor.

The Company was selected as the Best Issuer (Public Company) in the textile and garment sector, organized by Investor Magazine.



29

JULI
JULY

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 29 Juli 2021 di kantor pusat Perseroan, Jakarta.

The Company held a Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on July 29, 2021 at the Company's head office, Jakarta.



27

AGUSTUS
AUGUST

Perseroan membagikan dividen tunai tahun 2020 kepada pemegang saham sebesar Rp15,04501835 (lima belas koma nol empat lima nol satu delapan tiga lima rupiah).

The Company distributed 2020 cash dividends to Shareholders of Rp15.04501835 (fifteen point zero four five zero one eight three five rupiah).

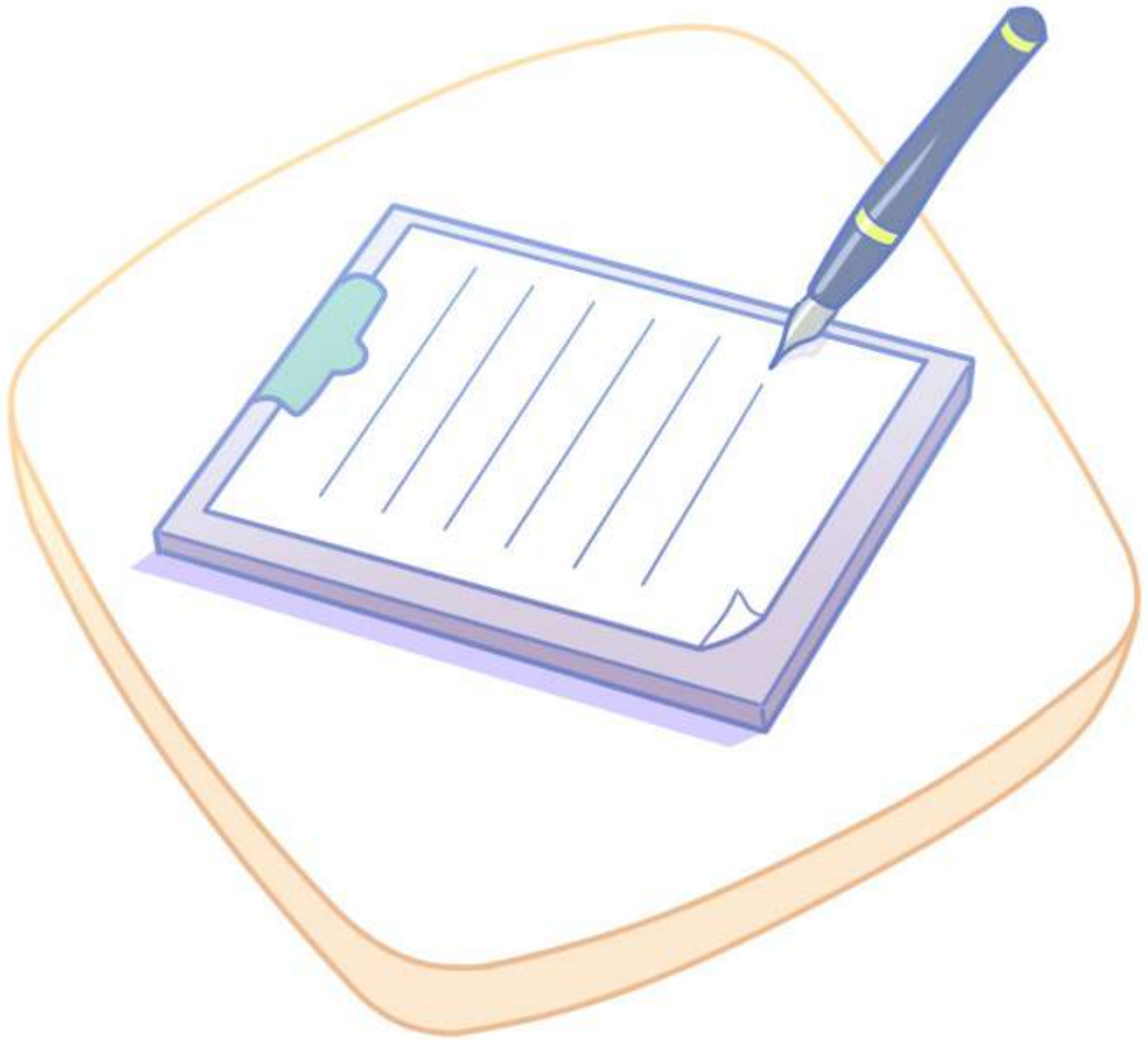


November &
Desember

November &
December

Perseroan meluncurkan produk perawatan hewan peliharaan yaitu Deo-Toilet untuk kucing dan Deo-Sheet untuk anjing

The Company launched pet care products, namely Deo-Toilet for cats and Deo-Sheet for dogs



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



TADASHI NAKAI
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian rekomendasi untuk peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankan kami menyampaikan laporan tentang tugas dan tanggung jawab kami dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Perusahaan.

ULASAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Pada akhir tahun 2021, total pendapatan Perseroan tahun berjalan tercatat meningkat sebesar 8,0%. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp9.116 miliar untuk tahun 2021, meningkat dibandingkan Rp8.434 miliar yang diperoleh Perseroan pada tahun 2020. Selain itu, Perseroan juga mencatat peningkatan laba kotor sebesar 7,6%. Perseroan mencatatkan laba kotor senilai Rp1.857 miliar untuk tahun 2021, yang sama dengan total pendapatan, meningkat dari tahun 2020 yang mencatat laba kotor sebesar Rp1.726 miliar. Hasil tersebut dicapai pada saat iklim bisnis di Indonesia pulih dari tahun 2020 yang bergejolak yang terganggu oleh pandemi COVID-19. Menurut Bank Dunia, ekonomi global secara keseluruhan mulai pulih dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi yang sedang

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in supervising and providing recommendations for improving the Company's performance. The Board of Commissioners also ensured that the management of the Company is in accordance with prevailing laws and regulations. With that in mind, allow us to submit reports on our duties and responsibilities in providing an assessment of the Company's performance.

At the end of 2021, the Company's total revenue for the year has recorded an increase of 8.0%. The Company recorded Rp9,116 billion for their revenue for 2021, an increase compared to the Rp8,434 billion that the Company got in 2020. Additionally, the Company also recorded an increase in gross profit, amounting to 7.6%. The Company recorded gross profits worth Rp1,857 billion for 2021, which, like the total revenue, is an increase from 2020's figures that recorded Rp1,726 billion worth of gross profits. Said results were achieved at a time where the business climate in Indonesia was recovering from a turbulent 2020 that was disrupted by the COVID-19 pandemic. According to the World Bank, global economy as a whole is recovering from the effects brought on by

berlangsung. Pada tahun 2021 saja, Bank Dunia mencatat ekonomi global mengalami pertumbuhan sebesar 5,5%, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar -3,4%. Indikator ekonomi dunia di Amerika Serikat, China, dan Uni Eropa juga mencatat pertumbuhannya sendiri. Pada akhir tahun 2021, Amerika Serikat mencatat pertumbuhan sebesar 5,6% dibandingkan kontraksi -3,4% yang tercatat pada tahun 2020, China mencatat pertumbuhan sebesar 8,0% dibandingkan dengan pertumbuhan 2,2% yang tercatat pada tahun 2020, dan Uni Eropa mencatat tumbuh 5,2% dibandingkan kontraksi -6,4% yang tercatat di akhir tahun 2020.

■ PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi dan kemampuannya merespons pandemi sekaligus menjalankan berbagai strategi bisnis. Direksi berhasil mempertahankan profitabilitas dan kepemimpinan pasar, menjaga neraca yang sehat, melanjutkan program keberlanjutan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Praktik tata kelola perusahaan yang baik akan terus diterapkan sepanjang tahun 2021.

the ongoing pandemic. In 2021 alone, the World Bank recorded that global economy has experienced a growth of 5.5%, a significant increase to the previous year that saw a contraction of -3.4%. The world's economic indicators in the United States, China, and the European Union are also recording growths of their own. At the end of 2021, the United States recorded a growth of 5.6% compared to the -3.4% contraction recorded in 2020, China recorded a growth of 8.0% compared to the 2.2% growth recorded in 2020, and the European Union recorded a growth of 5.2% compared to the -6.4% contraction recorded at the end of 2020.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and their ability to respond to the pandemic while carrying out various business strategies. The Board of Directors managed to maintain profitability and market leadership, maintain a healthy balance sheet, continue the sustainability program and implement good corporate governance. Good corporate governance practices will continue to be implemented throughout 2021.

■ PANDANGAN TERHADAP PROSPEK PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

VIEWS TOWARDS THE COMPANY'S PROSPECT AS DRAFTED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2021, dunia masih berjuang melawan pandemi meskipun jumlah orang yang telah divaksinasi COVID-19 telah melebihi mereka yang terinfeksi virus. Kepercayaan pasar tampaknya mulai meningkat dengan pandangan umum bahwa perlambatan ekonomi global telah mencapai titik balik dan kondisi ekonomi mulai membaik.

Throughout 2021, the world is still battling the pandemic even though the number of people who have been vaccinated for COVID-19 has exceeded those infected by the virus. Market confidence seems to be starting to increase with the general view that the global economic slowdown has reached a turning point and economic conditions are starting to improve.

The International Monetary Fund (IMF) telah merilis proyeksi mereka untuk tahun 2022, yang menunjukkan optimisme untuk pertumbuhan ekonomi lebih lanjut setelah satu tahun penuh dengan pemulihan. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan tumbuh lebih lanjut sebesar 4,4% pada tahun 2022, sedangkan Indonesia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan lebih lanjut juga pada tahun 2022, yaitu sebesar 5,5%. Hal ini disebabkan perekonomian global secara keseluruhan lebih didorong oleh perbaikan yang berkelanjutan yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta peningkatan permintaan domestik dari peningkatan konsumsi dan investasi.

The International Monetary Fund (IMF) have released their projections for 2022, which shows an optimism for further economic growth after a year filled with recoveries. Global economic growth is projected to grow further by 4.4% in 2022, while Indonesia is projected to experience further growth as well in 2022, going a further 5.5%. This was due to the global economy as a whole being further driven by continued improvements which have an impact on export performance which remains strong, as well as increasing domestic demand from increased consumption and investment.

Melihat prospek usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa susunan tersebut cukup realistis untuk dijadikan sebagai panduan dalam pemenuhan kinerja Perseroan yang baik. Namun demikian, Dewan Komisaris berharap agar semua pihak selalu waspada dan berpegang teguh pada pengelolaan manajemen risiko yang baik dalam mengimplementasikan strategi usaha yang telah disusun.

■ PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan terus menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun 2021. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membahas berbagai hal penting dan langkah antisipatif. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit membawahi pelaporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mengawasi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi dan menyampaikan terima kasih atas kerja keras komite-komite tersebut sepanjang tahun 2021.

■ PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 terdiri dari Komisaris Utama, tiga Komisaris dan dua Komisaris Independen sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: : Tadashi Nakai
 Komisaris: : Tetsuo Ukai
 Komisaris: : Ichiro Ozawa
 Komisaris: : Hendra Jaya Kosasih
 Komisaris Independen : Ubaidillah Nugraha
 Komisaris Independen : Suryamin Halim

Looking at the Company's business prospects which have been drafted by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the draft is realistic enough to serve as a guide in fulfilling the Company's good performance. However, the Board of Commissioners hopes that all parties are always vigilant and adhere to good risk management in implementing the business strategies that have been prepared.

The Company have continued to implement Good Corporate Governance practices throughout 2021. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold meetings to discuss various important matters and anticipatory measures. The Board of Commissioners is supported by both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee supervises financial reporting, internal control, regulatory compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee is tasked with supervising the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is satisfied with the performances of both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and expressed gratitude towards the hard work shown by these committees throughout 2021.

There was no change within the composition of the Board of Commissioners during 2021.

The composition of the member of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 consists of President Commissioner, three Commissioners and two Independent Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Tadashi Nakai
 Commissioner : Tetsuo Ukai
 Commissioner : Ichiro Ozawa
 Commissioner : Hendra Jaya Kosasih
 Independent Commissioner : Ubaidillah Nugraha
 Independent Commissioner : Suryamin Halim

■ INTENSITAS DAN MEDIA PENYAMPAIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

THE INTENSITY AND MEDIA FOR DELIVERING SUGGESTIONS TO THE BOARD OF DIRECTORS

Petunjuk dan saran mengenai kinerja dan operasional Perusahaan secara berkala dan langsung disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi melalui berbagai saluran, baik pertemuan formal, pertemuan informal, email, maupun video call.

Instructions and suggestions pertaining to the Company's performance and operations are periodically and directly communicated by the Board of Commissioners to the Board of Directors through a number of channels, be it formal meetings, informal gatherings, emails, or video calls.

■ APRESIASI

APPRECIATION

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan atas kerja keras dan komitmennya terhadap tujuan Perseroan. Perseroan juga mengapresiasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan dan berharap dukungannya akan terus menyertai Perseroan dalam berbagai upaya membawa perubahan positif bagi kehidupan, lingkungan, dan masa depan bisnis.

The Company would like to thank all of their personnel for their hard work and commitment to the Company's goals. The Company also appreciate the shareholders and stakeholders for their continuous trust and hopes that their support will continue to be with the Company in various efforts to bring positive changes to the life, environment, and future of business.

Jakarta, April 2022

Jakarta, April 2022

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS

ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Tadashi Nakai
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



YUJI ISHII

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Ijinkan kami memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tahun 2021 dengan baik meskipun tahun ini banyak tantangan yang menghadang.

ULASAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Secara keseluruhan, perekonomian nasional mengalami pemulihan dari kontraksi tahun lalu akibat pandemi. Perekonomian nasional Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% pada akhir tahun 2021, membaik dibandingkan kontraksi -2,07% yang dialami perekonomian pada akhir tahun 2020. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan keseluruhan yang dialami oleh negara-negara di dunia seperti mereka bangkit kembali dari efek pandemi.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengalami peningkatan di sektor non-diapers, mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp409 miliar dibandingkan data tahun 2020 yang hanya mencatatkan sebesar Rp393 miliar. Di sektor popok, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp8.707 miliar dibandingkan Rp8.041 miliar pada tahun 2020.

Dalam segi laba, Perseroan mencatatkan margin laba kotor sebesar Rp1.857 miliar, naik sebesar 7,58% dibandingkan tahun 2020 dimana Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp1.726 miliar. Ke depannya, Perseroan akan terus berinovasi dan menciptakan produk baru setiap tahun demi meningkatkan profitabilitas secara konstan.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to extend our gratitude towards Our Almighty God, whose grace allows us to finish 2021 well despite the many challenges that the year had in store for us.

Overall, the national economy is experiencing recovery from last year's contraction brought on by the pandemic. Indonesia's national economy experienced a growth of 3.69% at the conclusion of 2021, an improvement compared to the -2.07% contraction experienced by the economy at the end of 2020. This was in-line to the overall growth experienced by countries around the world as they bounce back from the effects of the pandemic.

Throughout 2021, the Company experience an improvement within the non-diapers sector, recording a net revenue of Rp409 billion compared to 2020 data which only recorded Rp393 billion. Within the diapers sector, the Company recorded a net income of Rp8,707 billion, compared to Rp8,041 billion in 2020.

In terms of profit, the Company recorded a gross profit margin of Rp1,857 billion, an increase of 7.58% compared to 2020 when the Company recorded a gross profit of Rp1,726 billion. Going forward, the Company will continue to innovate and create new products every year in order to increase profitability constantly.

■ CAPAIAN KINERJA PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Pada tahun 2021, kesadaran masyarakat terhadap produk Perseroan secara keseluruhan telah mengalami peningkatan. Masyarakat telah mengasosiasikan Perseroan dengan produk-produk berkualitas tinggi, dengan kenyamanan dan keamanan yang terjamin, karakteristik-karakteristik unggulan dari produk-produk dari Jepang. Merek “MamyPoko,” “Charm,” dan “Lifree” berhasil menjadi ujung tombak Perseroan dalam merajai pasar masing-masing, dengan pangsa pasar yang mencapai 44%, 45%, dan 42% di tahun 2021.

Kesadaran yang meningkat terhadap merek, inovasi yang konstan, portofolio yang luas, kampanye pemasaran yang tepat sasaran, dan jaringan distribusi yang efisien dan efektif adalah kunci di balik keberhasilan produk kami dalam mendominasi pasar masing-masing. Perseroan juga telah melakukan penelitian yang intensif terhadap produk-produk kami untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu berubah.

■ KENDALA DAN TANTANGAN BISNIS BUSINESS CONSTRAINTS AND CHALLENGES

Setelah tahun 2020 yang penuh tantangan, tahun 2021 dipandang sebagai tahun pemulihan bagi dunia usaha. Perseroan sedang menyesuaikan diri dengan banyak kendala yang dihadapi oleh pandemi COVID-19 dan pertumbuhan ekonomi global menunjukkan tren positif sepanjang tahun 2021. Perseroan juga mengalami tren pemulihan ini pada tahun 2021 dan telah melihat peningkatan penjualan yang stabil dalam hal popok, pembalut wanita, dan popok dewasa.

Namun, baik situasi di dalam maupun di luar negeri berubah dengan cepat, dan dengan adanya ancaman ekonomi selain COVID-19, sehingga lingkungan bisnis menjadi semakin sulit. Dalam keadaan seperti itu, Perseroan akan secara aktif berpartisipasi tidak hanya dalam bisnis yang ada tetapi juga kategori lain seperti bisnis masker dan perawatan hewan peliharaan untuk menjangkau konsumen baru. Untuk itu, Perseroan akan meningkatkan pertumbuhan lebih lanjut dengan menjaga dasar-dasar seperti inovasi, kepercayaan pada merek dan pemeliharaan kualitas yang sangat baik.

In 2021, public awareness of the Company’s products as a whole has increased. Society has associated the Company with high quality products, with guaranteed comfort and safety, the superior characteristics of products from Japan. The brands “MamyPoko,” “Charm,” and “Lifree” have succeeded in becoming the spearhead of the Company in dominating their respective markets, with the market share reaching 44%, 45%, and 42% in 2021.

An enhanced awareness towards the brand, constant innovation, vast portfolio, on-point marketing campaigns, and an efficient and effective distribution network are keys behind the successes of our products in dominating their respective markets. The Company have also done intense research to our products to ensure that they would fulfil the ever-changing needs of consumers.

After a challenging 2020, the year 2021 was seen as a year of recovery for the business world. Companies are adjusting themselves to the many obstacles thrown at them by the COVID-19 pandemic and global economy growth is showing a positive trend throughout 2021. The Company is also experiencing this trend of recovery in 2021 and have seen a steady increase of sales in terms of diapers, women’s sanitary pads, and adult diapers.

However, the situation both domestic and abroad is changing rapidly, and there are economic threats other than COVID-19, therefore the business environment is becoming more and more difficult. Under such circumstances, the Company will actively participate in not only existing businesses but also other categories such as masks and pet businesses to create new customers. To that end, the Company will seek further growth by taking care of the basics such as innovations, trust in the brand and maintenance of excellent quality.

■ PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Mengacu pada pemulihan yang terlaksana pada tahun 2021, tahun 2022 diproyeksikan sebagai tahun untuk perbaikan ekonomi lebih lanjut. Ini datang dengan kemajuan vaksinasi – dengan semakin banyak orang yang menerima suntikan ketiga mereka – serta pasar yang terus berkembang. Dengan konsumen yang merasa lebih percaya diri dalam membelanjakan uang seiring dengan pemulihan ekonomi, Perusahaan harus memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan keuntungan mereka.

Untuk mencapai hal tersebut Perseroan berupaya melakukan banyak inovasi produk baru, penyempurnaan strategi produksi dan pemasaran, penguatan rantai distribusi, dan peningkatan kapasitas produksi.

■ PERUBAHAN SUSUNAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak ada perubahan apapun terhadap komposisi Direksi sepanjang tahun 2021.

Susunan keanggotaan Direksi pada 31 Desember 2021 terdiri dari Presiden Direktur dan tiga orang anggota Direksi sebagaimana berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Yuji Ishii
Direktur	: Junichiro Onishi
Direktur	: Sri Haryani
Direktur	: Kurniawan Yuwono

■ PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Perseroan menyadari pentingnya sumber daya manusia dalam kegiatan bisnis dan operasionalnya. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dalam memastikan pemenuhan hak-hak karyawan, meningkatkan potensi karyawan melalui serangkaian program pelatihan, dan meningkatkan kompetensi karyawan agar lebih profesional dan akuntabel.

Building upon the recovery done on the year 2021, year 2022 is projected as a year to further economic improvement. This comes with the advancement of vaccinations – with more and more people having received their third jab – as well as the constantly-evolving market. With consumers feeling more confident in spending money as the economy recovers, the Company must seize upon this opportunity to increase their profits.

To achieve this the Company strives to innovate many new products, perfecting on production and marketing strategies, strengthening the distribution chain, and increasing production capacity.

There were no changes whatsoever done to the composition of Board of Directors throughout 2021.

The composition of board of Directors per December 31st 2021 that consist of President Directors and three member of Directors as follows:

Board of Directors

President Director	: Yuji Ishii
Director	: Junichiro Onishi
Director	: Sri Haryani
Director	: Kurniawan Yuwono

The Company realizes the importance of human resources in its business and operational activities. With that in mind, the Company does their best in ensuring the fulfilment of employee rights, enhancing the employees' potential through a series of training programs, and increasing the competency of employees so that they could become more professional and accountable.

■ KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan bertanggung jawab menjalankan bisnis sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Komite Nasional Kebijakan Governansi, tata kelola perusahaan yang baik didasarkan pada berbagai konsep inti, termasuk keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Perseroan senantiasa mengikuti prosedur tata kelola perusahaan yang baik, yang merupakan bagian vital dan tidak terpisahkan dari operasional bisnis Perseroan. Sehingga Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi pemilik, pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat.

The Company is in charge of conducting business in accordance with all applicable laws and regulations. As stated in the National Committee on Governance Policy's General Guidelines for Good Corporate Governance, good corporate governance is based on numerous core concepts, including openness, accountability, responsibility, independence, and justice. The Company continuously follows good corporate governance procedures, which are a vital and inseparable part of the Company's business operations. So that the Company can add value to its owners, stakeholders, investors, and community.

■ APRESIASI

APPRECIATION

Pada kesempatan ini Perseroan ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2021. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan kebijaksanaannya. Perseroan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat menyelesaikan tahun 2021 dengan baik.

The Company would like to take this opportunity to thank all of the stakeholders and shareholders for the trust that they have placed on the Company throughout 2021. The Board of Directors would also like to extend their thanks to the Board of Commissioners for their advices and wisdom. The Company also thanks all of their employees for their hard work and dedication that ensured that the Company would finish 2021 well.

Jakarta, April 2022

Jakarta, April 2022

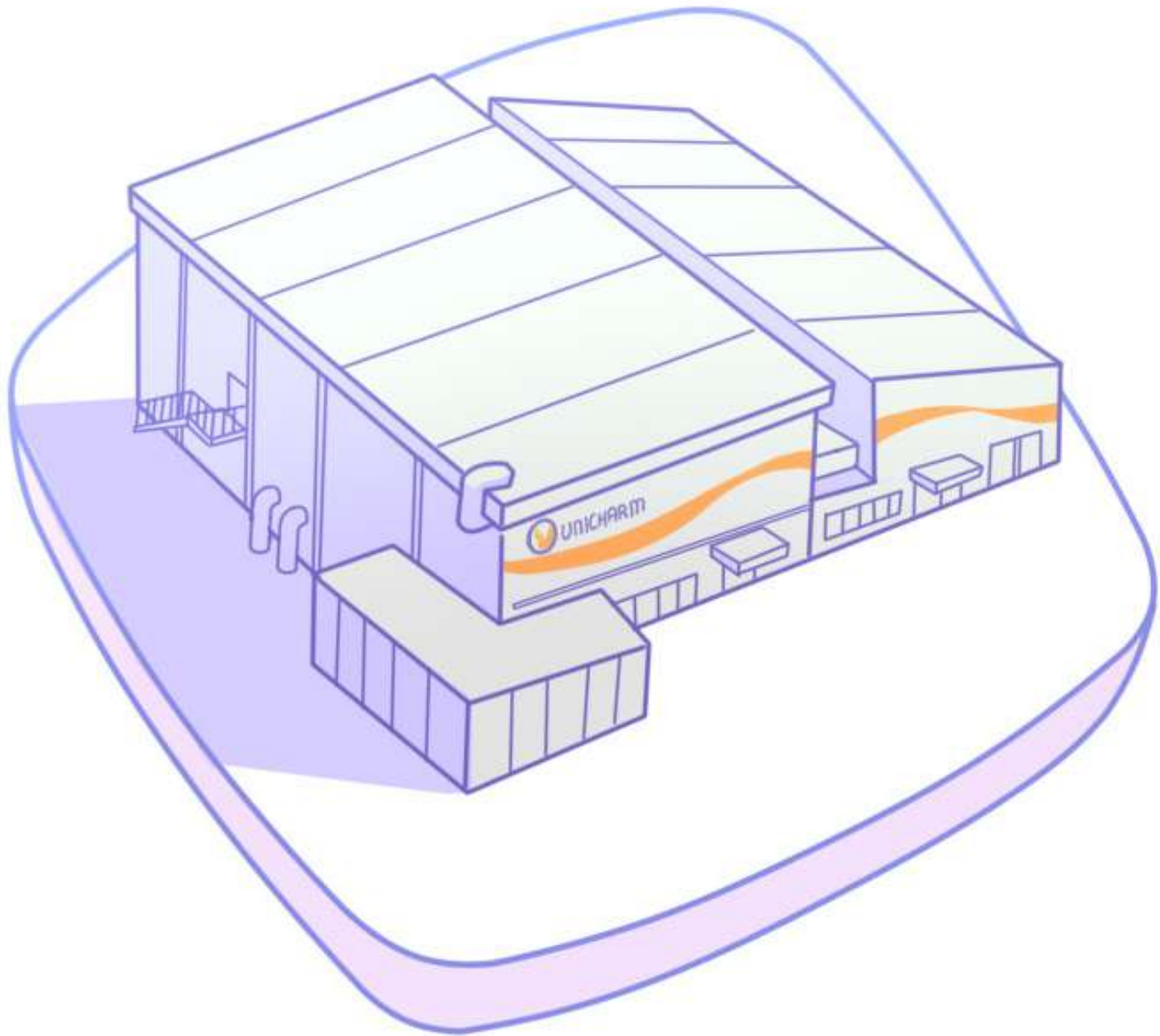
ATAS NAMA DIREKSI

ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTOR



Yuji Ishii

Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN COMPANY IDENTITY



Nama Perseroan / Company's Name

PT Uni-Charm Indonesia Tbk



Bidang Usaha / Line of Business

Perseroan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.

The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.



Landasan Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 5 Juni 1997, dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, Notaris Pengganti dari Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Barat dengan No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 13 April 1998, dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1998 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3838/1998.

The Company was established based on Deed of Establishment No. 37 dated June 5, 1997, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, Surrogate Notary from Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, who had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 dated September 18, 1997 and has been registered at the Company Register at the West Jakarta City Company Registration Office with No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 April 13, 1998, and has been announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1998 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3838/1998.

Tanggal Pendirian / Establishment

5 Juni 1997 / June 05, 1997

Initial Public Offering

20 Desember 2019 / December 20, 2019

Kode Saham / Stock Symbol

UCID



Modal Dasar / Authorized Capital

Rp1.330.103.160.000,- dibagi atas 13.301.031.600 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100, -
Rp1,330,103,160.000,- divided by 13,301,031,600 shares, each with nominal value of Rp100,-

Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid

Rp415.657.230.000 dibagi atas 4.156.572.300 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100
Rp415,657,230,000,- divided by 4,156,572,300 shares, each with nominal value of Rp100,-



Alamat Kantor / Address

Sinarmas MSIG Tower 42 floor, Jl. Jend Sudirman Kav 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920



Telepon / Phone

+62 21 2918 9191

Surel / E-mail

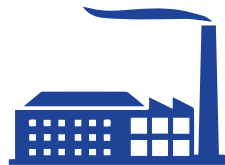
corporate-secretary@unicharm.co.id

Fax

+62 21 2918 9199

Situs Web / Website

www.unicharm.co.id



Alamat Pabrik / Factory Address

- Pabrik I / Factory I
Industrial Area KIIC, Jl. Maligi VI Lot L 4-7, Teluk Jambe, Karawang 41361
- Pabrik II / Factory II
Industrial Area KIIC, Jl. Permata Raya Lot D 2B, Teluk Jambe, Karawang 41361
- Pabrik III / Factory III
Ngoro Industrial Park, Block D2, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385
- Pabrik IV / Factory IV
PT Unicharm Nonwoven Indonesia
Ngoro Industrial Park, Block D2-1A, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE



PT Uni-Charm Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta ini disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C29632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 Juli 2021 oleh Rusnaldy S.H., Perseroan dan Entitas Anak tergabung dalam Grup Unicharm, dengan Unicharm Corporation yang berdomisili di Jepang sebagai Entitas induk.

Kantor pusat Perseroan berada di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia. Saat ini, Perseroan memproduksi dan menjual produk kebersihan sekali pakai dengan 6 merek: MamyPoko, Charm, Lifree, MamyPoko Wipes, Deo-Toilet dan Deo-Sheet. Sebagian besar produk Perseroan diproduksi di pabrik sendiri, yaitu 2 pabrik di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia, dan 2 pabrik di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia.

Perseroan mulai aktif secara komersial pada Februari 1998 dengan meluncurkan produk pembalut wanita dengan merek "Charm". Pada tahun 2000 Perseroan meluncurkan produk "MamyPoko" untuk segmen produk popok bayi. Pada tahun 2003 MamyPoko memuncaki peringkat 1 dalam segmennya se-Indonesia. Lalu, pada tahun 2008 "Charm" memuncaki peringkat 1 se-Indonesia. Di tahun yang sama Perseroan juga meluncurkan produk kesehatan "Lifree" untuk segmen popok dewasa. Kemudian, pada tahun 2009 Perseroan meluncurkan produk non-diapers "MamyPoko Wipes" yang Perseroan beli dari Unicharm Kokko Nonwoven Co. Ltd., anggota Grup Unicharm. Pada Desember 2017 Entitas Anak Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd yaitu PT Unicharm Nonwoven Indonesia diakuisisi oleh Perseroan.

Pada tahun 2012 Perseroan meraih penghargaan ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) untuk merek "Charm". Dan pada tahun 2013 "Lifree" berhasil meraih peringkat pertama untuk segmen popok dewasa. Selain pencapaian di atas, Perseroan juga menunjukkan komitmen pelayanan kepada masyarakat dan komitmen pengelolaan mutu produk dengan memiliki sertifikat halal dan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 1400:2015 and ISO 13485:2016 tentang Produksi dan Penyediaan Pembalut Wanita dan Popok (Bayi dan Dewasa). Perseroan juga selalu berupaya mengembangkan mutu produk dengan memperkenalkan produk-produk unggulan baru sejalan dengan perubahan selera masyarakat Indonesia. Budaya inovatif karyawan adalah kunci kesuksesan Perseroan.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk was established based on Notarial Deed No. 37 dated June 5, 1997 by Linda Herawati S.H. This deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C29632.HT.01.01.Th.97 dated September 18, 1997 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made based on Notary Deed No. 25 dated July 29, 2021 by Rusnaldy S.H., The Company and its Subsidiaries are members of the Unicharm Group, with Unicharm Corporation domiciled in Japan as the parent Entity.

The Company's head office is located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia. Currently, the Company produces and sells disposable hygiene products under 6 brands: MamyPoko, Charm, Lifree, MamyPoko Wipes, Deo-Toilet dan Deo-Sheet. Most of the Company's products are produced in its own factories, 2 factories in KIIC Industrial Estate, Karawang, West Java, Indonesia, and 2 factories in Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia.

The Company became commercially active in February 1998 by launching a sanitary napkin product under the brand "Charm". In 2000 the Company launched the "MamyPoko" product for the baby diaper product segment. In 2003 MamyPoko was ranked 1st in its segment in Indonesia. Then, in 2008 "Charm" topped the 1st rank in its segment in Indonesia. In the same year, the Company also launched health product "Lifree" for the adult diaper segment. Then, in 2009 the Company launched the non-diapers product "MamyPoko Wipes" which the Company purchased from Unicharm Kokko Nonwoven Co. Ltd., a member of the Unicharm Group. In December 2017, the Subsidiary of Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, namely PT Unicharm Nonwoven Indonesia, was acquired by the Company.

In 2012 the Company was awarded the ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) for "Charm". And in 2013 "Lifree" won first place in the adult diaper segment. In addition to the above achievements, the Company also demonstrates a commitment to service to the community and a commitment to product quality management by having a halal certificate and ISO 9001:2015, ISO 1400:2015 and ISO 13485:2016 production and supply of sanitary napkins and diapers (babies and adults). The Company always strives to develop product quality by introducing new superior products in line with the changing tastes of the Indonesian people. The innovative culture of employees is the key to the Company's success.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan Perseroan adalah untuk ikut serta dalam bisnis Industri Kertas Tisu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan ini, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Memproduksi produk-produk kebersihan pribadi mulai dari kertas, produk katun, seperti tisu pembersih, napkin dan napkin untuk bayi.

Kegiatan Usaha Pendukung:

Melakukan kegiatan bisnis lain yang mendukung kegiatan bisnis dalam butir a berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's Aims and Objectives are to participate in the Tissue Paper Industry business.

To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activities:

Producing personal hygiene products ranging from paper and cotton products, such as cleaning wipes, napkins and napkins for babies.

Supporting Business Activities:

Conducting other business activities that support the business activities in point a based on applicable laws and regulations.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA INFORMATION ON THE MAJORITY SHAREHOLDERS

PT PURINUSA EKAPERSADA

PT Purinusa Ekapersada (selanjutnya disebut Purinusa) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, dengan Notaris Benny Kristianto, Sarjana Hukum, No. 280 tanggal 22 Maret 1989. Anggaran Dasar Purinusa disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. C210766.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 November 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 104 dan Tambahan Lembaran Negara No. 3963 29 Desember 1989.

Anggaran Dasar Purinusa telah mengalami amendemen sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 130 tanggal 29 Desember 2016, dibuat di hadapan Linda Herawati, Notaris di Jakarta Pusat, yang isinya antara lain memuat keputusan pemegang saham Purinusa yang menyetujui perubahan atas Pasal 4 terkait permodalan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0002387.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0012338.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Purinusa, maksud dan tujuan Purinusa adalah untuk terlibat dalam Industri dan Perdagangan.

PT Purinusa Ekapersada (hereinafter referred to as Purinusa) was established in the Republic of Indonesia based on the Foreign Investment Law No. 1 year 1967, with Notary Benny Kristianto, Bachelor of Law, No. 280 dated 22 March 1989. Purinusa's Articles of Association were ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. C210766.HT.01.01-TH.89 dated 27 November 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 and Supplement to the State Gazette No. 3963 29 December 1989.

Purinusa's Articles of Association have been amended as stated in the Deed No. 130 dated 29 December 2016, drawn up before Linda Herawati, Notary in Central Jakarta, which contained the decision of the Purinusa shareholders to approve the amendment to Article 4 regarding capital, which had received approval from the Menkumham through the Approval of Amendment to Articles of Association No. AHU-0002387.AH.01.02.Tahun 2017 dated 30 January 2017, and has been registered in the Company Register at Menkumham with Decree No. AHU-0012338.AH.01.11.Tahun 2017 dated 30 January 2017.

Purpose and Objectives

In accordance with Purinusa's Articles of Association, Purinusa's aims and objectives are to participate in Industry and Trade.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 54 tanggal 21 Oktober 2020 yang dibuat oleh Desman, SH, M.Hum., Notaris di Jakarta Utara dan diterimanya pemberitahuan perubahan data Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0145140, tertanggal 12 April 2018 (“Akta 16/2018”), di bawah ini merupakan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Purinusa:

Komisaris

Komisaris Utama : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Komisaris : Hajjah Ryani Soedirman

Direktur

Direktur Utama : Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Direktur : Suresh Kilam
Direktur : Frenky Loa
Direktur : Kurniawan Yuwono

■ UNICHARM CORPORATION JEPANG

Unicharm Corporation Jepang (selanjutnya disebut UC Jepang) adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Jepang pada 10 Februari 1961, berdomisili di 182 Shimobun, Kinsei-cho, ShikokuchuoCity, Ehime, Jepang.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan UC Jepang adalah untuk ikut serta dalam industri manufaktur produk bayi, produk kesehatan, produk kewanitaan, produk hewan peliharaan, material industri dan bahan pengemasan makanan.

Pengurusan dan Pengawasan

Presiden Direktur : Takahisa Takahara
Direktur : Eiji Ishikawa
Direktur : Shinji Mori
Direktur : Takashi Mitachi
Direktur : Hiroko Wada
Direktur : Gumpei Futagami

Management and Supervision

Based Deed of Statement of Meeting Resolutions No 54 dated October 21, 2020 made by Desman, SH, M.Hum., Notary in North Jakarta and the receipt of notification of changes to Company data which has received approval from Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0145140, dated 12 April 2018 (“Deed 16/2018”), the composition of the Board of Commissioners and Directors of Purinusa is as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Commissioner : Hajjah Ryani Soedirman

Board of Director

President Director : Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Director : Suresh Kilam
Director : Frenky Loa
Director : Kurniawan Yuwono

Unicharm Corporation Japan (hereinafter referred to as UC Japan) is a legal entity established under Japanese law on 10 February 1961, domiciled at 182 Shimobun, Kinsei-cho, ShikokuchuoCity, Ehime, Japan.

Purpose and Objective

UC Japan’s aims and objectives to participate in the manufacturing industry of baby products, health products, feminine products, pet products, industrial materials and food packaging materials.

Management and Supervision

President Director : Takahisa Takahara
Director : Eiji Ishikawa
Director : Shinji Mori
Director : Takashi Mitachi
Director : Hiroko Wada
Director : Gumpei Futagami

JEJAK LANGKAH MILESTONE

1997

Unicharm Corporation dan PT Purinusa Ekapersada mendirikan perusahaan bernama PT Uni-Charm Indonesia
Unicharm Corporation and PT Purinusa Ekapersada established a company called PT Uni-Charm Indonesia

1998

Fasilitas Produksi Pertama

- Mulai beroperasi di Pabrik ke-1 di Karawang
 - Meluncurkan produk pembalut Charm
- #### 1st Production Facility
- Commenced operation at 1st Factory in Karawang
 - Launched Charm napkin products

2000

MamyPoko

Perseroan meluncurkan produk Popok Bayi MamyPoko

MamyPoko

The Company launched MamyPoko product, Baby Diaper

2017

- Mendapatkan Sertifikasi Halal untuk produk di bawah merek “MamyPoko”, “Charm”, “Lifree” dan “MamyPoko Wipes”
- Memperoleh 99% saham kepemilikan atas PT Unicharm Nonwoven Indonesia (“UCNWI”) dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd anggota grup Unicharm
- Obtained Halal Certification for products under the “MamyPoko”, “Charm”, “Lifree”, and “MamyPoko Wipes” brands
- Acquired 99% of ownership shares PT Unicharm Non-woven Indonesia (“UCNWI”) from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, member of the Unicharm group

2016

- Meningkatkan sertifikasi ISO 9001: 2015 & ISO 14001: 2015
- Improve certification ISO 9001: 2015 & ISO 14001: 2015

2014

Sertifikasi

Memperoleh sertifikasi ISO 13485: 2012 (Alat Kesehatan)

Certification

Obtained ISO 13485:2012 (Medical Device) certification

2018

- Memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Pabrik 2 di Karawang
- Meningkatkan sertifikasi ISO 13485: 2016 untuk semua pabrik
- Obtained certification of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) for Factory 2 in Karawang
- Increase certification ISO 13485: 2016 for all factories

2019

Perseroan menjadi perusahaan publik dan melepas saham kepada publik dengan mendaftarkan 20,00% (dua puluh) persen saham di Bursa Efek Indonesia
The Company became a publicly listed company and released shares to the public by registering 20,00% (twenty) percent of shares on the Indonesia Stock Exchange

2020

Pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020, untuk pertama kalinya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah membagikan dividen tunai tahun 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp19,25 (nilai penuh).
At the Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2020, for the first time as a public company, the Company has distributed a 2019 cash dividend to shareholders of Rp19,25 (full value).



2003

MamyPoko mencapai posisi nomor 1 pangsa pasar di Indonesia
MamyPoko reached number 1 position in market share in Indonesia

2007

Peringatan 10 tahun berdirinya Perseroan
10th anniversary of the founding of the Company

2008

- Produk pembalut wanita Charm mencapai pangsa pasar No.1 di Indonesia
- Meluncurkan rangkaian produk popok dewasa Lifree di tahun 2008
- Charm feminine napkin achieved No. 1 market share in Indonesia
- Launched Lifree adult diaper product range in 2008

2013

Fasilitas Produksi ke-3

- Lifree mencapai posisi nomor 1 pangsa pasar di Indonesia
- Mulai beroperasi pada Pabrik ke-3 di Mojokerto
- Perluasan Pabrik ke-2 di Karawang
- **3rd Production Facility**
- Lifree achieved number 1 market share position in Indonesia
- Commenced operation for Factory 1 in Mojokerto
- Expansion of Factory 2 in Karawang

2010

Pada 2010, mulai beroperasi di Pabrik ke-2 di Karawang
In 2010, commenced operation at 2nd Factory in Karawang

2009

Fasilitas Produksi ke-2

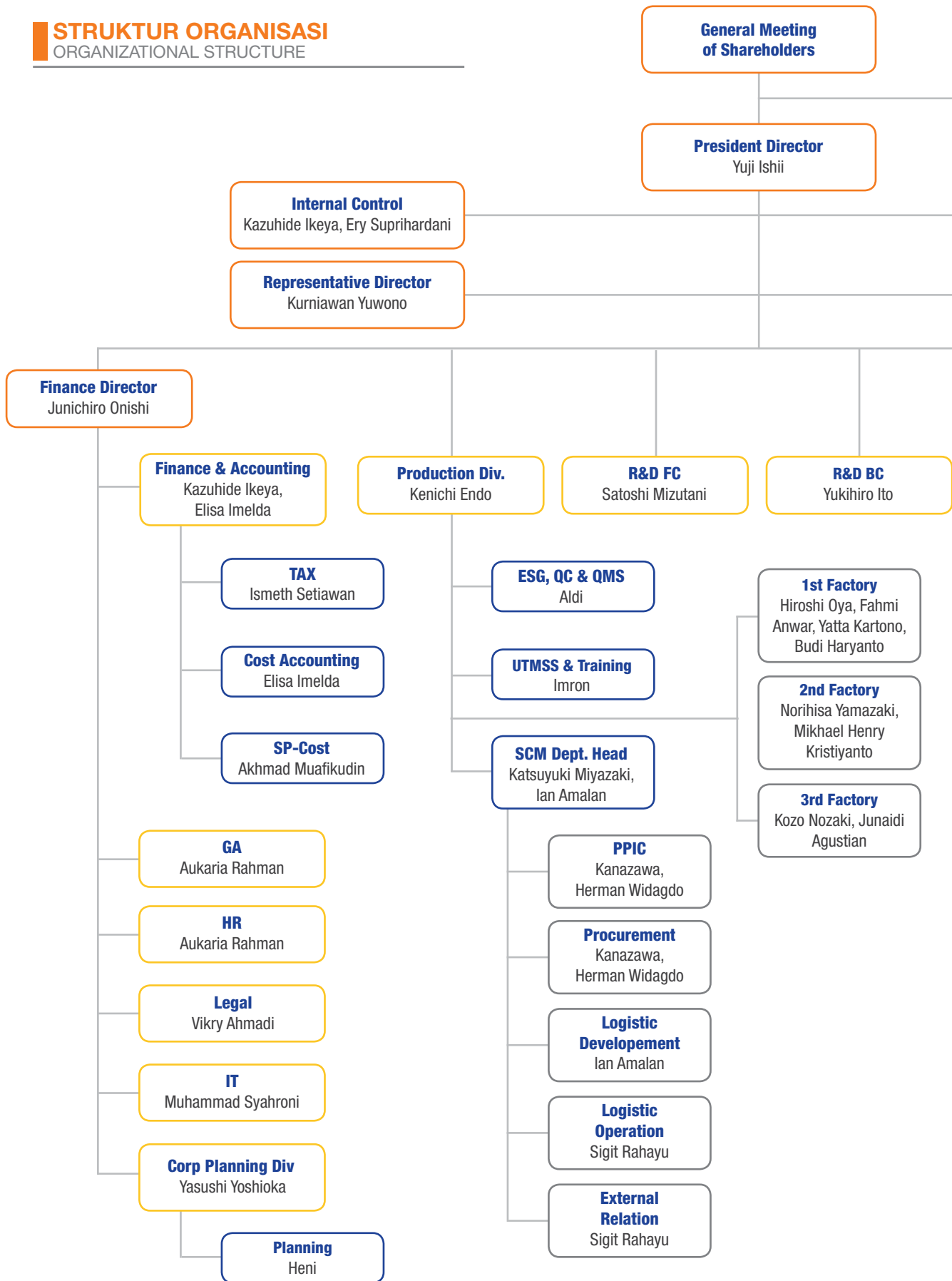
Meluncurkan MamyPoko Baby Wipes
2nd Production Facility
Launched MamyPoko Baby Wipes

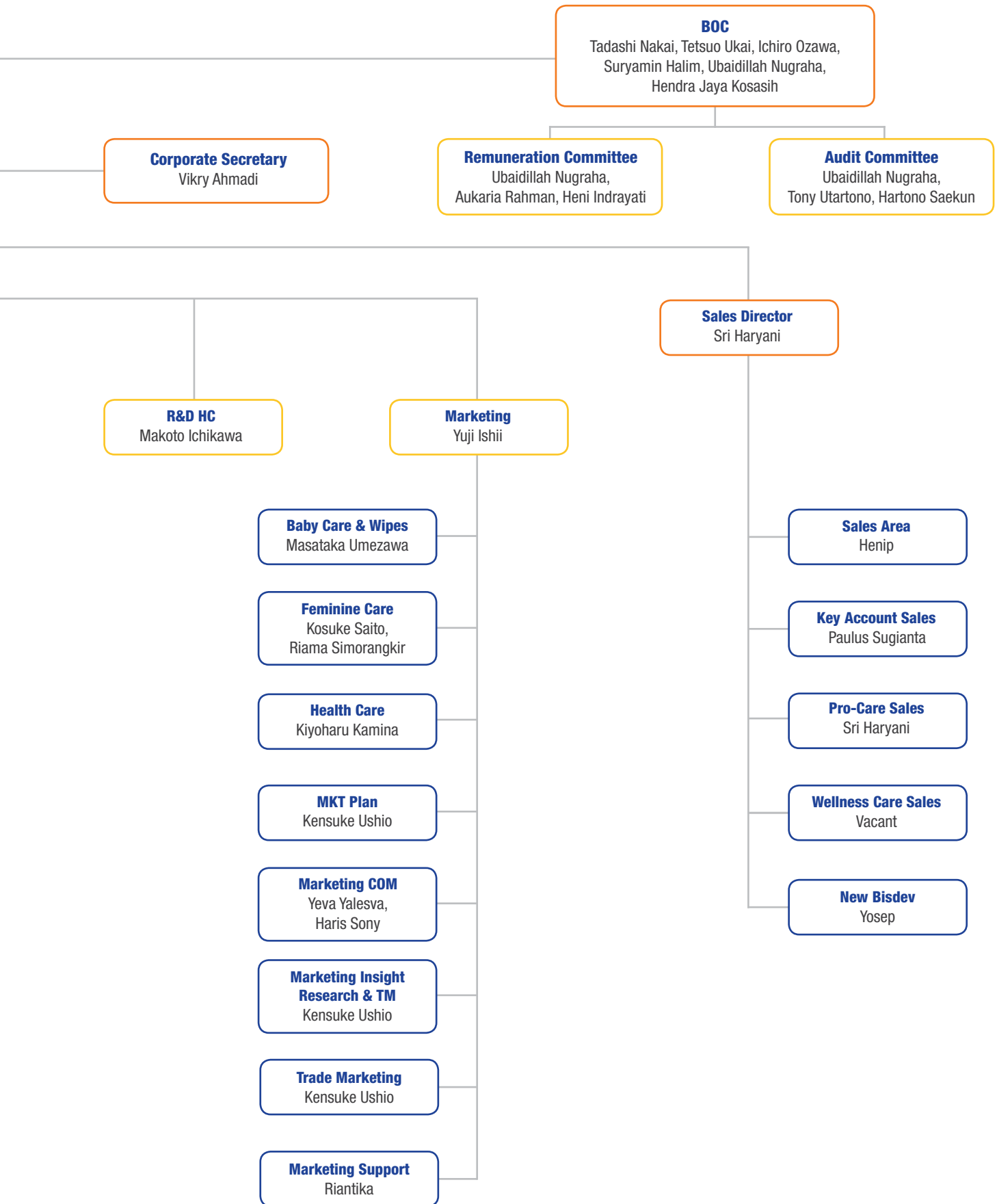
2021

Perseroan dan PT Unicharm Nonwoven Indonesia mendirikan Entitas Anak baru bernama PT Unicharm Trading Indonesia.
The Company and PT Unicharm Nonwoven Indonesia established a new Subsidiary named PT Unicharm Trading Indonesia.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI / VISION



Kami berusaha memajukan manajemen Perseroan yang benar yang menyatukan pencapaian tanggung jawab sosial dan kebahagiaan karyawan, serta perkembangan pertumbuhan Perseroan.

We strive to advance the Company's management that unites the achievements of social responsibility, employee happiness and development of the Company's growth.

MISI / MISSION



Kami akan terus mewujudkan produk dan pelayanan yang pertama dan No.1 di dunia, yang dapat memberikan kenyamanan, sentuhan dan kebahagiaan kepada semua orang di seluruh Indonesia. Untuk itu, seluruh karyawan mengerahkan segenap akal, bekerja bersama-sama, dan menikmati keberhasilan bersama.

We will continue to provide the No. 1 products and services in the world, which provide comfort, warmth and happiness to all people in Indonesia. For this reason, all employees put all their minds into action, swork together and reach unified success.

NILAI PERSEROAN / CORPORATE VALUE

LIMA SEMANGAT PERSEROAN KITA 5 SPIRIT OF OUR COMPANY

I Kreasi dan Inovasi / Creation and Innovation

Kami menghargai penciptaan nilai-nilai baru terhadap masyarakat dan selalu mempunyai tekad untuk membuat perubahan.

We will respect the creation of new society values and maintain a spirit that always seeks out innovation.

II Rasa Memiliki / Ownership

Kami mewarisi semangat perintis, dengan pandangan yang menyeluruh, berusaha menciptakan topik pekerjaan dan menyelesaikan demi pencapaian Target Manajemen.

We will follow in the footsteps of our founder, striving to uncover issues from a company-wide perspective and solve them to achieve our management targets.

III Menyukai Tantangan / Challengership

Kami tidak takut gagal, percaya akan tantangan terhadap kemungkinan tanpa batas, selalu memperbaharui kemampuan sendiri, dan membawa sikap pro-aktif.

We will continue to transform our abilities without fear of failure and maintain a positive attitude, based on our belief in the capacity of challenge to tap into unlimited potential.

IV Berjiwa Kepemimpinan / Leadership

Kami akan menjadi pemimpin yang mampu memastikan jalan yang harus ditempuh organisasi, dan menggerakkan orang dengan kemauan sendiri.

We will become leaders who are able to motivate others with our own determination by clearly showing the way for the organization to follow.

V Perlakuan Yang Wajar Terhadap Semua Orang / Fair Play

Kami melaksanakan kegiatan Perseroan secara adil yang menggabungkan antara semangat menghormati kemanusiaan dan rasa etika yang tinggi.

We will carry out fair corporate activities that combine the spirit of respecting human life and dignity with high ethical standards.

BUDAYA PERSEROAN CORPORATE CULTURE

3 DNA

3 DNA ini merupakan nilai-nilai Perseroan yang menopang tulang punggung kegiatan Perseroan dan nilai-nilai bersama yang dimiliki mulai dari top manajemen sampai kepada setiap karyawan.

These DNA's are the Company's values serving as the fundamentals of the Company's activities, and being conducted from top management to employee.

I Terus Menerus Melayani Sehingga Menjadi No.1 / Serving Continuously to Become No. 1

Sangat penting untuk memberikan kepuasan pelayanan yang belum pernah diberikan sebelumnya. Untuk mencapainya, kita harus terus memberikan yang terbaik dengan menggabungkan seluruh kecerdasan dan energi setiap karyawan. It is necessary to continue to create a satisfaction that no one has ever made before. To achieve that, we need to continue to do our best by combining all the intellect and energy of every employee.

II Teori Apabila Berubah Akan Bernilai / The theory of Change is Valuable

Perubahan memunculkan nilai baru. Dengan mengubah diri, kita dapat mengembangkan diri sendiri dan dapat meningkatkan kinerja. Kita harus mengubah diri kita sendiri ke level yang lebih tinggi demi menciptakan nilai baru. With change comes a new value. By changing ourselves, we develop ourselves. As a result, our performance is improved. We must change ourselves up to the level that creates a new value.

II Teori Penyebab Ada Pada Diri Sendiri / The theory of We Are Responsible for Ourselves

Tanggung jawab dan sumber masalah ada pada diri kita sendiri. Selalu dengarkan saran yang diberikan dengan tulus. Jika masalah muncul, cari penyebabnya pada diri sendiri dan tidak mengalihkan tanggung jawab kepada orang lain. Dengan menemukan penyebab dalam diri, kita dapat mengambil belajar untuk menjadi lebih baik. The responsibility and cause of the problem lies on ourselves. Always listen to what people have to say with sincerity. If problems arise, look for the cause in our own and not give up the responsibility to others. By finding the cause in ourselves, we can take wisdom and learn from it so that we can be better.

BOP-SHIP

I Best practiceship

Dengan rendah hati, aktif mencari dan mengumpulkan cara terbaik dari berbagai sumber terbaik di dunia dan segera menerapkannya ke dalam pekerjaan sehari-hari dengan fokus pada kecepatan.

With humility, actively gather and look for the best way from various sources in the world and immediately apply it to daily workflow with the pace.

I Ownership

Ownership menganggap semua hal adalah masalah diri sendiri, melakukan penyelesaian secara fokus untuk menerobos kesulitan secara mandiri.

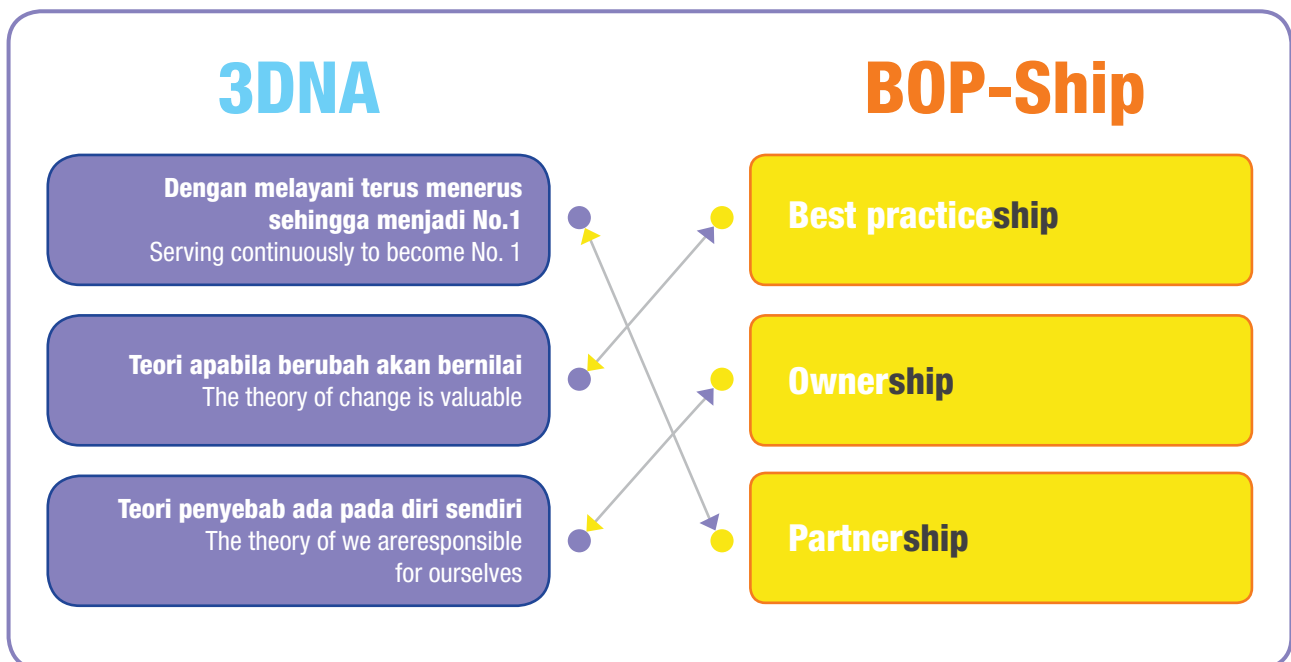
Ownership considers all things as their own problems, focuses on solving problems to break through difficulties independently.

I Partnership

Partnership menciptakan kondisi di mana kita bisa bekerja sama dengan memikirkan kepentingan orang lain, tidak hanya kepentingan diri sendiri.

Partnership creates conditions where we can work together by thinking about the interests of others, not only our own interests.

HUBUNGAN 3DNA DENGAN BOP-SHIP 3DNA RELATIONSHIP WITH BOP-SHIP



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



TADASHI NAKAI

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Usia / Age :

60 tahun / 60 years

Kewarganegaraan / Citizenship :

Jepang / Japan

Pendidikan / Education :

Sarjana Ekonomi, Kyoto Sangyo
Universitas 1984 / Bachelor of
Economics, Kyoto Sangyo University
1984

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1984:** Sales Division - Nagoya Branch of Unicharm Corporation
- **1994:** Marketing Division - Baby Care Business
- **1996:** Marketing Brand Manager - Baby Care Business
- **2001:** Senior Manager of Marketing - Unicharm Pet Care
- **2005:** Managing Director - Unicharm Thailand
- **2011:** General Manager - Baby Care Business
- **2014:** Chief Operating Officer - Unicharm Corporation
- **2015:** Managing Director - Unicharm Thailand
- **2019:** Managing Director - Unicharm Thailand, President - Unicharm Philippines, Director - DSG Thailand

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Pengatur / Managing Director - Unicharm Thailand
- Presiden / President - Unicharm Philippines
- Direktur / Director - DSG Thailand
- Direktur / Director - My Care Unicharm (Myanmar)
- Direktur / Director - Unicharm Malaysia
- Direktur / Director - Diana Unicharm (Vietnam)

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



TETSUO UKAI

KOMISARIS
COMMISSIONER

Usia / Age :

59 tahun / 59 years old

Kewarganegaraan / Citizenship :

Jepang / Japan

Pendidikan Education :

Sarjana Teknik, Universitas Kansai
1985 / Bachelor of Engineering,
Kansai University 1985

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1985:** Procurement Department, Production Division - Unicharm Corporation
- **1998:** Manager of Group 1, Planning Department, Procurement Division
- **2001:** Manager of Procurement Department, R&D Division
- **2006:** Department Manager of Procurement Department, Global R&D Division
- **2014:** Department Manager of Procurement Department, Global R&D Division; Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division and Department Manager of Supply Chain Management Department - Unicharm Products Co. Ltd.
- **2016:** Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division - Unicharm Products Co., Ltd.
- **2017 - Present:** Executive Officer - Unicharm Corporation, Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division - Unicharm Products Co. Ltd.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Currently does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



ICHIRO OZAWA

KOMISARIS
COMMISSIONER

Usia / Age :

59 tahun / 59 years

Kewarganegaraan / Citizenship :

Jepang / Japan

Pendidikan / Education :

Sarjana Hukum, Chuo Universitas
Tokyo Jepang 1989 /
Bachelor of Law, Chuo University
Tokyo Japan 1989

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1992 – 1995:** Legal Division - Murayama Inc.
- **1996 – 1998:** Legal Division - Mitsubishi Kakoki Kasiya Ltd.
- **1998 – Present:** Department Manager of Legal Department - Unicharm Corporation

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Currently does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



HENDRA JAYA KOSASIH

KOMISARIS
COMMISSIONER

Usia / Age :

61 tahun / 61 years old

Kewarganegaraan / Citizenship :

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

Sarjana Ekonomi, Trisakti
Universitas, Jakarta 1985 /
Bachelor of Economics,
Trisakti University, Jakarta 1985

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1984 - 1987:** Prasetio - Utomo & Co Accountants Office
- **1987:** Starting a career in a company incorporated in the Sinar Mas Pulp & Paper Group
- **1997 - 2017:** Vice President Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2017 - Present:** President Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **1997 - Present:** Vice President Director - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- **1994 - 2001:** Managing Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2001 - 2018:** Deputy President Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2002 - 2018:** Director - PT Tjiwi Kimia Tbk Paper Factory
- **2018 - Now:** Commissioner - PT Tjiwi Kimia Tbk Paper Factory
- **2013 - 2015:** Deputy President Director - PT Oki Pulp & Paper Mills
- **2015 - 2016:** President Director - PT Oki Pulp & Paper Mills
- **2016 - 2019:** Director - PT OKI Pulp & Paper Mills
- **2019 - Present:** President Commissioner - PT Oki Pulp & Paper Mills

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Utama / President Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- Direktur Utama / President Commissioner - PT Oki Pulp & Paper Mills
- Komisaris / Commissioner - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



UBAIDILLAH NUGRAHA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Usia / Age :

48 tahun / 48 years

Kewarganegaraan / Citizenship :

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

Magister Manajemen Publik,
Sekolah Pemerintahan, Universitas
Victoria, Selandia Baru 2014 / Master
of Public Management, School of
Government, Victoria University, New
Zealand, 2014

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1996:** Intern, Loan Department, Sanwa Bank (Recipient of Sanwa Bank Scholarship)
- **1997-1999:** Project Financial Analyst, Financial Services Department, IBM Global Services Department
- **1999-2001:** Manager, Marketing and Product Development. BNP Paribas Investment Management (Previously named Meespierson Finas Investment Management)
- **2001-2003:** Head of Research, Financial Services Practice Area, Boston Consulting Group (BCG)
- **2003-2010:** Vice President, Head of Department, Strategic Planning Group, PT Bank Mandiri Tbk
- **2010-2013:** Managing Director of Strategy and Finance (CFO). PT Trimegah Securities Tbk
- **2014- Present:** Lecturer (Corporate Governance, Business Ethics and Financial Institution Management), Undergraduate and Postgraduate Program, Bina Nusantara (Binus) University
- **2016-Present:** Independent Committee, Risk Management, Audit and Integrated Corporate Governance), PT Bank HSBC Indonesia
- **2017-Present:** Strategic Advisor, Halofina (Financial Education Start-up, previously named Financial Wisdom)
- **2019-Present:** Independent Board of Commissioner, Aberdeen Standard Investment.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komite Independen / Independent Committee - PT Bank HSBC Indonesia

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



SURYAMIN HALIM

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Usia / Age :

50 tahun / 50 years old

Kewarganegaraan / Citizenship :

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

Sarjana Akuntansi, Universitas
Teknologi Swinburne
Hawthorn-Victoria 1995 / Bachelor of
Accounting, Swinburne University of
Technology Hawthorn-Victoria 1995

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1995:** Sales & Administration Officer - East Richmond Post Office - Australia
- **1996 - 1998:** Accounting Supervisor - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **1998 - 2000:** SAP Expert User - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2000 - 2001:** Assistant Manager in Finance & Accounting V-Team - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2001 - 2003:** Deputy Chief Financial Officer - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2003 - 2006:** Head of Finance & Accounting for Tissue Business Unit - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2004 - 2006:** Head of Finance & Accounting Department - PT The Univenus
- **2006 - 2008:** Deputy Chief Financial Officer - the Head of Finance Department - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills(Karawang Mill)
- **2008 - 2009:** Head of Finance & Accounting Department - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Perawang Mill)
- **2009:** Head of Finance & Accounting Department - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2010 - 2011:** Head of Finance & Accounting Department - Sinarmas World Academy
- **2009 - 2013:** Head of Finance & Accounting Department - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Tangerang Mill) and PT Intercipta Kimia Pratama
- **2011 - 2013:** Head of Overseas Branches Controller (US Region) - Asia Pulp And Paper
- **2013 - 2014:** General Manager - PT My Everything Indonesia
- **2014 - 2017:** Financial Controller - PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia
- **2014 - 2019:** Independent Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2017 - Present:** General Manager, Corporate Affairs - PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Currently does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



YUJI ISHII

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Usia / Age :

50 tahun / 50 years

Kewarganegaraan / Citizenship :

Jepang / Japan

Pendidikan / Education :

Sarjana Hukum Husei Universitas
Jepang 1995 / Bachelor of Law
Husei University Japan 1995

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1995:** Sales Department - Tokyo Sales Office, Business Division-Unitech Non Woven
- **1998:** Sales Department - Unicharm Clean & Fresh Business
- **1999:** Sales Management Department - Unicharm C&F Business
- **2000:** Sales Department - AI (Adult Incontinence) Business
- **2002:** Sales Planning Department, Product & Channel Group - Health Care Business
- **2003:** Marketing Department - Health Care Business Division
- **2004:** Marketing Department, Product Manager - Health Care Business Division
- **2005:** Marketing Department, Product Manager - Global Marketing Division C&F Business Division
- **2006:** Baby Care Marketing Department, Brand Manager - PT Uni-Charm Indonesia
- **2009:** Marketing Department, Marketing Manager and Baby Care Brand Manager and Health Care Brand Manager - PT Uni-Charm Indonesia
- **2012:** SBU's Baby Care Global Marketing Department, Senior Brand Manager - Unicharm Head Office
- **2015:** Marketing Department - SBU Director Baby Care Global
- **2017 - Sekarang:** President Director and Marketing Department, General Manager - the Company

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Direktur / Director - PT Unicharm Nonwoven Indonesia

Direktur / Director - PT Unicharm Trading Indonesia

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



JUNICHIRO ONISHI

DIREKTUR
DIRECTOR

Usia / Age :

54 tahun / 54 years old

Kewarganegaraan / Citizenship :

Jepang / Japan

Pendidikan / Education :

Sarjana Sastra, Meiji Universitas
Jepang 1990 / Bachelor of Arts,
Meiji University Japan 1990

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1992:** Sales Department - Tokyo Sales Office - the Charm Kogyo Non Woven Business Division
- **1999:** UBS
- **2002:** Unicharm Products
- **2002:** Unicharm Products Manager
- **2006:** Corporate Planning
- **2008:** Corporate Planning Manager
- **2012:** Company Director - Unicharm Middle East and North Africa Hygienic Industries
- **2014:** Corporate Planning Manager
- **2017 - Sekarang:** Director - the Company

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Komisaris / Commissioner - PT Unicharm Trading Indonesia

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



SRI HARYANI

DIREKTUR
DIRECTOR

Usia / Age :

49 tahun / 49 years

Kewarganegaraan / Citizenship :

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

SMA 63 Jakarta 1991 /
63 Senior High School Jakarta 1991

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting
Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1991 – 1994:** SPG & Coordinator / Jakarta Beauty Advisor Supervisor at PT Rista Indolab
- **1994 – 1998:** SPG / MD Coordinator at PT Nirwana Lestari
- **1998 – Present:** Company
 - SPG / MD Coordinator - Company
 - Bali Sales Area Supervisor - Company
 - Jabodetabek Sales Area Supervisor - Company
 - Jabodetabek Sales Area Manager - Company
 - Jabodetabek Regional Sales Manager - Company
 - Java Island Deputy Sales General Manager - Company
 - Java Island Vice Sales Director - Company
 - Senior Vice Sales Director- Company

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Currently does not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.



KURNIAWAN YUWONO

DIREKTUR
DIRECTOR

Usia / Age :

51 tahun / 51 years old

Kewarganegaraan / Citizenship :

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :

Sarjana Ekonomi Universitas Atmajaya 1993, Magister Administrasi Bisnis Cleveland State Universitas Ohio USA 1996 / Bachelor of Economics Atmajaya University 1993, Master of Business Administration Cleveland State University Ohio USA 1996

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 172 Tahun 2019 /
Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 172 of 2019

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1997:** Starting a career in a Company incorporated - Sinar Mas Pulp & Paper Group
- **1999 - 2002:** Assistant Manager - Asia Pulp and Paper (APP) Singapore
- **2011 - 2019:** Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2013 - 2021:** Director - PT Oki Pulp & Paper Mills
- **2011 - Present:** Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur / Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- Direktur / Director - PT Purinusa Ekapersada

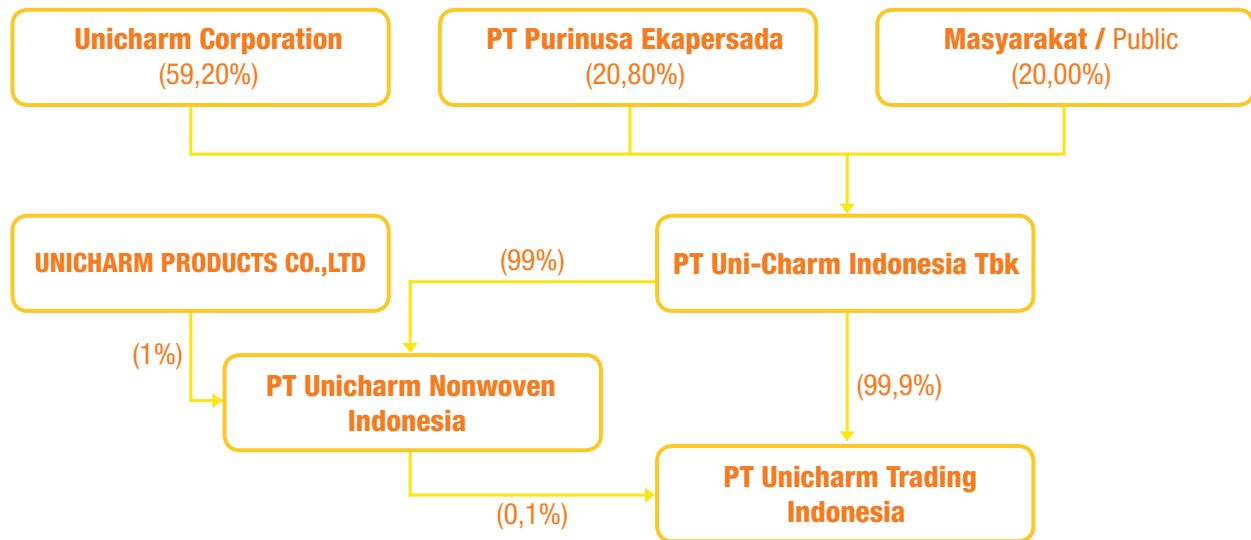
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with major shareholders.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION

Unicharm Corporation Jepang dan PT Purinusa Ekapersada merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5% memiliki 3.325.257.900 lembar saham atau 80% dari saham Perseroan. Tidak ada pemegang saham publik di Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 5%.

Unicharm Corporation Japan and PT Purinusa Ekapersada are the Company's shareholders with more than 5% ownership owning 3,325,257,900 shares or 80% of the Company's shares. There is no public shareholder in the Company with share ownership of more than 5%.

Pemegang Saham yang Memiliki 5% (lima persen) atau Lebih Saham

Shareholders owning 5% (five percent) or more shares

Nama Pemegang Saham > 5% Name of Shareholders > 5%	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Number of shares	Persen Saham Share Percent
	Unicharm Corporation	Jepang	2.460.690.846	59,2%
	PT Purinusa Ekapersada	Jakarta	864.567.054	20,8%
Nama Pemegang Saham < 5% Name of Shareholders < 5%	Masyarakat	Indonesia	818.054.400	19,68%
Saham Treasuri Treasury shares			13.260.000	0,32%
Jumlah Total			4.156.572.300	100%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat <5%

Community Shareholder Group <5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	88.747.200	2,14
JPMCB NA RE-PACIFIC ASSETS TRUST PLC	83.541.700	2,01
DZ PRIVATBANK S.A	64.838.462	1,56
BNYMSANV RE BNYMIL RE FS INV ICVC-FS AS ALL CAP FD-2039846551	48.074.900	1,16
BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD SICAV-FID FDS ASEAN FD	39.125.000	0,94
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	38.372.900	0,92
UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	32.432.712	0,78
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	30.000.000	0,72
RD SCHRODER D PRESTASI PLUS-908294000	28.442.300	0,68
JPMLLC - FPA GLOBAL OPPORTUNITY FUND	21.518.000	0,52

Pemegang Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris President Commissioner	-	0%
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	-	0%
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	-	0%
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	-	0%
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0%
Suryamin Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0%
Yuji Ishii	Presiden Direktur President Director	500	0%
Junichiro Onishi	Direktur / Director	-	0%
Sri Haryani	Direktur / Director	-	0%
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	-	0%

Jenis Kepemilikan Saham
Type of Share Ownership

Wilayah Domain	Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Efek Total Stock	Persentase Percentage
Lokal / Local	Individu / Individual	2.646	14.425.600	0,35%
	Institusi / Institution	46	1.023.481.241	24,62%
	Sub Total	2.692	1.037.906.841	24,97%
Asing / Foreign	Individu / Individual	86	888.200	0,02%
	Institusi / Institution	59	3.117.777.259	75,01%
	Sub Total	145	3.118.665.459	75,03%
Grand Total		2.837	4.156.572.300	100%

Kelompok Kepemilikan Saham
Share Ownership Group

Jenis Type	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Broker / Broker	2	487	0,00%
Individu / Individual	2.732	15.313.007	0,37%
Asuransi/ Insurance	2	2.227.800	0,05%
Mutual Fund / Reksadana	18	82.012.800	1,97%
Pension Fund / Dana Pensiun	15	55.094.900	1,33%
Perseroan Terbatas / Limited Company	67	3.996.800.052	96,16%
Yayasan / Foundation	1	5.122.400	0,12%
Sub Total	2.837	4.156.572.300	100%

DAFTAR & PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

LIST & PROFILE OF SUBSIDIARY

Anak Perseroan Subsidiary	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Kepemilikan Commencement of Ownership	dalam jutaan rupiah / in million rupiah	
					Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination 2021	2020
PT Unicharm Nonwoven Indonesia	Mojokerto, Jawa Timur Mojokerto, East Java	Manufaktur nonwoven dan kertas tisu Manufacture of non-woven and tissue paper	99%	2017	402.207	411.206
PT Unicharm Trading Indonesia	Karawang, Jawa Barat Karawang, West Java	Perdagangan Trading	99,9%	2021	13.484	-

PT UNICHARM NONWOVEN INDONESIA ("UCNWI")

Entitas Anak Perseroan secara hukum didirikan di bawah hukum Indonesia dengan nama "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", berdomisili di Mojokerto, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 88 tanggal 15 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 29 Juli 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU 40/2007 dengan No. AHU0072611.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan Nomor 114413.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 26 Juli 2019 dari Amelya Rasman, S.H., M.Kn. sehubungan dengan pergantian Komisaris dan Direktur Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0308110 tanggal 2 Agustus 2019.

Direktur

Direktur: Yuji Ishii

Komisaris

Komisaris: Hirotatsu Shimada

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Entitas Anak Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah untuk berusaha dalam bidang Industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Entitas Anak Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Menjalankan usaha-usaha dibidang industri meliputi:

- Industri Non Woven
- Industri Kertas Tissue.

The subsidiary has been legally established under Indonesian law under the name "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", domiciled in Mojokerto, based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 88 dated July 15, 2013 made before Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 29 July 2013 and has been registered in the Register of Companies in accordance with Law 40/2007 with No. AHU-0072611.AH.01.09.Tahun 2013 dated July 29, 2013.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 dated 29 July 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013, Supplement No. 114413.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment by Notarial Deed No. 2 dated 26 July 2019 of Amelya Rasman, S.H., M.Kn. relating to the changes of the Company's Commissioner and Director. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0308110 dated 2 August 2019.

Director

Director : Yuji Ishii

Commissioner

Commissioner : Hirotatsu Shimada

Purpose and objectives

The purposes and objectives of the Company's Subsidiaries pursuant to Article 3 of the Articles of Association are to do business in the Industrial sector. To achieve these aims and objectives, the Subsidiaries of the Company carry out the following businesses:

Doing businesses in the industrial sector including:

- Non Woven industry
- Tissue Paper Industry.

PT UNICHARM TRADING INDONESIA (“UCIT”)

Entitas Anak Perseroan secara hukum didirikan di bawah hukum Indonesia dengan nama “PT Unicharm Trading Indonesia”, berdomisili di Karawang, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 126 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, SH, Notaris di Tangerang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0035012.AH.01.01. Tahun 2021 tertanggal 31 Mei 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU 40/2007 dengan AHU-0095456.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021.

Direktur

Direktur : Yuji Ishii

Komisaris

Komisaris : Junichiro Onishi

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Entitas Anak Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah untuk berusaha dalam bidang Industri :

1. Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan
2. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
3. Perdagangan Besar Tekstil
4. Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil
5. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
6. Perdagangan Besar Farmasi
7. Perdagangan Besar Kosmetik
8. Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain
9. Perdagangan Besar Kertas dan Karton
10. Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dari Tekstil
11. Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor
12. Perdagangan Eceran Pakan Ternak/Unggas/Ikan dan Hewan Piaraan.

The Company’s Subsidiary is legally established under Indonesian law under the name “PT Unicharm Trading Indonesia”, domiciled in Karawang, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 126 dated May 28, 2021 drawn up before Charles Hermawan, SH, Notary in Tangerang, approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree no. AHU-0035012.AH.01.01 2021 on May 31, 2021 and registered in the Register of Companies in accordance with Law 40/2007 with AHU-0095456.AH.01.11. 2021 on May 31, 2021.

Board of Director

Director : Yuji Ishii

Board of Commissioner

Commissioner : Junichiro Onishi

Aims and Objectives

The aims and objectives of the Company’s Subsidiaries based on Article 3 of the Articles of Association are to conduct business in the following Industrial sector:

1. Wholesale of Forestry and Hunting Products
2. Wholesale of Other Food and Beverages
3. Wholesale of Textile
4. Wholesale of Other Goods of Textiles
5. Wholesale of Household Appliances and Appliances
6. Wholesale of Pharmaceutical
7. Wholesale of Cosmetics
8. Wholesale of Various Goods and Other Household Goods that are Not Classified Elsewhere
9. Wholesale of Paper and Cardboard
10. Retail Trade of Home Appliances from Textiles
11. Retail Trade of Equipment for Motorized Vehicles
12. Retail Trade of Animal/Poultry/Fish and Pet Feed.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Description	Tanggal Date
Periode Penawaran Awal / Initial Offering Period	25/11 – 2/12 2019
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	11/12/2019
Periode Penawaran Umum / Public Offering Period	12 –13/12/2019
Tanggal Penunjukan / Date of Allotment	17/12/2019
Tanggal Distribusi Saham Elektronik / Date of Electronic Stock Distribution	19/12/2019
Tanggal Pengembalian / Date of Subscription Refund	19/12/2019
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing on IDX	20/12/2019

Perseroan melakukan penawaran umum perdana kepada publik sebanyak 831.314.400 saham dengan nilai nominal Rp1.500 (Rupiah penuh) per saham dan efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.21/L/UCI/IX/2019 tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019.

The Company conducted its initial public offering to the public amounted to 831,314,400 shares with nominal value of Rp1,500 (full Rupiah) per share and effective pursuant to decision letter of Financial Service Authority (OJK) No. 21/L/UCI/IX/2019 dated October 3, 2019. The stock listing date was conducted in Indonesia Stock Exchange on December 20, 2019.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

MEMBERSHIP OF THE ASSOCIATION

Perseroan menjalin kemitraan dengan beragam organisasi di dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan.

The Company has established partnerships with various organizations locally and internationally to implement sustainability initiatives.

No.	Nama Asosiasi Eksternal External Organization Name	Sifat Keikutsertaan Membership
1.	<p>GAKESLAB (Gabungan Perusahaan Alat-alat Kesehatan dan Laboratorium Indonesia) (Association of Indonesian Medical and Laboratory Equipment Companies)</p>	<p>Sebagai wadah komunikasi dan konsultasi para Pengusaha Alat – Alat Kesehatan dan Laboratorium dengan Pemerintah dan Pihak – pihak lain yang terkait mengenai hal – hal yang berhubungan dengan produksi, export/ import, distribusi, keagenan, pelayanan dan perbaikan sebagai partisipasi dalam pembangunan Indonesia, khususnya di bidang Alat - Alat Kesehatan dan Laboratorium.</p> <p>As a forum for communication and consultation between Medical and Laboratory Equipment Entrepreneurs and the Government and other relevant parties on matters relating to production, export/import, distribution, agency, service and repair as a participation in Indonesia's development, especially in the field of Medical and Laboratory Equipment.</p>
2.	<p>PEKERTI (Persatuan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia) (Association of Indonesian Household Health Supply Companies)</p>	<p>Organisasi yang menghimpun perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) di Indonesia, yang melakukan usaha-usaha di bidang produksi, ekspor/impor, perdagangan, dan peredaran produk PKRT yang dibentuk secara sukarela, bersifat mandiri nirlaba, bukan organisasi pemerintah, bukan organisasi politik, berbadan hukum dan berada dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia.</p> <p>An organization that brings together Household Health Supply (PKRT) companies in Indonesia, which conducts business in the fields of production, export/import, trade and distribution of PKRT products. This association is formed voluntarily, independent, non-profit, not a government organization, not a political organization, legally incorporated and within the jurisdiction of the Republic of Indonesia.</p>
3.	<p>AP3MI (Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia) / (Indonesian Modern Market Supply Entrepreneurs Association)</p>	<p>Sebagai sarana, wadah, atau asosiasi yang dapat membina, menjembatani, melindungi, dan membela para pengusaha atau pemasok pasar modern yang ada di Indonesia. / As a means, forum, or association that can foster, bridge, protect and defend entrepreneurs or suppliers of modern markets in Indonesia.</p>
4.	<p>APKI (Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia) (Indonesian Pulp and Paper Association)</p>	<p>Bertujuan memfasilitasi pengembangan industri pulp dan kertas yang berkelanjutan di Indonesia. / An association that is formed to facilitate the development of a sustainable pulp and paper industry in Indonesia.</p>
5.	<p>APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) (Indonesian Employers Association)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dan produktif. • Melindungi, membela dan memberdayakan seluruh pelaku usaha. • Berperan aktif dalam meningkatkan investasi. • Berperan aktif dalam proses penyusunan kebijakan Pemerintah. • Develop harmonious and productive industrial relations. • Protect, defend and empower all business actors. • Take an active role in increasing investment. • Take an active role in the process of formulating Government policies.
6.	<p>ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) (Indonesia Corporate Secretary Association)</p>	<p>Mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. / Support the efforts to develop good corporate governance, through knowledge and skills development, information exchange and communication forums between the Corporate Secretary, regulators and other stakeholders.</p>
7.	<p>AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) (Indonesia Public Listed Companies Association)</p>	<p>Wadah organisasi bagi perusahaan terbuka. Organizational platform for Go Public companies.</p>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESIONAL

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(Anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers / a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia, Telp. (021) 521 2901, Fax. (021) 5290 5555 / 5290 5050

Memberikan jasa reviu dan audit atas Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, periode penugasan 2021. Biaya jasa KAP Tanudireja Wibisana, Rintis & Rekan tahun 2021 adalah sebesar Rp5.330.000.000, belum termasuk PPN.

Provide limited review and audit services on the Company's Interim Financial Statements and Annual Financial Statements assignment period 2021. The service fee of KAP Tanudireja Wibisana, Rintis & Partners in 2021 is Rp5,330,000,000, not including VAT.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITY ADMINISTRATION BUREAU

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7, Jl Fachrudin no 19, RT 01/ RW 07, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250.

Telp. +62 21 3922332, Fax. +62 21 3923003

Mengurus administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu), periode penugasan 2021. Biaya jasa PT Sinartama Gunita tahun 2021 adalah sebesar Rp66.818.182, belum termasuk PPN.

Taking care of share administration including but not limited to assisting the Company in the dividend payment process, assisting the Company in holding a General Meeting of Shareholders, and assisting the Company if it takes corporate actions (if necessary), assignment period 2021. The service fee of PT Sinartama Gunita in 2021 is Rp66,818,182, not including VAT.

NOTARIS

NOTARY

Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn

Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.2 Jakarta 11140

Telp. +62 21 634 5668, Fax. +62 21 634 5666

Bertugas membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, periode penugasan 2021. Biaya jasa kantor notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn tahun 2021 adalah sebesar Rp25.000.000, belum termasuk PPN.

Responsible for the Act of the Annual GMS and Extraordinary GMS, assignment period 2021. The service fee for the notary office of Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn in 2021 is Rp25,000,000, not including VAT.

Total fee yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang di atas pada tahun 2021 sebesar Rp5.421.818.182,-

The total fee for Supporting Institutions and Professionals mentioned above, throughout 2021 was amounting to Rp5,421,818,182,-

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI PERSEROAN COMPANY OWNED CERTIFICATION



ISO 9001 : 2015 Factory 1

Pengakuan Sistem Manajemen Mutu Organisasi untuk pabrik 1
Recognition of Ohe Organization's Quality Management System
for factory 1



ISO 9001 : 2015 Factory 2

Pengakuan Sistem Manajemen Mutu Organisasi untuk pabrik 2
Recognition of the organization's Quality Management System
for factory 2



ISO 9001 : 2015 Factory 3

Pengakuan Sistem Manajemen Mutu Organisasi untuk pabrik 3
Recognition of The Organization's Quality Management System for
factory 3



ISO 14001 : 2015 Factory 1

Pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan
Organisasi untuk pabrik 1
Recognition of The Organizations Environmental
Management System for factory 1



ISO 14001 : 2015 Factory 2

Pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan organisasi untuk pabrik 2
Recognition of the organizations Environmental Management System for factory 2



ISO 14001 : 2015 Factory 3

Pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan organisasi untuk pabrik 3
Recognition of the organizations Environmental Management System for factory 3



ISO 13485 : 2016 Factory 1

Pengakuan atas Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 1
Recognition of the organizations Quality Management System for factory 1



ISO 13485 : 2016 Factory 2

Pengakuan atas Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 2
Recognition of the organizations Quality Management System for factory 2



ISO 13485 : 2016 Factory 3

Pengakuan atas Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 3
Recognition of the organizations Quality Management System for factory 3



Halal Factory Certificate

Pengakuan atas Halal Produk
Recognition of Halal Products



Attachment of Halal Certificates Factory 1

Pengakuan atas Halal Produk untuk pabrik 1
Recognition of Halal Products for factories 1



Attachment of Halal Certificates Factory 2

Pengakuan atas Halal Produk untuk pabrik 2
Recognition of Halal Products for factories 2



Attachment of Halal Certificates Factory 3

Pengakuan atas Halal Produk untuk pabrik 3
Recognition of Halal Products for factories 3



SMK3 Certificate Factory 1

Pengakuan atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pabrik 1
Recognition of Occupational Safety and Health Management System for factory 1



SMK3 Certificate Factory 2

Pengakuan atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pabrik 2
Recognition of Occupational Safety and Health Management System for factory 2



SMK3 Certificate Factory 3

Pengakuan atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pabrik 3
Recognition of Occupational Safety and Health Management System for factory 3



PEFC Certificate

PT Unicharm Indonesia Tbk telah memenuhi syarat dan ketentuan sertifikat PEFC -Chain of Custody
PT Unicharm Indonesia Tbk has been assessed and certified as meeting the requirementst of the standard PEFC - Chain of Custody



CPAKB Certificate Factory 1

Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik untuk pabrik 1
Certificate of Good Manufacturing Practices for Medical Devices for factories 1



CPAKB Certificate Factory 2

Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik untuk pabrik 2
Certificate of Good Manufacturing Practices for Medical Devices for factories 2



CPPKRTB Certificate Factory 1

Sertifikat Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik untuk pabrik 1
Certificate of Good Manufacturing Practice for Household Product for factories 1



CPPKRTB Certificate Factory 2

Sertifikat Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik untuk pabrik 2
Certificate of Good Manufacturing Practice for Household Product for factories 2

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempekerjakan 2.452 karyawan, (1.874 karyawan tetap dan 578 karyawan kontrak) di semua operasi Perseroan. Semua karyawan menerima gaji sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Tabel berikut menyajikan komposisi karyawan per 31 Desember 2021

As of December 31, 2021, the Company employed 2,452 employees (1,874 permanent employees and 578 contract employees) in all of the Company's operations. All employees receive salaries in accordance with minimum wage standards set by the Government. The following table presents the composition of employees as of December 31, 2021.

Komposisi Menurut Jenjang Manajemen Composition Based on Manajemen Position

Jabatan Position	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajerial / Managerial	102	4,16%	101	4,20%
Non-Manajerial / Non-Managerial	755	30,79%	763	31,77%
Pekerja / Worker	1595	65,05%	1.538	64,03%
Jumlah / Total	2.452	100%	2.402	100%

Komposisi Menurut Aktivitas Utama Composition Based on Main Activities

Aktivitas Utama Main Activities	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pemasaran / Marketing	52	2,12%	36	1,50%
Kantor / Office	137	5,59%	135	5,62%
Produksi / Production	2.034	82,95%	2.009	83,64%
Penjualan / Sales	229	9,34%	222	9,24%
Jumlah / Total	2.452	100%	2.402	100%

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based on Academic Level

Jenjang Pendidikan Academic Level	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Sarjana / Bachelor (S1/S2/S3)	345	14,07%	336	13,98%
Sarjana Muda / Diploma (D1 & D3)	151	6,16%	108	4,50%
SMU sederajat / High school equals	1.956	79,77%	1.958	81,52%
Jumlah / Total	2.452	100%	2.402	100%

Komposisi Menurut Jenjang Usia
Composition Based on Age

Usia Age	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
≤ 30 tahun / years old	1.215	49,55%	1.335	55,58%
31 – 40 tahun / years old	920	37,52%	781	32,51%
41 – 50 tahun / years old	255	10,40%	233	9,70%
≥ 51 tahun / years old	62	2,53%	53	2,21%
Total	2.452	100%	2.402	100%

Komposisi Menurut Status Kepegawaian
Composition Based on Employment Statue

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap / Permanent Employee	1.874	76,43%	1.847	76,89%
Karyawan Kontrak / Contract employees	578	23,57%	555	23,11%
Total	2.452	100%	2.402	100%

Komposisi Menurut Lokasi
Composition Based on Location

Lokasi Location	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jakarta	316	12,89%	395	16,45%
Karawang	1.411	57,54%	1.313	54,66%
Mojokerto	725	29,57%	694	28,89%
Total	2.452	100%	2.402	100%

Komposisi Menurut Jenis Kelamin
Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki / Men	1.033	42,1%	1.030	42,9%
Perempuan / Women	1.419	57,9%	1.372	57,1%
Total	2.452	100%	2.402	100%

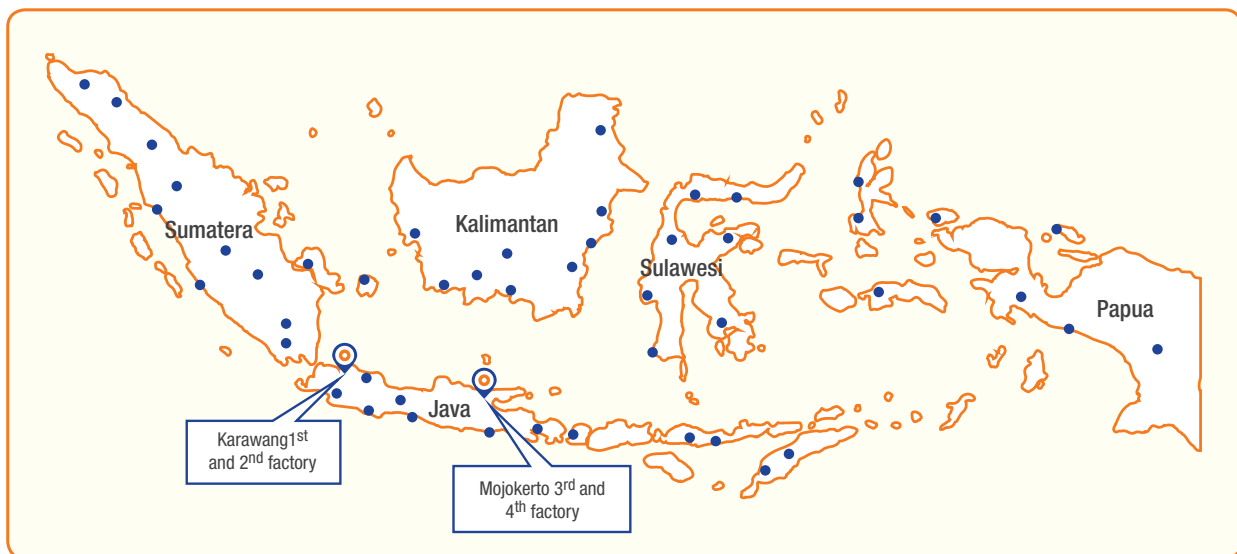
Tabel Pelatihan Karyawan Selama Tahun 2021
Employees Training Table During 2021

No.	Materi Subject	Objektif Pelatihan Training Objective	Partisipan Trainee	Tanggal Training Date of Training
1.	Profil Perusahaan, Peraturan BPJS, Regulasi ISO, Kebijakan Perusahaan (PP/PKB), Pengenalan Personalia, Pengenalan Asuransi, Salam & Tata Cara, Pelayanan pelanggan, Kebijakan IT & Distribusi Alat, Pelatihan Halal, PEFC, DBSO, Pengetahuan Produk Pemasaran Company Profile, BPJS Regulation, ISO Regulation, Company Policy (PP/PKB), Personalia Introduction, Insurance Introduction, Greeting & Manner, Customer Service, IT Policy & Tools Distribution, Halal Training, PEFC, DBSO, Marketing Product Knowledge	Pelatihan Orientasi Karyawan Baru Onboarding Training New Employee	48 Peserta 48 Participants	11 Januari 2021 January 11, 2021
2.	Program Edukasi Penjualan Sales Education Program	Trainee Manajemen Untuk Penjualan Management Trainee For Sales	8 Peserta 8 Participants	1 Feb 2021 - 31 Jan 2022 Feb 1, 2021 - Jan 31, 2022
3.	Peringkat Kompetensi Berdasarkan Level P3 Comptency Rank By Level P3	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	13 Peserta 13 Participants	24 Februari 2021 February 24, 2021
4.	Peringkat Kompetensi Berdasarkan Level P1 Comptency Rank By Level P1	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	10 Peserta 10 Participants	10 Maret 2021 March 10, 2021
5.	Peringkat Kompetensi Berdasarkan Level L4 Comptency Rank By Level L4	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	7 Peserta 7 Participants	8 April 2021 April 8, 2021
6.	Perkenalan Profil Perusahaan Personalia Distribusi IT Policy & Tools Company Profile Personalia Introduction IT Policy & Tools distribution	Perkenalkan Untuk Anggota Kontrak Tentang Profil & Aturan Perusahaan Introduce For Contract Member About Company Profile & Rules	6 Peserta 6 Participants	12 April 2021 April 12, 2021
7.	Profil Perusahaan, Peraturan BPJS, Regulasi ISO, Kebijakan Perusahaan (PP/PKB), Pengenalan Personalia, Pengenalan Asuransi, Salam & Tata Cara, Pelayanan pelanggan, Kebijakan IT & Distribusi Alat, Pelatihan Halal, PEFC, DBSO, Pengetahuan Produk Pemasaran Company Profile, BPJS Regulation, ISO Regulation, Company Policy (PP/PKB), Personalia Introduction, Insurance Introduction, Greeting & Manner, Customer Service, IT Policy & Tools Distribution, Halal Training, PEFC, DBSO, Marketing Product Knowledge	Pelatihan Orientasi Karyawan Baru Onboarding Training New Employee	18 Peserta 18 Participants	31 Mei & 2 Juni 2021 May 31 & June 2, 2021
8.	Peringkat Kompetensi 3 Berdasarkan Level P1-P2 Comptency Rank 3 By Level P1-P2	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	9 Peserta 9 Participants	30 Juni 2021 June 30, 2021
9.	Peringkat Kompetensi 4 Berdasarkan Level P3-P4 Comptency Rank 4 By Level P3-P4	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	11 Peserta 11 Participants	31 Agustus 2021 August 31, 2021
10.	Peringkat Kompetensi 3 Berdasarkan Level P1-P2 Comptency Rank 3 By Level P1-P2	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	16 Peserta 16 Participants	30 September 2021 September 30, 2021
11.	Peringkat Kompetensi 4 Berdasarkan Level P3-P4 Comptency Rank 4 By Level P3-P4	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	16 Peserta 16 Participants	28-29 Oktober 2021 October 28-29, 2021

Tabel Pelatihan Karyawan Selama Tahun 2021
Employees Training Table During 2021

No.	Materi Subject	Objektif Pelatihan Training Objective	Partisipan Trainee	Tanggal Training Date of Training
12.	Peringkat Kompetensi 3 Berdasarkan Level P1-P2 Comptency Rank 3 By Level P1-P2	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	10 Peserta 10 Participants	25 November 2021 November 25, 2021
13.	Peringkat Kompetensi 3 Berdasarkan Level P1-P2 Comptency Rank 3 By Level P1-P2	Pelatihan Wajib Dari HQ Untuk Semua Karyawan Di Setiap Grade / Level Training Mandatory From HQ For All Employee In Each Grade / Level	8 Peserta 8 Participants	27 Juli 2021 July 27, 2021
14.	Profil Perusahaan, Peraturan BPJS, Regulasi ISO, Kebijakan Perusahaan (PP/PKB), Pengenalan Personalia, Pengenalan Asuransi, Salam & Tata Cara, Pelayanan pelanggan, Kebijakan IT & Distribusi Alat, Pelatihan Halal, PEFC, DBSO, Pengetahuan Produk Pemasaran Company Profile, BPJS Regulation, ISO Regulation, Company Policy (PP/PKB), Personalia Introduction, Insurance Introduction, Greeting & Manner, Customer Service, IT Policy & Tools Distribution, Halal Training, PEFC, DBSO, Marketing Product Knowledge	Pelatihan Orientasi Karyawan Baru Onboarding Training New Employee	34 Peserta 34 Participants	Semester kedua 2021 Second semester 2021
15.	Global 30 – Program pengembangan bakat pemimpin masa depan / Future leader talent development program Stage 1&2 : Fundamental UC Way BOP-Ship, OGISM	Mengembangkan kompetensi personel Perseroan dengan 3 DNA – BOP Ship, OODA Loop dan OGISM(A) di usia 30-an dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mendukung mereka sebagai pemimpin generasi berikutnya. Develop the Company personnel competencies with 3 DNA's – BOP Ship, OODA Loop and OGISM(A) in their 30s of age by enhancing knowledge, skill and ability to support them as the next generation leader.	46 Peserta 46 participants	3 Des 2021 - 10 Des 2021 3 Des 2021 - 10 Dec 2021

PETA OPERASI REGIONAL
OPERATION REGIONAL MAP



- 1998 Karawang 1st Factory (expansion in 2006, 2008, and 2017) PT Unicharm Trading Indonesia
- 2010 Karawang 2nd Factory (expansion in 2012, 2013)
- 2013 Mojokerto 3rd Factory (expansion in 2015) PT Unicharm Nonwoven Indonesia
- 2015 Mojokerto 4th Factory (start Operation)

○ Factory
● Distribution

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan menggunakan sistem SAP yaitu merupakan sistem perencanaan sumberdaya perusahaan (Enterprise Resource Planning/ERP). SAP sudah dikenal secara internasional karena kegunaannya yang beragam dan terbukti memiliki dasar ERP yang telah digunakan secara luas oleh perusahaan besar baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa.

Implementasi SAP di Perseroan merupakan rencana global dari Unicharm Jepang untuk semua subsidiaries yang telah di-implementasikan di Jepang, Thailand dan India. Persiapan implementasi SAP di Perseroan dimulai di bulan April 2020 dan mulai go-live pada tanggal 1 Januari 2021. Implementasi sistem SAP di Perseroan mencakup Entitas Anak Perseroan yaitu UCNWI dan di tahun 2022 untuk UCIT.

Implementasi SAP di Perseroan diharapkan mampu memadukan proses informasi yang menyeluruh dari mulai proses produksi, pengelolaan stok, penjualan, keuangan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. Dengan menerapkan SAP, Perseroan berkeyakinan pertukaran informasi dapat dilakukan lebih efektif dan cepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasi secara menyeluruh dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Bagi Perseroan, penggunaan SAP memberikan kemampuan proses bisnis dan administratif secara terpadu di lingkup dan skala yang belum pernah dicapai sebelumnya.

The Company implements SAP System or Enterprise Resource Planning/ERP). SAP is internationally well-known for its various functions and proven to have the bases of ERP that is used widely by big companies, whether manufacturing companies as well as service companies.

The Implementation of SAP in the Company is one of the global plan by Japan Unicharm to its subsidiaries that was well implemented in Japan, Thailand, and India. The preparation of implementation of SAP in the Company was started in April 2020 and was go-live in January 1, 2021. The Implementation of SAP in the Company included the subsidiaries which is UCNWI and in the 2022 for UCIT,

The implementation of SAP in the Company is expected to be able to integrate a comprehensive information process starting from the production process, stock management, sales, finance of the Company and the Company's Subsidiaries. By implementing SAP, the Company believes that information exchange can be carried out more effectively and quickly, so as to improve overall operating efficiency and improve corporate governance. For the Company, the use of SAP provides integrated business and administrative process capabilities at a scope and scale that has never been achieved before.

PRODUK PRODUCTS

PRODUK POPOK BAYI BABY DIAPER PRODUCTS

Popok bayi Perseroan merupakan produk pakai yang terbuat dari lapisan anti air, inti penyerap dan material non-woven yang elastis. Produk popok bayi tersebut didesain dengan polimer dengan daya serap tinggi yang menawarkan kemudahan, mencegah kebocoran, nyaman dipakai dan dapat mengurangi ruam popok. Perseroan juga menyediakan produk popok bayi tipe perekat dan popok bayi tipe celana. Keduanya memiliki mutu dan ukuran yang berbeda-beda dengan fungsi yang mengikuti tahap perkembangan bayi dan anak. Perseroan memasarkan produk popok bayi dengan merk "MamyPoko." Perseroan juga mempunyai lisensi atas merek tersebut dari UC Jepang.

Berkat pengembangan produk yang dilakukan UC Jepang, Perseroan berhasil mengembangkan sebuah inovasi teknologi berkelanjutan pada beberapa produk popok bayi yang populer di Indonesia. Popok bayi Perseroan terdiri dari popok dengan memiliki kualitas dasar hingga premium yang dapat dikenakan oleh bayi prematur atau baru lahir hingga batita pada umumnya dengan harga yang bervariasi. Popok Perseroan terdiri dari kategori ekonomis hingga premium sesuai parameter berikut ini: daya serap, kemampuan mencegah kebocoran, kapasitas daya tampung (rewet capacity), kelembutan, dan kenyamanan pemakaian. Produk popok bayi ekonomis Perseroan memiliki daya serap dan penyesuaian tanpa fitur tambahan. Sedangkan produk popok menengah dan premium menawarkan elastisitas, kelembutan, dan daya serap yang lebih baik.

The Company's baby diapers are disposable products made of a waterproof layer, absorbent core and elastic non-woven material. The baby diaper product is designed with polymer with high absorption which offers convenience, prevents leakage and comfort that can also reduce diaper rash. The Company also provides adhesive-type baby diapers and pants-type baby diapers. Both have different qualities and sizes with functions that follow the developmental stages of infants and children. The company markets baby diaper products under the brand name "MamyPoko." The Company also has a license for the brand from UC Japan.

Thanks to product development carried out by UC Japan, the Company has succeeded in developing a continuous technological innovation in several baby diaper products that are popular in Indonesia. The Company's baby diapers consist of diapers with basic to premium quality that can be worn by premature babies or newborns to toddlers in general at varying prices. The Company's diapers consist of economical to premium categories according to the following parameters: absorbency, ability to prevent leakage, ductile capacity, softness, and comfort of use. The Company's economical baby diaper products are absorbent and adaptable without additional features. Meanwhile, medium and premium diaper products offer elasticity, softness, and better absorption.

Popok bayi tipe perekat digantikan dengan popok bayi tipe celana setelah bayi mencapai usia balita. Popok bayi tipe celana adalah popok berdaya serap menyerupai celana dalam yang digunakan oleh anak usia balita yang berlatih menggunakan toilet. Produk popok Perseroan terbuat dari lapisan luar anti air menyerupai kain, inti berdaya serap, serta material non-woven yang elastis. Produk popok celana bayi Perseroan memiliki daya serap dan fitur yang sama dengan popok tipe perekat, dengan ukuran yang lebih besar. Di samping itu, dengan pinggiran berbahan elastis, anak dapat mengenakan dan melepaskannya secara mandiri. Target usia pengguna popok celana bayi adalah 1-3 tahun.

The adhesive type baby diaper is replaced with the pants type baby diaper after the baby reaches toddler age. Pant-type baby diapers are absorbent diapers resembling underwear used by toddlers who practice using the toilet. The Company's diaper products are made of a water-resistant outer layer resembling a cloth, an absorbent core, and an elastic non-woven material. The Company's baby pant diaper products have the same absorbency and features as adhesive-type diapers, with a larger size. In addition, with the elastic material edge, the child can put it on and take it off independently. The target age for baby pants diaper users is 1-3 years old.



Premie 30

Diluncurkan 2021, untuk bayi berat di bawah 3 Kg, Segmen harga premium
Launched in 2021, for baby below 3 Kg, Premium price segment



MPO NB52

Diluncurkan 2002, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2002, baby aged 0-3 years, Premium price segment



JNP XXXL 24 Boy

Diluncurkan 2013, anak usia 4-6 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2013, kids aged 4-6 years, Premium price segment



MamyPoko Pants Royal Soft

Diluncurkan 2018, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2018, baby aged 0-3 years, Premium price segment



MamyPoko Pants X-Tra Kering Tidak Gembung

Diluncurkan 2019, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga premium ekonomis
Launched in 2019, baby aged 0-3 years, Premium economical price segment



MamyPoko Pants X-tra Kering L 30

Diluncurkan 2007, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga ekonomis
Launched in 2007, baby aged 0-3 years, Economical price segment



MamyPoko X-tra Kering NB-S44

Diluncurkan 2012, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga ekonomis
Launched in 2012, baby aged 0-3 years, Economical price segment



MamyPoko Pants Skin Comfort L28

MamyPoko Pants Skin Comfort
Diluncurkan 2021, bayi usia 0-3 tahun
Segemen harga premium ekonomis
Launched in 2021, baby aged 0-3 years, Premium economical price segment



Fitti 'Tidak Gerah' L28

Diluncurkan 2020, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga super ekonomis
Launched in 2020, baby aged 0-3 years, Super economical price segment

PRODUK PEMBALUT WANITA
SANITARY NAPKIN PRODUCTS

Pembalut wanita adalah pembalut sekali pakai yang terbuat dari bahan berdaya serap dan digunakan oleh wanita untuk menyerap menstruasi. Perseroan menyediakan produk pembalut wanita dengan berbagai pilihan dari segi penggunaan, ketebalan, bahan dan panjang untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan wanita yang bervariasi. Produk-produk Perseroan dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan wanita, sesuai dengan berbagai aktivitas sehari-hari dan tahapan periode menstruasi.

Pantyliner adalah bantalan penyerap tipis yang dapat digunakan setiap hari atau sebelum/sesudah menstruasi untuk menjaga area kewanitaan tetap bersih dan segar serta untuk melindungi pakaian dalam dari keputihan atau darah menstruasi selama hari-hari yang ringan. Perseroan menyediakan berbagai produk Pantyliner dengan bermacam panjang, ketebalan, dan preferensi wewangian sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pantyliner biasanya lebih pendek dan lebih tipis dibandingkan pembalut agar sesuai dengan penggunaan sehari-hari. Panjangnya biasanya dibedakan menjadi varian slim dan long, dengan variasi lebar antara 14cm hingga 18cm. Perseroan juga memberikan pantyliner dengan manfaat tambahan seperti pantyliner sensasi dingin agar tetap segar dan mencegah pengap.

Sanitary napkins are disposable absorbent pads made from highly absorbent materials and are used by women to absorb menstrual flow. The Company provides sanitary napkin products with a wide range of choices in terms of usage, thickness, material and length to meet the varied and complex needs of women. The Company's products are designed to suit the varied needs of women, depending on women's various daily activities and stages of menstrual periods.

Pantyliners are thin absorbent pads that can be used daily or during before or after menstruation to keep feminine area clean and fresh and protect underwear from vaginal discharge or menstruation blood during light flow days. The company provides range of Pantyliners products in terms of length, thickness, and perfumed preferences to suit the consumer needs. Pantyliners are usually shorter and thinner compare to sanitary pads to suit daily usage, the length are usually differentiate to slim and long and wider variants and can range from 14cm to 18cm. The company also provide pantyliner with additional benefit such as cool sensation pantyliner to keep fresh and prevent stuffiness.



CHARM Extra Maxi

Diluncurkan 2020, wanita usia 15-49 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2020, female aged 15-49 years, Premium price segment



CHARM Cooling Fresh

Diluncurkan 2018, wanita usia 15-49 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2018, female aged 15-49 years, Premium price segment



CHARM Herbal Ansept+

Diluncurkan 2021, wanita usia 15-49 tahun, Segment Value Added
Launched in 2021, female aged 15-49 years, Value Added Segment



CHARM EXTRA COMFORT

Diluncurkan 2017, wanita usia 15-49 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2017, female aged 15-49 years, Premium price segment



CHARM EXTRA DRY

Diluncurkan 2012, wanita usia 15-49 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2012, female aged 15-49 years, Premium price segment



CHARM Pantyliner Cooling Fresh

Diluncurkan 2020, wanita usia 15-49 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2020, female aged 15-49 years, Premium price segment



CHARM Safe Night

Diluncurkan 2021, wanita usia 15-49 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2021, female aged 15-49 years, Premium price segment



CHARM Sleep Protect+

Diluncurkan 2021, wanita usia 15-49 tahun, Segment tipe pembalut celana
Launched in 2021, female aged 15-49 years, short type napkin segment



CHARM Slim Protect+

Diluncurkan 2019, wanita usia 15-49 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2019, female aged 15-49 years, Premium price segment



CharmNap Urine Dry Panties

Diluncurkan 2019, wanita usia 30-59 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2019, female aged 30-59 years, Premium price segment

POPOK DEWASA
ADULT DIAPERS

Produk popok dewasa Perseroan adalah popok dewasa sekali pakai dengan varian tipe perekat dan tipe celana, yang dipasarkan dengan merk “Lifree” lisensi dari UC Jepang. Produk inkontinensia dewasa merupakan popok dewasa sekali pakai yang didesain untuk mengatasi inkontinensia ringan, sedang, dan berat. Sejak produk popok dewasa sekali pakai “Lifree” diluncurkan pada tahun 2008, Perseroan menyediakan produk dengan teknologi inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen. Perseroan menawarkan sejumlah produk inkontinensia dewasa, mulai dari popok tipe celana hingga popok tipe perekat untuk konsumen dengan inkontinensia ringan hingga berat, sehingga konsumen yang membutuhkan perawatan inkontinensia dapat memilih produk yang paling sesuai dengan keadaan fisik dan aktivitas mereka sehari-hari. Perseroan menggunakan keahliannya dalam memproduksi material serat non-woven berdaya serap pada produk ini dengan dukungan dari UC Jepang.

Perseroan dengan UC Jepang, telah mengembangkan sejumlah produk inkontinensia dewasa, baik untuk pasar ritel maupun pasar rumah sakit dan fasilitas perawatan. Pada pasar ritel tahun 2021, Perseroan menguasai pangsa pasar sebesar 42,0% untuk produk kesehatan.

The Company’s adult diaper products are disposable adult diapers with adhesive type and pants type variants, which are marketed under the “Lifree” brand licensed from UC Japan. Adult incontinence products are disposable adult diapers designed to treat mild, moderate, and severe incontinence. Since the disposable adult diaper product “Lifree” was launched in 2008, the Company has provided products with innovative technology to meet consumer needs and satisfaction. The Company offers a number of adult incontinence products, ranging from pant-type diapers to adhesive-type diapers for consumers with mild to severe incontinence, so that consumers who need incontinence treatment can choose the product that best suits their physical condition and daily activities. The Company uses its expertise in producing absorbent non-woven fiber materials in this product with support from UC Japan.

The Company, with UC Japan, has developed a number of adult incontinence products, both for the retail market and for the hospital and treatment facility market. In the retail market in 2021, the Company controls a market share of 42.0% for health products.



Lifree Pants Tapis & Nyaman
Diluncurkan 2008, dewasa usia >50 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2008, adults aged >50 years, Premium price segment



Lifree Pants Ekstra Serap
Diluncurkan 2012, dewasa usia >50 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2012, adults aged >50 years, Premium price segment



Lifree Popok Perekat
Diluncurkan 2012, dewasa usia >50 tahun, Segmen harga premium
Launched in 2012, adults aged >50 years, Premium price segment



Certainty Popok Perekat
Diluncurkan 2019, dewasa usia >50 tahun, Semua segmen
Launched in 2019, adults aged >50 years, Every segment



Lifree Pad Penghemat Popok
Diluncurkan 2021, dewasa usia >50 tahun, Semua segmen
Launched 2021, adults >50 years old, All segments



Lifree Pad Penghemat Pants
Diluncurkan 2021, dewasa usia >50 tahun, Semua segmen
Launched 2021, adults >50 years old, All segments

SEGMENT PRODUK NON-DIAPERS
NON-DIAPERS PRODUCT SEGMENT

Segmen produk non-diapers Perseroan adalah tisu basah bayi yang lembut dan berdaya serap tinggi, didesain menggunakan teknologi serat non-woven yang diharapkan dapat memperpanjang masa penggunaan produk tisu basah bayi Perseroan. Tisu basah bayi terbuat dari kain sintetis yang digunakan untuk membersihkan atau mengeringkan, dan dibuat secara khusus untuk bayi. Semua produk tisu basah bayi Perseroan tersedia dalam pilihan dengan pewangi atau tanpa pewangi, serta dengan antiseptik atau tanpa antiseptik. Segmen tisu basah bayi premium Perseroan dirancang lebih tebal dan terasa lebih lembut. Serat non-woven Perseroan digunakan sebagai bahan baku dalam produksi produk lainnya.

Perseroan memproduksi produk non-diapers melalui Entitas Anak yang diakuisisi pada bulan Desember 2017 dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, anggota Grup Unicharm. Sebelumnya, Perseroan memperoleh produk non-popok tersebut dari Entitas Anak yang menjualnya ke distributor Perseroan. Selain produk tisu basah bayi, Entitas Anak juga memproduksi kain non-woven tertentu yang digunakan sebagai bahan baku produk Perseroan dan untuk diekspor ke anggota Grup Unicharm lainnya.

The Company's non-diapers product segment is baby wet wipes that are soft and highly absorbent, designed using non-woven fiber technology which is expected to extend the life of the Company's baby wet wipes. Baby wipes are made from synthetic fabrics used for cleaning or drying, and are specially made for babies. All of the Company's baby wet wipes are available in scented or unscented options, as well as with or without antiseptic. The Company's premium baby wet wipes segment is designed to be thicker and feels softer. The Company's non-woven fibers are used as raw materials in the production of other products.

The Company produces non-diapers products through its Subsidiary which was acquired in December 2017 from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, a member of the Unicharm Group. Previously, the Company obtained these non-diaper products from its Subsidiaries who sold them to the Company's distributors. In addition to baby wet wipes, the Subsidiary also produces certain non-woven fabrics which are used as raw materials for the Company's products and for export to other members of the Unicharm Group.



Masker "Protect Pollution" Kids
Diluncurkan 2020, anak-anak,
Segmen harga premium
Launched in 2020, kids,
Premium price segment



Masker "Protect Pollution"
Diluncurkan 2020, dewasa,
Segmen harga premium
Launched in 2020, adults,
Premium price segment



Masker "Protect Pollution"
Diluncurkan 2020, dewasa,
Segmen harga premium
Launched in 2020, adults,
Premium price segment



MamyPoko Wipes Air Murni
Diluncurkan 2015, bayi dan dewasa,
segmen harga regular / standard
Launched in 2015, baby and adult,
regular / standard price segment



MamyPoko Wipes Antiseptik
Diluncurkan 2015, bayi dan dewasa,
segmen harga regular / standard
Launched in 2015, baby and adult,
regular / standard price segment



MamyPoko Wipes Hand & Mouth
Diluncurkan 2021, bayi dan dewasa,
segmen harga premium.
Launched in 2021, baby and adult,
regular / standard price segment



MamyPoko Wipes Extra Tebal
Diluncurkan 2015, bayi dan dewasa,
segmen harga premium.
Launched in 2015, for baby and adult,
premium price segment.



Silcot Maximizer Cotton
Diluncurkan 2019, wanita usia 24-39
tahun, segmen harga premium
Launched in 2019, female aged 24-39
years, premium price segment

■ SEGMENT PERAWATAN HEWAN PELIHARAAN

PET CARE SEGMENT

Dengan adanya penyebaran COVID-19 di Indonesia, maka diterapkan berbagai pembatasan sehingga jumlah orang yang berada di rumah dan tidak bepergian pun semakin bertambah. Begitu juga dengan jumlah populasi peliharaan kucing dan anjing yang mengalami peningkatan. Interaksi dengan hewan peliharaan disebut dapat menghilangkan kejenuhan maupun stress, juga efektif untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Oleh karena itu, Perseroan meluncurkan produk Deo-Toilet untuk kucing dan Deo-Sheet untuk anjing, sebagai bentuk kontribusi di dalam penyediaan lingkungan yang sehat dan higienis agar pemilik hewan dan hewan peliharaan dapat hidup berdampingan dengan bahagia.

Latar Belakang Launching Deo-Toilet untuk Kucing dan Deo-Sheet untuk Anjing

Presiden Direktur Perseroan Yuji Ishii menjelaskan “Menurut data Euromonitor 2021, populasi peliharaan kucing di Indonesia meningkat dari tahun 2017 ke 2021 sebesar 129%. Market kategori pasir kucing pun meningkat 108% dibanding tahun sebelumnya, dimana kesadaran terhadap kebersihan terus menguat karena pemilik hewan hidup bersama dengan hewan peliharaannya. Namun menurut riset internal yang kami lakukan, sayangnya penyaringan bau, kepraktisan, dan kemudahan pembersihan masih menjadi kebutuhan yang belum terpenuhi. Karena itu kami ingin menghilangkan rasa ketidakpuasan konsumen dengan Deo-Toilet untuk kucing. Meskipun diletakkan di dalam ruangan tertutup selama 1 minggu namun akan tetap bersih dan tidak bau”. Lebih lanjut, meskipun mayoritas penduduk beragama Islam, Yuji Ishii menyebutkan “Rasio populasi anjing pun setiap tahunnya terus meningkat. Dari tahun 2017 sampai 2021 terjadi kenaikan 117%. Jumlah populasi kucing dan anjing di masa depan diprediksi akan terus bertambah. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Unicharm Jepang mengenai produk perawatan ekskresi anjing, kami mengetahui bahwa “tidak bocor” “kaki anjing tetap kering” dan “penyaringan bau” adalah 3 kebutuhan utama bagi para konsumen, yang mana kami menilai bahwa hal ini juga menjadi kebutuhan bagi para pemilik anjing di Indonesia. Sehingga, melalui launching Deo-Sheet yang berkat dukungan dari para konsumen telah menjadi produk ekskresi anjing No.1 di Jepang, kami yakin dapat mendukung penciptaan lingkungan kehidupan yang bersih dan sehat”.

Kontribusi perwujudan “SDG’s 17 Goals” melalui launching “Deo-Toilet untuk kucing dan Deo-Sheet untuk anjing”

Dari 17 target SDG’s “Sustainable Development Goals” yang dicanangkan, melalui kegiatan ini Perseroan berupaya untuk berkontribusi pada target No.12 “Tanggung jawab penciptaan, tanggung jawab penggunaan”. Dan juga dengan salah satu unsur slogan Perseroan yaitu Ethical Living for SDG’s : “menganggap hewan sebagai partner, memikirkan dan berkontribusi pada kesejahteraan”, untuk kedepannya pun melalui kegiatan bisnis Perseroan dengan menyediakan produk dan pelayanan, Perseroan akan terus berusaha untuk memecahkan masalah konservasi lingkungan dan sosial, serta berkontribusi pada perwujudan SDG’s.

With the spread of COVID-19 in Indonesia, various restrictions were implemented so the number of people who were at home and not traveling was increasing. Likewise, the number of pet populations of cats and dogs increased. Interaction with pets is said to be able to relieve boredom and stress while also being effective for maintaining physical and spiritual health.

Therefore, The Company launched Deo-Toilet products for cats and Deo-Sheet for dogs, as a form of contribution in providing a healthy and hygienic environment so animal and pet owners can live side by side happily.

Background for The Launch of Deo-Toilet for Cats and Deo-Sheet for Dogs

President Director of The Company Yuji Ishii explained “According to data from Euromonitor 2021, the population of domesticated cats in Indonesia increased by 129% from 2017 to 2021. The market for the cat litter category also increased by 108% compared to the previous year, where awareness of cleanliness continued to strengthen because animal owners lived together with their pets. However, according to our internal research, unfortunately the needs for odor filtering, practicality and ease of cleaning are still unmet. We therefore want to eliminate consumer dissatisfaction with Deo-Toilet for cats. Even though it is placed in a closed room for 1 week, it will still be clean and not smelly.” Furthermore, even though the majority of the population is Muslim, Yuji Ishii said, “The dog population ratio continues to increase every year. From 2017 to 2021 there was an increase of 117% in the number of cat and dog populations in the future and is predicted to continue to grow. Based on research conducted by Unicharm Japan on dog excretory care products, we know that “no leaks” “dog feet stay dry” and “odor screening” are the 3 main needs for consumers, which we consider to be a necessity for dog owners in Indonesia. So, through the launch of DeoSheet, the No.1 dog excretion product in Japan thanks to the support of consumers, we believe that we can support the creation of a clean and healthy living environment.”

Contribute to the realization of “SDG’s 17 Goals” through the launching of “Deo-Toilet for cats and Deo-Sheet for dogs”

Of the 17 planned Sustainable Development Goals target, the Company, through this activity strives to contribute to target No.12 “Responsibility for creation, responsibility for usage”. And also with one of the elements of the Company’s slogan, namely Ethical Living for SDG’s: “Considering animals as partners, orienting and contributing to prosperity”, going forward, through the Company’s business activities by providing products and services, the Company will always strive to solve environmental conservation issues and social issues, as well as contributing to the realization of SDGs.

Keunggulan Produk



1. Deo-Toilet untuk Kucing

- Penyaringan 2x lipat dengan pasir penyerap bau yang tidak menggumpal dan sheet antibakteri 99.9%;
- Mudah diganti;
- Mengurangi sampah 58%;
- Mudah memonitor kondisi kesehatan kucing lewat warna urin kucing menggunakan sheet antibakteri;
- Design yang nyaman.

Product Excellence

1. Deo-Toilet for Cats

- 2x filtering with odor-absorbing sand that doesn't clump and 99.9% antibacterial sheet;
- Easy to replace;
- Reduce waste 58%;
- It's easy to monitor the cat's health condition through the color of the cat's urine using an antibacterial sheet;
- Comfortable design.



2. Deo-Sheet untuk Anjing

- Serap urin seketika, cegah kaki basah dan bocor
- Anti bau dengan daya penyerapan 2x lipat
- Memberikan keharuman lembut yang menenangkan

2. Deo-Sheet for Dogs

- Absorb urine instantly, prevent wet feet and leaking
- Anti odor with 2x absorption power
- Gives a gentle, soothing fragrance



PEMBAHASAN MANAJEMEN & ANALISIS

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan perekonomian global tahun 2021 dipulihkan dengan pendistribusian vaksin COVID-19 dan kembalinya aktivitas masyarakat, dengan faktor tersebut IMF bahwa pertumbuhan mencapai angka kisaran 5,9% di tahun 2021. World Bank telah memberikan angka kisaran 5,5% untuk pertumbuhan ekonomi di tahun 2021. Didampingi dengan angka pertumbuhan tersebut, negara-negara maju seperti Amerika Serikat, China, dan Uni Eropa menunjukkan angka yang positif dalam pertumbuhan ekonomi di tahun 2021, namun kondisi pandemi susulan dengan varian Omicron dan inflasi yang terus meningkat di negara maju tersebut patut diperhatikan karena faktor tersebut dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Amerika Serikat mencatatkan perbaikan ekonomi yang cukup signifikan di kisaran 5,6% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan -3,4%. Sama halnya dengan Uni Eropa yang mengalami pertumbuhan ekonomi dengan kisaran 5,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan angka tercatat -6,4%. Di Asia, pertumbuhan ekonomi China mengalami peningkatan di tahun 2021 berada di kisaran 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya dengan catatan 2,2%. India sendiri tercatat melakukan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di tahun 2021 di kisaran 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya di angka -7,3%.

Ekonomi Indonesia sepanjang Tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%. Capaian pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07 persen sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Sebelumnya, perkiraan ekonomi Indonesia akan bertumbuh sebesar 4,43% tetapi terjadi revisi atas angka tersebut dikarenakan kenaikan kasus COVID-19 varian delta pada bulan Juni 2021 yang menekan pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sendiri mengalami peningkatan di angka 5,02% tahun-ke-tahun (yoy) pada kuartal empat tahun 2021. Angka tersebut lebih besar dibandingkan rilis resmi dari Indonesia Investment outlook FY-2021 yang berada di sekitar 4 hingga 4,5% (yoy). Angka PDB tahunan yang dikeluarkan dari Indonesia Investment berada di sekitar 3,5%, tetapi realisasi angka lebih besar dibandingkan Indonesia Investment dengan angka 3,69% (yoy).

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial di tahun 2021 masih didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa sebesar 57,89 persen, dengan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66%. Perekonomian Indonesia 2021 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga yang berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5.

Global economic growth in 2021 returned to normal due to the distribution of the COVID-19 vaccine and the return of normal activities of the people. With these factors, the IMF predicted that growth of the global economy would reach 5.9% in 2021. The World Bank had also made a prediction that the economic growth in 2021 would reach 5.5%. With these growth, developed countries such as the United States, China, and the European Union showed positive numbers in economic growth in 2021, but the aftermath of the Omicron variant of the COVID-19 and the inflation that continued to increase in developed countries deserved attention because they could affect future economic growth.

The United States recorded a significant economic improvement in the range of 5.6% compared to the previous year of -3.4%. Similarly, the European Union also experienced economic growth in the range of 5.2% compared to the previous year of -6.4%. In Asia, China's economic growth increased in 2021 in the range of 8.0% compared to the previous year of 2.2%. India also recorded significant economic growth in 2021 in the range of 8.3% compared to the previous year of -7.3%.

Indonesia's economy throughout 2021 grew by 3.69%. This growth was higher than the growth in 2020 which contracted at 2.07 percent as a result of the COVID-19 pandemic that hit the entire world, including Indonesia. Previously, it was estimated that the Indonesian economy would grow by 4.43% but there was a revision to this figure due to the increase in the delta variant of COVID-19 cases in June 2021 which suppressed economic growth.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) itself experienced an increase of 5.02% year-on-year (yoy) in the fourth quarter of 2021. This figure is higher than the official release of the Indonesia Investment outlook FY-2021 which is around 4 to 4.5% (yoy). The annual GDP figure released by Indonesia Investment is around 3.5%, but the realized figure is higher than Indonesia Investment's 3.69% (yoy).

The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 was still dominated by provinces in Java at 57.89 percent, with economic performance experiencing growth of 3.66%. Indonesia's economy in 2021 was measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reaching Rp62.2 million or US\$ 4,349.5.

Di sektor Consumer Goods pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dikarenakan oleh peningkatan konsumsi pada perayaan hari raya Idul Fitri yang mencapai 9% di tahun 2021 dibandingkan dengan -6% di tahun 2020. Konsumen tetap bertumbuh sepanjang tahun 2021 dan popok bayi merupakan salah satu produk teratas yang berkontribusi tinggi pada pertumbuhan sektor Consumer Goods. Secara keseluruhan industri konsumsi rumah tangga bertumbuh sebesar 3,55% tahun-ke-tahun di kuartal keempat (yoy) dibandingkan tahun 2020 yang berada di -3,61%.

The Consumer Goods sector in 2021 experienced a significant increase due to an increase in consumption during Eid celebration which reached 9% in 2021 compared to -6% in 2020. Consumers continued to grow throughout 2021 and baby diapers were the one of the top products that contributed greatly to the growth of the Consumer Goods sector. Overall, the household consumption industry grew by 3.55% year-on-year in the fourth quarter (yoy) compared to 2020 of -3.61%.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut, tercermin pada pertumbuhan triwulan IV 2021 yang mencapai 5,02% (yoy), meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Kinerja positif itu sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy). Ke depan, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022, didukung oleh akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic recovery continues, reflected in the growth in the fourth quarter of 2021 which reached 5.02% (yoy), an increase from the previous quarter's achievement of 3.51% (yoy). This positive performance is in line with the process of recovering domestic economic activity after the outbreak of the Delta variant of the COVID-19 in the third quarter of 2021, both in terms of expenditure and business fields. With these developments, Indonesia's economy as a whole in 2021 grew by 3.69% (yoy), much higher than the previous year's performance which contracted 2.07% (yoy). Looking ahead, the domestic economy is predicted to grow even higher in 2022, supported by accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus from Bank Indonesia, the Government and other relevant authorities.

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen PDB pada triwulan IV 2021 tumbuh positif dan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga tumbuh 3,55% (yoy), jauh di atas capaian triwulan sebelumnya sebesar 1,02% (yoy), seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Investasi tumbuh sebesar 4,49% (yoy), terutama ditopang oleh investasi nonbangunan. Kinerja konsumsi Pemerintah tercatat sebesar 5,25% (yoy), didorong akselerasi belanja untuk program pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut, termasuk penanganan COVID-19. Sementara itu, kinerja ekspor tercatat tetap tinggi sebesar 29,83% (yoy), didukung oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat. Adapun impor triwulan IV 2021 tercatat tumbuh tinggi sebesar 29,60% (yoy).

In terms of expenditure, almost all components of GDP in the fourth quarter of 2021 grew positively and were higher than the growth in the previous quarter. Household consumption grew by 3.55% (yoy), well above the 1.02% (yoy) achievement in the previous quarter, in line with increased mobility in various parts of Indonesia. Investment grew by 4.49% (yoy), mainly supported by non-construction investment. The government's consumption performance was recorded at 5.25% (yoy), driven by accelerated spending for the ongoing national economic recovery program, including the handling of COVID-19. Meanwhile, export performance remained high at 29.83% (yoy), supported by strong demand from major trading partners. Meanwhile, imports in the fourth quarter of 2021 recorded a high growth of 29.60% (yoy).

Dari sisi Lapangan Usaha (LU), hampir seluruh LU pada triwulan IV 2021 mencatat pertumbuhan positif. Kinerja LU terutama bersumber dari peningkatan pertumbuhan pada beberapa LU utama, seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Konstruksi. Kinerja beberapa LU yang terkait mobilitas, yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Transportasi dan Pergudangan juga menunjukkan perbaikan. Secara spasial, perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 terjadi di hampir seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

In terms of Business Fields (LU), almost all Business Fields in the fourth quarter of 2021 recorded positive growth. The performance of the Business Fields mainly stems from the increased growth in several main Business Fields, such as the Manufacturing, Trading, and Construction Industries. The performance of several business fields related to mobility, namely the provision of accommodation and food and drink, as well as transportation and warehousing also showed improvement. Spatially, improvements in national economic growth in 2021 occurred in almost all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Java, Sumatra and Kalimantan.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Prospek Usaha Perseroan yaitu menjadi produsen utama untuk produk popok bayi, produk pembalut wanita, dan produk popok dewasa di Indonesia. Perseroan mendapatkan predikat sebagai pemimpin pasar di Indonesia untuk ketiga kategori produk utama Perseroan, dengan pangsa pasar yang mencapai 44,0% untuk produk popok bayi, 45,0% untuk produk pembalut wanita dan 42,0% untuk produk popok dewasa berdasarkan nilai pasar ritel pada tahun 2021.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Unicharm Corporation (UC Jepang), UC Jepang mempunyai kepemilikan saham Perseroan sebesar 74,0%, Purinusa sebesar 26,0% sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Kemudian, UC Jepang menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 59,2%, Purinusa sebesar 20,8% dan kepemilikan saham masyarakat sebesar 19,68% dari treasury 0,32% setelah Penawaran Umum.

Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Grup Unicharm yang merupakan produsen utama produk popok bayi, produk pembalut wanita dan produk popok dewasa, serta produk perawatan hewan peliharaan, kosmetik dan produk rumah tangga.

Perseroan telah mematenkan teknologi kain non-woven dari UC Jepang yang menggunakan material penyerap berteknologi tinggi yang diyakini Perseroan merupakan jalan keberhasilan Perseroan dalam kategori produk utamanya. Perseroan memproduksi produk higienis sekali pakai dan menjual produk tersebut di bawah merek UC Jepang yaitu lini popok bayi "MamyPoko," lini pembalut wanita "Charm," dan lini popok dewasa "Lifree". Perseroan meyakini bahwa produk dan merek Perseroan mendapatkan keuntungan berupa apresiasi dan persepsi positif dari konsumen tentang keamanan, kenyamanan dan kualitas produk yang diasosiasikan dengan penggunaan teknologi Jepang, reputasi merek, dan etos bisnis yang berpusat pada kualitas dan inovasi produk Perseroan.

Kategori produk inti Perseroan adalah:

- **Diapers:** terdiri dari produk popok bayi, produk pembalut wanita, produk popok dewasa yang mewakili 95,5% dan 95,3% pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.
- **Non diapers:** terdiri dari produk tisu bayi yang mewakili 4,5% dan 4,7% pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

The Company's Business Prospect is to become a major producer of baby diaper products, sanitary napkin products, and adult diaper products in Indonesia. The Company obtained the title as the market leader in Indonesia for the three main product categories, with a market share of 44.0% for baby diaper products, 45.0% for sanitary napkin products and 42.0% for adult diaper products based on retail market value in 2021.

The Company is a subsidiary of Unicharm Corporation (UC Japan). UC Japan had 74.0% ownership of the Company's shares, Purinusa had 26.0% prior to the Initial Public Offering. Then, UC Japan controls ownership of the Company's shares by 59.2%, Purinusa by 20.8% and public share ownership is 19.68% and treasury is 0.32% after the Public Offering.

The Company is part of the Unicharm Group business group, a major producer of baby diaper products, sanitary napkin products and adult diaper products, as well as pet care products, cosmetics and household products.

The Company has patented the non-woven fabric technology from UC Japan which uses high technology absorbent materials, which the Company believes, is the Company's path of success in its main product category. The Company manufactures disposable hygienic products and sells these products under the UC Japan brand: "MamyPoko" for baby diapers, "Charm" for sanitary napkins, and "Lifree" adult diapers. The Company believes that the Company's products and brands benefit in the form of appreciation and positive perceptions from consumers regarding safety, comfort and product quality associated with the use of Japanese technology, brand reputation, and a business ethic that is centered on the quality and innovation of the Company's products.

The Company's core product categories are:

- **Diapers:** consists of baby diaper products, sanitary napkin products, adult diaper products which represented 95.5% and 95.3% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.
- **Non diapers:** consists of baby wipes which represent 4.5% and 4.7% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

ASPEK PEMASARAN OPERASIONAL

OPERATIONAL MARKETING ASPECT

Perseroan telah mengembangkan jaringan distribusi secara nasional yang terdiri dari 100 distributor independen pihak ketiga di lima pulau utama di Indonesia, 98 kota dan 416 kabupaten di seluruh Indonesia per 31 Desember 2021. Para distributor membeli produk Perseroan sebagai agen dan menjualnya kepada pelanggan ritel dan grosir melalui berbagai jalur distribusi. Pada umumnya, distributor Perseroan diberikan hak eksklusif atas wilayah operasi dan tidak diperkenankan untuk mendistribusikan produk pesaing Perseroan. Distributor juga memberikan akses kepada Perseroan mengenai kondisi dan praktik bisnis setempat. Produk Perseroan kemudian dijual kepada pelanggan akhir melalui jalur penjualan berikut ini:

- **Jalur perdagangan umum:** terdiri dari toko sembako tradisional maupun umum, toko semi permanen dan kios, yang umumnya terletak di daerah pedesaan di Indonesia. Penjualan dari jalur perdagangan umum untuk penjualan domestik mewakili 34,9% dan 57,8% penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.
- **Jalur perdagangan modern:** terdiri dari operator rantai perdagangan ritel besar seperti supermarket, hypermarket, toko serba ada dan minimarket di seluruh Indonesia. Penjualan dari jalur perdagangan modern untuk penjualan domestik mewakili 65,0% dan 59,3%, penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.
- **Jalur perdagangan lainnya:**
 1. Penjualan melalui distributor Perseroan melalui platform e-niaga seperti Lazada, Shopee dan Sociolla;
 2. Penjualan ekspor tertentu untuk produk popok bayi Perseroan kepada anggota Grup Unicharm lainnya di Australia, Thailand, Malaysia, Cina, India dan Vietnam;
 3. Penjualan di tempat seperti rumah sakit, klinik, dan apotek melalui distributor Perseroan.

Perseroan memiliki empat fasilitas produksi yang terletak di pulau Jawa (dua pabrik di Karawang, Jawa barat dan dua pabrik di Mojokerto, Jawa Timur). Penyimpanan bahan baku dan barang jadi disimpan di gudang terpisah. Perseroan memiliki empat gudang, dua di antaranya berlokasi di Karawang dan dua lainnya di Mojokerto. Perseroan juga menggunakan tiga gudang lain yang dimiliki oleh pihak ketiga eksternal di Karawang, Cikarang dan Surabaya.

The Company developed a nationwide distribution network consisting of 100 independent third party distributors in five main islands in Indonesia, 98 cities and 416 districts throughout Indonesia as of December 31, 2021. The distributors purchase the Company's products as agents and sell them to retail and wholesale customers through various distribution channels. In general, the Company's distributors are given exclusive rights to the operating area and are not allowed to distribute the Company's competitors' products. Distributors also provide access to the Company regarding local business conditions and practices. The Company's products are then sold to end customers through the following sales channels:

- **General trade routes:** consists of traditional and general basic food shops, semi-permanent shops and kiosks, which are generally located in rural areas in Indonesia. Sales from general trading channels for domestic sales represented 34.9% and 57.8% of the Company's sales in the years ended December 31, 2021 and 2020.
- **Modern trade routes:** consisting of operators of large retail trade chains such as supermarkets, hypermarkets, convenience stores and minimarkets throughout Indonesia. Sales from modern trade routes for domestic sales represented 65.0% and 59.3%, of the Company's sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.
- **Other trade routes:**
 1. Sales through the Company's distributors through e-commerce platforms such as Lazada, Shopee and Sociolla;
 2. Export sales of the Company's baby diaper products to other members of the Unicharm Group in Australia, Thailand, Malaysia, China, India and Vietnam;
 3. Sales in places such as hospitals, clinics, and pharmacies through the Company's distributors.

The Company has four production facilities located on the island of Java (two factories in Karawang, West Java and two factories in Mojokerto, East Java). Raw materials and finished goods are stored in separate warehouses. The Company has four warehouses, two of which are located in Karawang and two in Mojokerto. The Company also uses three other warehouses owned by external third parties in Karawang, Cikarang and Surabaya.

STRATEGI BISNIS DAN PENGEMBANGAN USAHA

BUSINESS STRATEGY AND DEVELOPMENT

Perseroan merujuk pada filosofi yang dibangun oleh manajemen Unicharm Group dengan tujuan memanifestasikan mutu hidup yang lebih baik dengan menawarkan produk dan pelayanan berkualitas kepada pelanggan Perseroan. Perseroan berupaya untuk memenangkan persaingan di setiap pasar di mana Perseroan berkompetisi. Anggota Unicharm Group beroperasi dalam naungan filosofi Perseroan "NOLA & DOLA" ("Necessity of Life with Activities & Dreams of Life with Activities"), yang bertujuan untuk mengembangkan dan menciptakan teknologi Unicharm Group dan teknologi pembuatan kain non woven dan bahan penyerap yang dikembangkan Unicharm Group sebelum pendirian Perseroan pada tahun 1997.

Perseroan memiliki strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan penjualan dan market share Perseroan di segala segmen di Indonesia

Sektor popok bayi, pembalut wanita dan popok dewasa memiliki potensi pertumbuhan, dan sebagai pemimpin pasar di semua kategori, Perseroan memiliki posisi ideal untuk mendapatkan manfaat dari peningkatan penggunaan produk tersebut. Selain produk-produk kategori utama, Perseroan juga terus meluncurkan produk-produk baru untuk memuaskan pasar, seperti produk kapas kecantikan, masker, dan produk Perawatan Hewan Peliharaan. Perseroan berambisi untuk memfokuskan manufaktur, operasional dan pemasaran Perseroan untuk mengikuti permintaan terhadap produk-produk Perseroan yang meningkat sekaligus memperkuat posisi kepemimpinan pasar Perseroan.

Pada segmen pembalut wanita, Perseroan telah meninjau peningkatan permintaan konsumen di segmen premium untuk produk multi-fitur dan berkualitas tinggi. Perseroan secara konsisten mengutamakan diferensiasi produk, dengan menyediakan berbagai pilihan produk untuk konsumen. Portofolio pembalut wanita Perseroan mencakup berbagai fitur berbeda seperti ketebalan dan pewangi serta produk malam dan siang hari. Oleh karena itu, Perseroan yakin portofolio Perseroan akan menempatkan Perseroan di posisi ideal untuk memenuhi permintaan pasar akan fitur produk yang beragam dan premium terus meningkat, terutama melalui jalur perdagangan modern.

Produk popok dewasa Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan karena penggunaan produk popok dewasa oleh konsumen. Segmen popok dewasa akan menjadi segmen yang paling berkembang pesat dari semua segmen dengan perkiraan pertumbuhan pasar sebesar CAGR 15,7% antara 2018 hingga 2023. Perseroan berencana untuk membuat iklan dan acara khusus untuk memperlihatkan potret kehidupan pelanggan Perseroan, khususnya lansia, yang menjadi lebih baik karena produk popok dewasa Perseroan.

The Company refers to the philosophy built by Unicharm Group management with the aim of manifesting a better quality of life by offering quality products and services to the Company's customers. The Company strives to win the competition in every market in which the Company competes. Unicharm Group members operate under the Company's philosophy of "NOLA & DOLA" ("Necessity of Life with Activities & Dreams of Life with Activities"), which aims to develop and create Unicharm Group technology and non-woven fabric manufacturing technology and absorbent materials developed by Unicharm Group prior to the Company's establishment in 1997.

The Company has the following strategies:

1. Develop the Company's sales and market share in all segments in Indonesia

The baby diaper, sanitary napkin and adult diaper sectors have growth potential, and as a market leader in all categories, the Company is ideally positioned to benefit from the increased use of these products. Other than products of the main categories, The Company also continue to launched new products to satisfy the market, such as beauty cotton, masks, and Pet Care products. The Company has the ambition to focus on the Company's manufacturing, operations and marketing to keep up with the increasing demand for the Company's products while strengthening the Company's market leadership position.

In the sanitary napkin segment, the Company has reviewed the increasing consumer demand in the premium segment for multi-featured and high-quality products. The Company consistently prioritizes product differentiation, by providing a wide selection of products for consumers. The Company's sanitary napkin portfolio includes different features such as thickness and fragrance as well as night and day products. Therefore, the Company believes that the Company's portfolio will place the Company in an ideal position to meet the increasing market demand for diverse and premium product features, especially through modern trade channels.

The Company's adult diaper products have significant growth potential due to the use of adult diaper products by consumers. The adult diaper segment will be the fastest growing segment of all segments with an estimated market growth of CAGR 15.7% between 2018 and 2023. The Company plans to create advertisements and special events to show a better portrait of the lives of the Company's customers, especially the elderly, because of the Company's adult diaper products.

Tujuan kategori Perawatan Hewan Peliharaan Perseroan adalah untuk meningkatkan harapan hidup sehat dan menciptakan masyarakat yang kohesif di mana orang dan peliharaan mereka dapat hidup panjang umur dan kaya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan akan menciptakan pasar baru dan mengembangkan produk baru yang mendukung semua aspek kehidupan hewan peliharaan, mulai dari kebersihan hingga makanan. Pada tahun 2021, kategori Pet Care mulai merambah pasar hewan peliharaan di Indonesia melalui produk perlengkapan mandi hewan peliharaan.

The Company's Pet Care category's goal is to increase healthy life expectancy and create a cohesive society where people and their pets can live long and rich lives. To realize this goal, The Company will create new markets and develop new products that provide support for all aspects of pets' lives, from hygiene to food. In 2021, Pet Care category started penetrating the pet market in Indonesia through pet toiletries product.

2. Pemasaran yang berfokus dalam meningkatkan kesadaran konsumen akan produk Perseroan

Rancangan dan upaya pemasaran serta promosi Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap merek Perseroan. Perseroan ingin mencapai tujuan ini melalui iklan dan promosi yang terintegrasi. Perseroan berfokus pada iklan di televisi (media iklan utama Perseroan), di majalah, di papan iklan dan iklan online. Program dalam toko terdiri dari manajemen tampilan, duta besar merek untuk promosi dalam toko, sampel, selebaran, dan produk uji.

2. Marketing that focuses on increasing consumer awareness of the Company's products

The Company's marketing and promotion plans and efforts are aimed at increasing consumer awareness of the Company's brand. The Company wants to achieve this goal through integrated advertising and promotions. The Company focuses on advertising on television (the Company's main advertising medium), in magazines, on billboards and online advertisements. The in-store program consists of display management, brand ambassadors for in-store promotions, samples, flyers and test products.

Perseroan telah mengamati permintaan yang meningkat untuk produk-produk berkualitas dengan margin lebih tinggi di daerah perkotaan dengan konsumen berpenghasilan menengah ke atas. Oleh karena itu, Perseroan mencoba untuk mengalihkan sebagian konsumsi produk Perseroan dari segmen ekonomis ke segmen premium dengan mempromosikan produk-produk kelas atas dalam portofolio Perseroan secara konsisten. Sebagai contoh, produk popok bayi tipe "standar" akan dialihkan sebagian ke popok tipe "Premium" dan untuk produk pembalut wanita standar "Charm Maxi" menjadi produk varian kenyamanan, malam, langsing atau ekstra wangi.

The Company has observed a growing demand for quality products with higher margins in urban areas with upper middle income consumers. Therefore, the Company tries to divert some of the consumption of the Company's products from the economy segment to the premium segment by consistently promoting high-end products in the Company's portfolio. For example, the "standard" type of baby diaper product will be partially shifted to the "Premium" type diaper and for the standard "Charm Maxi" sanitary napkin product to be a comfortable, evening, slim or extra fragrance variant.

3. Mengembangkan jalur ke pasar, memelihara dan mengoptimalkan jaringan distribusi Perseroan

Dalam proses distribusi Perseroan bergantung pada jaringan distributor yang menjual dan mendistribusikan produk Perseroan secara nasional ke perdagangan umum dan pengecer modern. Perseroan telah menjalin hubungan erat dengan distributor Perseroan selama bertahun-tahun dan berusaha untuk mempertahankan hubungan baik dengan mereka. Perseroan konsisten berkomunikasi dengan distributor Perseroan, dan tim penjualan Perseroan turut membantu distributor untuk meningkatkan proses penjualan mereka untuk menjaga keberhasilan penerapan strategi pemasaran.

3. Develop channels to market, maintain and optimize the Company's distribution network

In the distribution process, the Company relies on a network of distributors who sell and distribute the Company's products nationally to general trade and modern retailers. The Company has established close relationships with the Company's distributors for many years and strives to maintain good relations with them. The Company consistently communicates with the Company's distributors, and the Company's sales team helps distributors to improve their sales processes to maintain the successful implementation of marketing strategies.

Perseroan selalu mengoptimalkan komposisi distributor Perseroan secara terstruktur dengan meninjau area jangkauan setiap distributor untuk memastikan jalur ke pasar dapat meningkat, dan produk dapat beredar dengan baik di pasar umum dan pengecer modern. Perseroan juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dengan mengirim produk Perseroan langsung dari fasilitas produksi dan penyimpanan ke pusat distribusi pengecer modern terbesar yang membawa produk Perseroan.

The Company always optimizes the composition of the Company's distributors in a structured manner by reviewing the coverage area of each distributor to ensure that the path to market can be increased, and the products can be circulated well in the general market and modern retailers. The Company also focuses on improving operational efficiency by shipping the Company's products directly from its production and storage facilities to the distribution centers of the largest modern retailers that carry the Company's products.

4. Meningkatkan kualitas produk dengan mencanangkan inovasi baru

Perseroan berencana untuk melanjutkan penelitian dan pengembangan Perseroan dengan bekerja sama dengan UC Jepang untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan memperkenalkan varian produk baru yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas konsumen sesuai dengan perkembangan teknologi, kebiasaan dan tren konsumsi. Tim pengembangan, penelitian, dan inovasi produk Perseroan mengevaluasi dan memonitor pasar melalui studi pelanggan, diskusi rutin dengan distributor dan konsumen Perseroan, serta melalui melaksanakan penelitian mengenai gaya hidup di Indonesia.

Perseroan juga mempertimbangkan dan mempelajari budaya serta gaya hidup yang berbeda sebelum mengembangkan produk yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pasar Perseroan. Misalnya, konsumen menuntut kenyamanan dan kinerja yang efektif pada popok bayi. Perseroan juga memperhatikan peningkatan frekuensi penggantian popok bayi. Oleh karena itu, dalam pengembangan produk, Perseroan berfokus pada peningkatan kelembutan dan daya serap popok bayi. Sehubungan dengan produk pembalut wanita, Perseroan telah mewujudkan kenyamanan, keamanan dan kebutuhan kinerja konsumen wanita. Dalam mengembangkan pembalut wanita untuk penggunaan malam hari, Perseroan berfokus pada peningkatan bentuk, panjang dan daya serap pembalut wanita untuk menawarkan kepada konsumen wanita perlindungan sepanjang malam. Karena kebutuhan konsumen berubah, Perseroan pun mengikuti preferensi konsumen dan memperkenalkan dan menciptakan produk-produk yang inovatif. Hal ini merupakan pondasi kuat bagi Perseroan dalam mengembangkan lini produk yang beragam untuk menghadapi tren konsumen agar terus menjadi yang terdepan dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

5. Mengupayakan pertumbuhan organik melalui penambahan mesin baru yang strategis

Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi tambahan untuk memenuhi permintaan produk Perseroan yang terus meningkat, khususnya mesin produksi, untuk menyediakan produk terbaik kepada konsumen. Pabrik Perseroan saat ini memiliki kapasitas untuk mengakomodasi mesin produksi tambahan. Saat ini Perseroan berencana untuk berinvestasi pada dua mesin baru, khususnya untuk produk popok dewasa dan pembalut wanita dalam tiga tahun ke depan.

4. Improve product quality by making new innovations

The Company plans to continue the Company's research and development by collaborating with UC Japan to improve the Company's product performance and introduce new product variants that are in line with consumer needs and priorities in accordance with technological developments, habits and consumption trends. The Company's product development, research and innovation team evaluates and monitors the market through customer studies, regular discussions with the Company's distributors and consumers, as well as through conducting research on lifestyles in Indonesia.

The Company also considers and learns about different cultures and lifestyles before developing products which are then adapted to the needs of the Company's market. For example, consumers demand comfort and effective performance in baby diapers. The Company also pays attention to the increase in the frequency of changing baby diapers. Therefore, in product development, the Company focuses on increasing the softness and absorption of baby diapers. With regard to sanitary napkin products, the Company has realized the comfort, safety and performance needs of female consumers. In developing sanitary napkins for night use, the Company focused on improving the shape, length and absorbency of sanitary napkins to offer female consumers all-night protection. Due to changing consumer needs, the Company also follows consumer preferences and introduces and creates innovative products. This is a strong foundation for the Company in developing a diverse product line to face consumer trends in order to continue to be at the forefront of maintaining and improving long-term competitiveness.

5. Strive organic growth through the addition of strategic new engines

The Company continues to increase additional production capacity to meet the increasing demand for the Company's products, especially production machines, to provide the best products to consumers. The Company's factory currently has the capacity to accommodate additional production machines. Currently, the Company plans to invest in two new machines, specifically for adult diapers and sanitary napkins, in the next three years.

Mesin baru untuk produk pembalut wanita bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan untuk memenuhi permintaan produk Perseroan yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pasar pembalut wanita. Mesin baru untuk produk popok dewasa dirancang untuk memenuhi spesifikasi produk baru yang tidak dapat Perseroan capai dengan mesin Perseroan saat ini. Perseroan yakin alat berat baru akan meningkatkan penawaran produk dan keunggulan kompetitif Perseroan. Mesin baru dibeli menggunakan hasil dari Penawaran Umum.

6. Menerapkan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi operasi dan pengendalian biaya

Perseroan, dalam melanjutkan upaya untuk mengendalikan biaya dengan mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas operasional Perseroan, secara konsisten meningkatkan kualitas barang dari pemasok dengan memanfaatkan keunggulan posisi UC Jepang, pemanfaatan bahan baku yang efisien, mengurangi tingkat penolakan material di bawah standar, kontrol harga, dan mengurangi biaya umum dan administrasi.

Perseroan secara konsisten mengevaluasi dan memonitor proses produksi dengan berfokus pada pengurangan limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Perseroan juga secara bertahap meningkatkan level otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas dan memberikan pelatihan bagi karyawan untuk peningkatan kualitas dan kompetensi teknis. Sebagai hasil dari fokus dan konsistensi Perseroan pada biaya dan profitabilitas, margin laba bruto pada tahun 2021 sebesar 7,6% Sementara untuk pendapatan bersih di tahun 2021 tercatat tumbuh sebesar 8,1% dibandingkan tahun 2020.

■ EKSPANSI EXPANSION

Perseroan berencana untuk memperluas jaringan distribusi di Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Unicharm Trading Indonesia yang memiliki kegiatan usaha utama sebagai perusahaan trading. Perseroan akan memaksimalkan penjualan melalui platform e-commerce untuk meningkatkan jangkauan penjualan produk Perseroan, serta tetap meningkatkan kerjasama dengan para distributor dan retailer

The new machine for sanitary napkin products aims to increase the Company's production capacity to meet the increasing demand for the Company's products along with the increasing market for sanitary napkins. The new machines for adult diaper products are designed to meet new product specifications that the Company cannot achieve with the Company's current machines. The Company believes that the new heavy equipment will increase the Company's product offerings and competitive advantage. New machines are purchased using proceeds from the Public Offering.

6. Implement initiatives to improve operating efficiency and cost control

The Company, in continuing efforts to control costs by optimizing the efficiency and productivity of the Company's operations, consistently improves the quality of goods from suppliers by taking advantage of the advantage of UC Japan's position, efficient use of raw materials, reducing the rejection rate of substandard materials, controlling prices, and reducing costs. general and administration.

The Company consistently evaluates and monitors the production process by focusing on reducing the waste generated during the production process. The Company also gradually increases the level of automation to increase productivity and provides training for employees to improve quality and technical competence. As a result of the Company's focus and consistency on costs and profitability, the gross profit margin in 2021 was 7.6%. Meanwhile, net income in 2021 was recorded to grow by 8.1% compared to 2020.

The Company plans to expand its distribution network in Indonesia through its Subsidiary, PT Unicharm Trading Indonesia, which has its main business activity as a trading company. The Company will maximize sales through e-commerce platforms to increase the sales reach of the Company's products, as well as continue to increase cooperation with distributors and retailers.

BAHAN BAKU

RAW MATERIAL

Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari pulp, polimer, kain non-woven dan bahan kemasan, yang terdiri dari kardus, polytube, film dan tisu. Biaya bahan baku yang digunakan menyumbang rasio yang signifikan dari beban pokok pendapatan Perseroan sebesar 7,3 triliun di tahun 2021, naik dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat di angka 6,7 triliun. Biaya produksi serta profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak terikat pada kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mencari dan mempertahankan pasokan bahan baku yang stabil dan layak dengan harga yang terjangkau.

Negosiasi harga dengan pemasok Perseroan dan Entitas Anak dilakukan setiap setengah tahun oleh UC Jepang yang bertujuan untuk mendapatkan skala ekonomi yang lebih besar melalui pembelian dalam jumlah besar dengan memanfaatkan jaringan operasional Perseroan. Harga bahan baku ditentukan oleh kondisi pasar seperti fluktuasi harga komoditas (khususnya minyak bumi, yang dapat mempengaruhi harga bahan polimer) dan perubahan kebijakan pemerintah, serta daya dan pola tawar Perseroan dan Entitas Anak terhadap pemasok dan juga sebaliknya. Selaras dengan meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan dan Entitas Anak berhasrat bahwa permintaan akan bahan baku akan terus meningkat.

Perseroan bersama Entitas Anak dan UC Jepang berusaha untuk mendapatkan bahan baku produk dari dalam negeri jikalau memungkinkan dalam mengoptimalkan kebijakan pengadaan dengan tujuan untuk mengamankan daya saing jangka panjang. Beberapa bahan baku, seperti pulp sebagian besar diimpor secara langsung dan tidak langsung dari Amerika Serikat, Hong Kong dan Jepang dan bahan polimer sepenuhnya diimpor secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai negara. Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh beberapa sumber bahan baku seperti kotak kardus dari dalam negeri dan saat ini Perseroan dan Entitas Anak sedang dalam proses untuk seutuhnya memperoleh beberapa sumber bahan baku lain seperti kain non-woven, film dan tisu dari dalam negeri.

PRODUK PERSEROAN DAN PERKEMBANGANNYA SELAMA TAHUN 2021

THE COMPANY'S PRODUCTS AND THEIR DEVELOPMENTS IN 2021

Kompetensi Perseroan untuk menyediakan produk yang memberikan inovasi dibandingkan produk merek lainnya kepada pelanggan merupakan suatu keunggulan kompetitif yang penting. Perseroan memonitor tren inovasi produk dengan cermat melalui pengkajian dan analisa berkesinambungan atas produk baru yang dipasarkan para pesaing dan berupaya memberikan jawaban yang tepat atas tren tersebut.

The raw materials used by the Company and its Subsidiaries consist of pulp, polymer, non-woven fabric and packaging materials, which consist of cardboard, polytube, film and tissue. The cost of raw materials used contributes a significant ratio of the Company's cost of revenue of 7.3 Trillion in 2021, an increase compared to 2020 which was recorded at 6.7 Trillion. The production costs and profitability of the Company and its Subsidiaries are tied to the ability of the Company and its Subsidiaries to locate and maintain a stable and adequate supply of raw materials at affordable prices.

Price negotiations with the Company's suppliers and Subsidiaries are conducted semi-annually by UC Japan with the aim of gaining greater economies of scale through bulk purchases by leveraging the Company's operational network. Prices of raw materials are determined by market conditions such as fluctuations in commodity prices (especially oil, which can affect the price of polymer materials) and changes in government policies, as well as the Company's and its Subsidiaries' bargaining power and patterns towards suppliers and vice versa. In line with increasing production capacity, the Company and its Subsidiaries desire that the demand for raw materials will continue to increase.

The Company together with its Subsidiaries and UC Japan are trying to get raw materials for products from within the country whenever possible in optimizing procurement policies with the aim of securing long-term competitiveness. Some raw materials, such as pulp, are mostly imported directly and indirectly from the United States, Hong Kong and Japan and fully imported polymer materials, directly or indirectly, from various countries. The Company and its Subsidiaries have obtained several sources of raw materials such as cardboard boxes from within the country and currently the Company and its Subsidiaries are in the process of fully acquiring other sources of raw materials such as non-woven fabrics, films and tissues from within the country.

The Company's competence to provide products that provide innovation compared to other brand products to customers is an important competitive advantage. The Company closely monitors product innovation trends through continuous assessment and analysis of new products marketed by competitors and seeks to provide appropriate answers to these trends.

Perseroan juga senantiasa mengevaluasi pasar untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik mengenai preferensi konsumen, dan meninjau kemasan dan presentasi produk-produk Perseroan yang telah ada untuk mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan. Perseroan menerapkan studi konsumen, kuesioner, riset pasar, wawancara kelompok dan umpan balik dari konsumen ritel untuk membantu mempercepat laju penggunaan produk dan teknologi Perseroan oleh pelanggan. Perseroan melaksanakan riset dan monitoring secara menyeluruh mengenai gaya hidup konsumen Indonesia dengan menugaskan karyawan untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan dan mengamati interaksi pelanggan dengan bayi mereka agar Perseroan dapat memahami hal-hal yang dibutuhkan oleh konsumen dari produk Perseroan.

Perseroan mempelajari budaya dan gaya hidup lokal yang beragam sebelum mengembangkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Mengingat kebutuhan konsumen terus berubah, Perseroan senantiasa menciptakan strategi baru untuk tetap selangkah lebih maju dari perkembangan kebutuhan konsumen dan memperkenalkan produk-produk yang inovatif secara berkelanjutan. Sebagai contoh, Perseroan menyempurnakan produk popok bayi Perseroan dengan menggunakan karet pinggang yang lebih lembut sehingga produk tersebut lebih nyaman dikenakan, dimana hal ini diterapkan oleh Perseroan seiring dengan masukan atas keluhan konsumen yang diterima oleh Perseroan.

Perseroan bergantung pada UC Jepang dalam hal upaya pengembangan, riset, dan inovasi produk. Karena UC Jepang memiliki pengalaman lebih dari 60 tahun dalam segmen produk higienis, dan dengan demikian memberikan kontribusi berupa keahlian, inovasi, pengetahuan produk dan wawasan pasar. Atas kontribusi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan penyesuaian agar dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen lokal. Melalui UC Jepang, Perseroan memanfaatkan teknologi yang dikembangkan oleh UC Jepang dalam pasar kain non-woven dan material penyerap untuk menyempurnakan kembali fungsi-fungsi produk Perseroan (seperti anti bocor, kelembutan di kulit, kemampuan tetap kering dan kenyamanan pemakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh).

■ SISTEM JAMINAN MUTU PERSEROAN

THE COMPANY'S QUALITY ASSURANCE SYSTEM

Perseroan melaksanakan program manajemen mutu total yang komprehensif dan mematuhi sistem kendali mutu yang ketat untuk seluruh operasi Perseroan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengolahan/produksi, pengemasan, pemeriksaan barang jadi, penyimpanan persediaan hingga distribusi dan penjualan. Perseroan senantiasa berupaya untuk memperoleh bahan baku berkualitas dan bermutu tinggi. Kemudian, bahan baku yang diterima diperiksa secara menyeluruh melalui berbagai proses guna memastikan bahan baku tersebut memenuhi standar mutu Perseroan. Seluruh produk Perseroan harus terlebih dahulu menjalani pemeriksaan kendali mutu selama proses produksi dan tepat sebelum barang jadi didistribusikan. Untuk produk yang terdapat cacat akan dihancurkan sebelum memasuki gudang Perseroan untuk disimpan.

The Company also continuously evaluates the market to gain a better understanding of consumer preferences, and reviews the packaging and presentation of the Company's existing products to identify improvements that can be made. The Company applies consumer studies, questionnaires, market research, group interviews and feedback from retail consumers to help accelerate the rate of use of the Company's products and technology by customers. The Company conducts thorough research and monitoring on the lifestyle of Indonesian consumers by assigning employees to interact directly with customers and observe customer interactions with their babies so that the Company can understand the things consumers need from the Company's products.

The Company studies the diverse local culture and lifestyle before developing products that are tailored to market needs. Given the changing needs of consumers, the Company is constantly creating new strategies to stay one step ahead of the development of consumer needs and introduce innovative products in a sustainable manner. For example, the Company perfected the Company's baby diaper products by using a softer waistband so that the product was more comfortable to wear, which was implemented by the Company in line with input on consumer complaints received by the Company.

The company relies on UC Japan for its product development, research and innovation efforts. UC Japan has more than 60 years of experience in the hygienic product segment, and thus contributes expertise, innovation, product knowledge and market insight. For this contribution, the Company can improve the ability to make adjustments to meet the needs and preferences of local consumers. Through UC Japan, the Company utilizes technology developed by UC Japan in the non-woven fabrics and absorbent material market to enhance the functions of the Company's products (such as leak-proof, soft on the skin, ability to stay dry and comfortable wearing according to body shape).

The Company implements a comprehensive total quality management program and adheres to a strict quality control system for all of the Company's operations, from raw material procurement to processing/production, packaging, finished goods inspection, inventory storage to distribution and sales. The Company always strives to obtain quality and high-quality raw materials. Then, the raw materials received are thoroughly inspected through various processes to ensure they meet the Company's quality standards. All of the Company's products must first undergo quality control checks during the production process and right before the finished goods are distributed. Products with defects will be destroyed before entering the Company's warehouse for storage.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN KONSOLIDASIAN GRUP LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

GROUP CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan

Kinerja pendapatan Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,1% atau Rp683 miliar dari sebelumnya Rp8.434 miliar menjadi Rp9.117 miliar. Terjadinya kenaikan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya volume penjualan pada pasar mini market.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2021 dibukukan sebesar Rp7.260 miliar naik 8,2% atau Rp552 miliar dari semula Rp6.708 miliar. Kenaikan ini terjadi dikarenakan meningkatnya material yang digunakan seiring dengan naiknya penjualan.

Laba Kotor

Laba bruto Perseroan naik 7,6% menjadi Rp1.857 miliar dari Rp1.726 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan.

Beban Penjualan

Beban penjualan naik 1,5% atau Rp14 miliar dari Rp957 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp971 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya pengiriman, selaras dengan meningkatnya penjualan Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat Rp284 miliar pada tahun 2021 angka tersebut mengalami kenaikan 40,9% atau Rp83 miliar dari Rp202 miliar di tahun 2020. Kenaikan tersebut sebagian besar terjadi karena ada pemulihan piutang tidak tertagih ditahun 2020.

Beban Bersih Lain-Lain

Beban/pendapatan bersih lain-lain terdiri dari beban bunga, rugi selisih kurs neto, pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap, dan lain-lain neto. Beban/pendapatan lain-lain turun sebesar Rp111 miliar dari semula beban Rp99 miliar menjadi pendapatan sebesar Rp12 miliar. Hal ini disebabkan oleh nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing selama tahun 2021 lebih stabil dibandingkan tahun 2020, disisi lain Perseroan juga telah membayar hutang berelasinya.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, Perseroan meraih laba tahun berjalan sebesar Rp613 miliar, naik 31% atau Rp145 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp468 miliar. Hal ini disebabkan oleh nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing selama tahun 2021 lebih stabil dibandingkan tahun 2020.

Revenue

Income performance on 2021 experienced an increase by 8,1% or Rp683 billion from previously Rp8,434 billion to Rp9,117 billion. This increase was affected by the increase of sales volume in mini market sales.

Cost of Revenue

The Company's cost of goods sold to the end of 2021 was noted at the figures of Rp7,260 billion or increased by 8,2% or Rp552 billion from previously Rp6,708 billion. This increase was caused by the increase of materials used in conjunction to the increase of sales.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 7,6% or Rp1,857 billion from Rp1,726 billion on 2021. This increase was caused by the Company's increase in sales.

Selling Expenses

Sales cost experienced an increase by 1,5% or Rp14 billion from Rp957 billion in 2020 to Rp971 billion in 2021. This increase was caused by the increase of delivery cost, in line with the increase of the Company's sales.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses were recorded at Rp284 billion in 2021, this figure increased by 40.9% or Rp83 billion from Rp202 billion in 2020. The increase was mostly due to the recovery of bad debts in 2020.

Other Net Expense

Other net expenses/income consist of interest expense, net foreign exchange loss, interest income, net gain on sale of fixed assets, and others. Other expenses/income decreased by Rp111 billion from Rp99 billion in expenses to Rp12 billion in revenue. This is due to the fact that the rupiah exchange rate against foreign currencies during 2021 is more stable than in 2020, on the other hand the Company has also paid its related debt.

Profit Before Income Tax Expense

In 2021, the Company achieved a profit for the year of Rp613 billion, an increase of 31% or Rp145 billion compared to the previous year of Rp468 billion. This is due to the fact that the rupiah exchange rate against foreign currencies during 2021 is more stable than in 2020.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan meraih laba tahun berjalan sebesar Rp475 miliar, naik 52,4% atau Rp163 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp312 miliar. Hal ini disebabkan oleh nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing selama tahun 2021 lebih stabil dibandingkan tahun 2020.

Kerugian/Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar Rp886 juta dibandingkan tahun 2020 yang mencatat kerugian komprehensif lain sebesar Rp6,6 milyar. Hal ini disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas perubahan asumsi terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan.

■ LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Aset

Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp144 miliar dari Rp7.644 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp7.788 miliar pada tahun 2021. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan pertumbuhan penjualan yang dilakukan di tahun 2021.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2021, tercatat sebesar Rp4.816 miliar, mengalami kenaikan 5,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.560 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan meningkatnya jumlah persediaan dikarenakan pertumbuhan penjualan.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2021, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.972 miliar, mengalami penurunan Rp112 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.084 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh turunnya nilai buku atas Aset tetap.

■ LIABILITAS

LIABILITY

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp269 miliar dari Rp3.150 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.881 miliar pada tahun 2021. Penyebab turunnya liabilitas dikarenakan Perseroan sudah membayar hutang kepada pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2021, sebesar Rp2.390 miliar turun menjadi 7,7% atau Rp200 miliar dari sebelumnya Rp2.590 miliar di tahun 2020. Penyebab naiknya liabilitas jangka pendek dikarenakan perseroan sudah membayar hutang kepada pihak berelasi.

Profit for The Year

In 2021, the Company achieved a profit of Rp475 billion, an increase of 52.4% or Rp163 billion compared to the previous year of Rp312 billion. This is due to the fact that the rupiah exchange rate against foreign currencies during 2021 is more stable than in 2020.

Other Comprehensive Loss/Income

Throughout 2021, the Company recorded another comprehensive loss of Rp886 million compared to 2020 which recorded another comprehensive loss of Rp6.6 billion. This is due to a re-measurement of changes in assumptions regarding employee benefits obligation.

Total Assets

The Company's assets increased by Rp144 billion from Rp7,644 billion in 2020 to Rp7,788 billion in 2021. The increase was largely due to the sales growth carried out in 2021.

Current Assets

The Company's current assets in 2021 were recorded at Rp4,816 billion, an increase of 5.6% compared to the previous year which reached Rp4,560 billion. The increase was largely due to an increase in the number of inventories due to sales growth.

Non-Current Assets

At the end of 2021, the Company's non-current assets were recorded at Rp2,972 billion, a decrease of Rp112 billion compared to the previous year which reached Rp3,084 billion. The decrease was mostly due to the decrease in the book value of fixed assets.

Total Liability

The Company's liabilities decreased by Rp269 billion from Rp3,150 billion in 2020 to Rp2,881 billion in 2021. The reason for the decrease in liabilities was because the Company had paid debts to related parties.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2021, amounted to Rp2,390 billion, down to 7.7% or Rp200 billion from the previous Rp2,590 billion in 2020. The reason for the increase in short-term liabilities was because the company had already paid debts to related parties.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan penurunan 12,2% atau Rp69 miliar, dimana di tahun 2021 mencapai Rp491 miliar sedangkan di tahun 2020 tercatat Rp559 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya liabilitas atas sewa di tahun 2021.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan akhir tahun 2021 mencapai Rp4.907 miliar, naik 9,2% atau Rp412 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp4.495 miliar. Pertumbuhan ini sebagian besar terjadi karena peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih tahun berjalan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi yang semula Rp1.341 miliar turun menjadi Rp795 miliar di tahun 2021, terutama disebabkan oleh adanya pembayaran bahan baku dan beberapa promosi penjualan seiring dengan peningkatan penjualan ditahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021 Perseroan menggunakan Rp234 miliar untuk aktivitas investasi, sedangkan di tahun sebelumnya, kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi dibukukan sebesar Rp296 miliar. Pada tahun 2020 dan 2021 Perseroan melakukan pembelian mesin-mesin baru dan modifikasi beberapa mesin.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021 arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp491 miliar sedangkan di tahun sebelumnya arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaani dibukukan sebesar Rp1.604 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan juga telah membayar hutang berelasi.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Pada tahun 2021, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 6,1% sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat sebesar 9,7%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih menjadi 5,2%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Selain itu, walaupun dalam masa pembatasan sosial, Perseroan dapat terus menembus pasar dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Long-Term Liabilities

In long-term liabilities, the Company showed an decrease of 12.2% or Rp69 billion, where in 2021 it reached Rp2,881 billion while in 2020 it was recorded at Rp559 billion. This was largely due to a reduced liability for leases in 2021.

Equity

The Company's equity at the end of 2021 reached Rp4,907 billion, an increase of 9.2% or Rp412 billion compared to the previous year, which was Rp4,495 billion. This growth was largely due to an increase in retained earnings from net income for the year.

Net Cash Flows Provided from Operating Activities

The Company recorded net cash obtained from operating activities which was originally Rp1,341 billion, down to Rp795 billion in 2021, mainly due to payments for raw materials and several sales promotions in line with increased sales in 2021.

Net Cash Flows Provided from Investing Activities

In 2021 the Company used Rp234 billion for investment activities, while in the previous year, net cash obtained from investing activities was recorded at Rp296 billion. In 2020 and 2021 the Company purchased new machines and modified several machines.

Net Cash Flows Provided from Financing Activities

In 2021 the cash flow used for financing activities was Rp491 billion, while in the previous year the cash flow obtained from financing activities was recorded at Rp1,604 billion. This is because the Company has also paid the related debt.

In 2021, the Company's level of profitability as measured by the ratio of net profit to total assets is 6.1%, while the ratio of net profit to total equity is 9.7%, and the ratio of net profit to net sales is 5.2%. These three profitability ratios indicate that the Company is able to optimize its resources to generate added value for Shareholders. In addition, even during the social distancing period, the Company can continue to penetrate the market and compete with competitors to generate added value for Shareholders.

Ability to Pay Debt

The ability to pay the Company's debt was measured by the ratio of liquidity and solvability. The liquidity ratio reflected the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvability ratio illustrated the Company's ability to pay off long-term debt.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2021, kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 2,0 kali, 1,5 kali dan 0,6 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2021 terlihat mengalami kenaikan. Tercatat kenaikan terjadi pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 0,1 kali dan 0,1 kali. dan rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 1,6 kali dan rasio EBT 6,7%.

Secara keseluruhan, rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang tetap terjaga dengan baik.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2021 mengalami percepatan, yang awalnya 87,3 hari menjadi 85,3 hari. Hasil ini menandakan bahwa Perseroan dapat menerima pembayaran dari pihak ketiga dengan tempo waktu yang lebih cepat dibanding tahun lalu.

Liquidity Ratio

In 2021, the Company's ability to pay off its short-term debt can be seen from the results of the current ratio, quick ratio, and cash ratio which were recorded at 2.0 times, 1.5 times and 0.6 times, respectively.

Solvency Ratio

The ratio that reflects the Company's ability to meet long-term obligations in 2021 appears to have increased. An increase was noted in the ratio of total long-term liabilities to total assets and the ratio of long-term liabilities to total equity of 0.1 times and 0.1 times, respectively. and the ratio of total assets to total equity is 1.6 times and the ratio of NRE is 6.7%.

Overall, this ratio shows that the Company's ability to meet long-term obligations is well maintained.

Accounts Receivable

The collectibility of the Company's receivables in 2021 has accelerated, from 87.3 days to 85.3 days. This result indicates that the Company can receive payments from third parties at a faster time than last year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY**

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

Pada akhir tahun 2021, Perseroan memiliki komitmen investasi barang modal berupa pembelian suku cadang mesin senilai Rp2,5 miliar. Adapun tujuan dari komitmen material tersebut adalah untuk meningkatkan efisiensi proses produksi serta meningkatkan kualitas hasil produksi, juga penambahan perlengkapan dan modifikasi untuk mesin baru.

At the end of 2021, the Company has a capital goods investment commitment in the form of purchasing machine parts worth Rp2.5 billion. The purpose of the commitment of materials is to increase the efficiency of the production process and improve the quality of production, as well as the addition of equipment and modifications to new machines.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2021 mencakup pembelian bangunan yang masih berada dalam tahap penyelesaian dan pembelian suku cadang mesin yang bertujuan untuk melakukan efisiensi pada proses produksi, serta pada saat yang bersamaan meningkatkan kualitas hasil akhir produksi. Total nilai dari investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2021 adalah sejumlah Rp282 miliar.

The investment in capital goods realized in 2021 includes the purchase of buildings that are still in the completion stage and the purchase of machine parts which aimed to increase efficiency in the production process, and at the same time to improve the quality of the final product. The total value of investment in capital goods realized in 2021 is Rp282 billion.

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2021	2020
Mesin / Machineries	27.430	13.895
Aset dalam Penyelesaian / Asset in Progress	254.476	305.784

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perseroan tetap optimis bahwa perekonomian global dan domestik akan mengalami pemulihan yang berkelanjutan di tahun 2022 walaupun varian COVID-19 baru Omicron muncul di penghujung tahun 2021. Pemerintah dengan sigap menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan angka sebaran COVID-19 di Tanah Air. Bahkan penerapan PPKM Darurat di seluruh Indonesia pada periode 3 Juli 2021 hingga 20 Juli 2021. Kondisi tersebut secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak terhadap pergerakan ekonomi masyarakat. Berita Resmi Statistik (BRS) No.13/02/Th.XXIV tanggal 5 Februari 2021 telah mencatat bahwa ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07%. Kondisi ini menjadi tantangan yang harus ditangani oleh Pemerintah bersama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk kembali menggairahkan perekonomian nasional di tahun 2021.

The Company remains optimistic that the global and domestic economy will experience a sustainable recovery in 2022 even though the new Omicron COVID-19 variant appears at the end of 2021. The government swiftly implements the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) to reduce the number of COVID-19 cases in the country. Even implementing Emergency PPKM throughout Indonesia in the period from July 3, 2021 to July 20, 2021. These conditions directly and indirectly have an impact on the economic movement of the community. Official Statistics News (BRS) No.13/02/Th.XXIV dated 5 February 2021 has noted that the Indonesian economy in 2020 experienced a contraction of 2.07%. This condition is a challenge that must be handled by the Government together with all stakeholders to revive the national economy in 2021.

Survei Konsumen Bank Indonesia pun menunjukkan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat, dimana Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan Desember 2021 menunjukkan level optimis 118,3. Kuatnya optimisme konsumen tersebut didukung dengan persepsi optimis terhadap kondisi ekonomi yang meningkat khususnya terhadap penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja yang terpantau membaik pada Desember 2021. Bahkan Indeks Ekspektasi Konsumen terhadap perkiraan kondisi ekonomi enam bulan kedepan masih terjaga pada level optimis 136,8.

The Bank Indonesia Consumer Survey also shows that consumer optimism for economic conditions remains strong, where the Consumer Confidence Index (IKK) for December 2021 shows an optimistic level of 118.3. This strong consumer optimism is supported by an optimistic perception of increasing economic conditions, especially with regard to income and job availability, which are monitored to improve in December 2021. Even the Consumer Expectation Index for the forecast of economic conditions in the next six months is still maintained at an optimistic level of 136.8.

Perseroan menyadari bahwa resiko virus COVID-19 masih akan membayangi kegiatan usaha, sehingga seluruh aktivitas produksi, perkantoran dan kegiatan kerja tetap menjalankan protokol kesehatan COVID-19 yang lebih tinggi demi memastikan konsumen setia dapat tetap menikmati produk-produk Perseroan.

The Company realizes that the risk of the COVID-19 virus will still overshadow business activities, so that all production, office and work activities continue to carry out stricter COVID-19 health protocols to ensure loyal consumers can continue to enjoy the Company's products.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AFTER THE AUDITOR'S REPORT DATE

Manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perseroan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Management does not see any significant decline in business during the year that may cause a significant adverse impact on the Company's business and operations or raise significant doubts about the Company's ability to continue its business.

However, the duration and magnitude of the impact of this COVID-19 pandemic depend on future developments which cannot be accurately predicted at this time. Management will continue to monitor the progress of the COVID-19 pandemic and carry out continuous evaluations of its impact on the Company's business, financial position and results of operations.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

"Perseroan berhasil mencapai target operasional di tahun 2021, Dengan konsistensi dalam mempertahankan brand awareness dan mengasosiasikannya dengan citra premium, kenyamanan, dan keamanan produk Jepang, yang menjadikan merek "MamyPoko", "Charm" dan "Lifree" senantiasa menjadi yang terdepan dengan menguasai pangsa pasar masing-masing sebesar 44%, 45%, dan 42% di tahun 2021.

Dinilai dari aspek keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp475 miliar pada tahun 2021, mengalami peningkatan daripada proyeksi 2021 yaitu sebesar Rp420 miliar. Selain itu, penjualan bersih tercatat mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp9.117 miliar daripada proyeksi 2021 yaitu sebesar Rp8.785 miliar."

"The Company succeeded in achieving operational target in 2021. With consistency in maintaining brand awareness and associating it with the premium image, comfort, and safety of Japanese products, which makes the "MamyPoko", "Charm" and "Lifree" brands always at the forefront by mastering the market share of 44%, 45%, and 42% respectively in 2021.

Judging from the financial aspect, the Company managed to record a net profit of Rp475 billion in 2021, an increase from the 2021 projection of Rp420 billion. In addition, net sales recorded an increase to Rp9,117 billion compared to the 2021 projection of Rp8,785 billion."

TARGET 2022

2022 TARGETS

Agar dapat mempertahankan dominasi pangsa pasar di tengah kompetisi yang semakin ketat, Perseroan menetapkan peningkatan penjualan dari beberapa kategori produk. Hal tersebut dapat tercapai dengan menjaga brand awareness yang tinggi secara konsisten serta menciptakan beberapa strategi dan inovasi baru yang berkelanjutan seperti portofolio produk yang luas dan kampanye pemasaran yang kemudian dapat mengoptimalkan jaringan distribusi yang ada.

In order to maintain market share dominance in the midst of increasingly fierce competition, the Company has determined to increase sales of several product categories. This can be achieved by maintaining consistent high brand awareness and creating several new, sustainable strategies and innovations, such as a broad product portfolio and marketing campaigns which can then optimize the existing distribution network.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Untuk mendorong konsumen membeli produknya, Perseroan memahami pentingnya memastikan bahwa konsumen sepenuhnya memahami nilai produk Perseroan untuk menarik minat awal konsumen pada waktu mengunjungi toko ritel. Perseroan berupaya untuk terlebih dahulu membangun pemahaman mendalam mengenai budaya dan kebiasaan di pasar dan wilayah Perseroan dan menggunakan informasi tersebut untuk mengembangkan strategi komunikasi yang mengena di hati konsumen Indonesia. Perseroan kemudian melaksanakan strategi tersebut melalui berbagai kampanye pemasaran, yang pada umumnya dikemas bersama iklan televisi. Perseroan berupaya untuk meningkatkan basis pelanggan yang secara konsisten memilih produk-produk Perseroan dengan menyampaikan nilai produk Perseroan yang menarik untuk menciptakan merek terkemuka yang dapat diterima oleh konsumen.

Tim penjualan Perseroan bekerja sama dengan distributor secara langsung untuk memberikan bantuan dalam meningkatkan penjualan produk Perseroan, Perseroan juga memiliki tim pemasaran yang ditugaskan khusus untuk menangani penyusunan dan penerapan strategi pemasaran Perseroan serta mengelola citra merek Perseroan melalui upaya periklanan dan promosi strategis. Titik berat program iklan Perseroan pada umumnya terletak pada nama merek produk Perseroan secara khusus dan bukan citra atau identitas Perseroan, dan program iklan tersebut bertujuan menyampaikan informasi mengenai peluncuran produk baru serta keunggulan kompetitif produk Perseroan. Perseroan meyakini bahwa reputasi dan pengakuan merek Perseroan yang kuat memainkan peranan penting dalam kesuksesan usaha Perseroan. Perseroan mempromosikan mereknya melalui berbagai kegiatan pemasaran dan promosi. Pemasaran Perseroan menerapkan teknik berikut ini: above the line (pemasaran lini atas) - yang terdiri dari televisi (media periklanan utama Perseroan), majalah, papan reklame dan iklan daring; program toko - terdiri dari pengaturan tampilan, duta merek untuk promosi toko bagi produk Perseroan melalui pembagian sampel, brosur dan produk uji coba; dan aktivasi di luar toko - terdiri dari peluncuran merek dan keterlibatan konsumen melalui penyelenggaraan acara dan dukungan terhadap aksi sosial. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sampel produk bagi distributor, serta insentif penjualan terkait dengan penjualan produk.

DIVIDEN

DIVIDEND

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2021, dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp62,3 miliar atau Rp15,05 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Agustus 2021. Sedangkan pada RUPST tanggal 29 Juli 2020, dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp79,7 miliar atau Rp19,25 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Agustus 2020.

To encourage consumers to buy its products, the Company realizes the importance of ensuring that consumers fully understand the value of the Company's products to attract consumers' initial interest when visiting retail stores. The Company strives to build an in-depth understanding of the culture and habits in the Company's markets and territories and uses this information to develop communication strategies that reach the hearts of Indonesian consumers. The Company implements the strategy through various marketing campaigns, which are generally packaged with television advertisements. The Company strives to increase customer base that consistently chooses Company products, by presenting the Company's attractive product values to create leading brands that are satisfactory to consumers.

The Company's sales team works directly with distributors to provide assistance in increasing sales of the Company's products, the Company also has a marketing team that is specifically assigned to handle the preparation and execution of the Company's marketing strategy and to manage the Company's brand image through strategic advertising and promotions. The emphasis of the Company's advertising program is generally on the brand name of the Company's products rather than the Company's image or identity, and the advertising program is intended to convey information about new product launches and the competitive advantages of the Company's products. The Company believes that the Company's reputation and strong brand recognition play an important role in the success of the Company's business. The Company promotes its brands through various marketing and promotional activities. The Company applies the following marketing techniques: above the line - consisting of television (the Company's main advertising media), magazines, billboards and online advertisements; store program - consisting of display arrangements, brand ambassadors for store promotions for the Company's products through distribution of samples, brochures and trial products; and off-store activation - consisting of brand launches and consumer involvement through organizing events and supporting social action. In addition, the Company also provides product samples for distributors and sales incentives related to product sales.

At the AGMS on 29 July 2021, the cash dividend for 2020 of Rp62.3 billion or Rp15.05 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividend was paid on August 27, 2021. At the AGMS on July 29, 2020, the cash dividend for 2019 was Rp79.7 billion or Rp19.25 (full amount) per share. The cash dividend was paid on August 27, 2020.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah laba neto setelah pajak dimulai untuk tahun buku 2019 yang pembayarannya dimulai sejak tahun 2020. Perseroan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (negative covenants) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

All shares of the Company that have been issued and fully paid, including shares offered in this Initial Public Offering, have equal rights including the right to distribute dividends.

In accordance with applicable laws and regulations, dividend payments must be approved by shareholders at the Annual GMS based on a proposal from the Board of Directors. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid according to the Company's financial capability based on decisions taken at the GMS.

The Company plans to distribute cash dividends at least once a year. Without neglecting the level of financial soundness of the Company and without reducing the right of the Company's GMS to determine other matters in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the amount of cash dividends distributed is related to the Company's profits in the related financial year. In accordance with the Company's cash dividend policy, the Company's management planned to pay a cash dividend of 20% (twenty percent) of the net profit after tax for 2019 fiscal year, and the payment will start in 2020. The Company does not have restrictions (negative covenants) that can harm public shareholders.

Pelaksanaan Pembayaran Dividen Perseroan

Implementation of the Company's Dividend Payment

Keterangan Information	Tahun Buku Book Year	
	2020 2020	2021 2021
Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen) End of Trading Period of Shares with Dividend Rights (Cum Dividend)		
a. Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular Market and Negotiation	7 Agustus 2020 / August 7, 2020	6 Agustus 2021 / August 6, 2021
b. Pasar Tunai / Cash Market	11 Agustus 2020 / August 11, 2020	10 Agustus 2021 / August 10, 2021
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) Beginning of Stock Trading Period Without Dividend Rights (Ex Dividend)		
a. Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular Market and Negotiation	10 Agustus 2020 / August 10, 2020	9 Agustus 2021 / August 9, 2021
b. Pasar Tunai / Cash Market	12 Agustus 2020 / August 12, 2020	12 Agustus 2021 / August 12, 2021
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (Recording Date) List of Shareholders Entitled to Dividends (Recording Date)	11 Agustus 2020 / August 11, 2020	10 Agustus 2021 / August 10, 2021
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment Date	27 Agustus 2020 / August 27, 2020	27 Agustus 2021 / August 27, 2021

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Adapun realisasi penggunaan dana hasil dari penawaran umum perdana saham Perseroan setelah dikurangi biaya emisi dijelaskan sebagai berikut:

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sekitar 64,6% digunakan untuk kebutuhan belanja modal;
- Sekitar 20,6% untuk pembayaran hutang; dan
- Sisanya sekitar 14,8% akan digunakan untuk modal kerja.

As regulated in the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05 /2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information, the Company submits the realization of the use of funds resulting from a public offering. The realization on the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares after deducting issuance costs is explained as follows:

All funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting emissions costs, would be used by the Company to:

- Around 64.6% was used for capital expenditure needs;
- Around 20.6% for debt payments; and
- The remaining 14.8% would be used for working capital.

Keterangan	2021	Description
Penerimaan Bersih Penawaran Umum	Rp1.153.856.337.454	Net Proceeds Of Public Offering
Realisasi Penggunaan Dana		Realization of Use of Funds
i. Belanja Modal	Rp525.155.829.765	i. Capital Expenditure
ii. Pembayaran Hutang	Rp271.173.200.000	ii. Debt payments
iii. Modal Kerja	Rp70.569.387.182	iii. Working capital
Total Realisasi Penggunaan Dana	Rp866.898.416.947	Total Realized Use of Funds
Sisa Dana dari Penawaran Umum	Rp286.957.920.507	The Remaining Funds From The Public Offering

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

AMENDMENT TO THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"), serta mengeluarkan peraturan-peraturan pelaksana terkait pada bulan Februari 2021, termasuk Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("Peraturan").

Perseroan telah melakukan analisis terhadap dampak Peraturan ini terhadap imbalan kerja untuk karyawan kontrak maupun karyawan tetap Perseroan. Untuk karyawan kontrak, Perseroan telah mencatat liabilitas imbalan kerja tambahan sebesar Rp2,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk karyawan tetap, pada bulan Oktober 2021, Perseroan telah memperpanjang Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") untuk tahun fiskal 2021-2023. Tidak terdapat perubahan pada skema manfaat dari PKB sebelumnya, yang lebih tinggi daripada Peraturan. Oleh karena itu, tidak ada dampak yang signifikan terhadap kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap.

In November 2020, the Government of the Republic Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Creation, with the implementing regulations issued in February 2021, including the Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Fixed-Term Employment Contract, Outsourcing, Working Hours and Break Times, and Employee Termination (the "Regulation").

The Company has conducted an analysis of the impact of this Regulation on employee benefits for contract employees and permanent employees of the Company. For contract employees, the Company has recorded an additional employee benefit liability of Rp2.7 billion as of December 31, 2021. For permanent employees, in October 2021, the Company has extended the Collective Labor Agreement ("CLA") for the fiscal year 2021-2023. There are no changes to the benefit scheme of the previous CLA, which was higher than the Regulation. Therefore, there is no significant impact on the employee benefit obligations for permanent employees.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICY CHANGES

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2021

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2021

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis” (Definisi bisnis)
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi acuan suku bunga - tahap 2
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” (Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021)
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Amendemen dan penyesuaian standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”
- Penyesuaian tahunan PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi”

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY

Pada tahun buku terakhir, Perseroan menilai tidak ada hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Dasar Penilaian kelangsungan usaha dapat dibaca lebih lanjut di dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi telah menjabarkannya dalam kerangka kinerja pada tahun buku terakhir mengenai pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi potensi kerugian yang diakibatkan oleh perubahan tak terduga yang dapat mengganggu kondisi ekonomi dan kinerja keuangan Perseroan. Dengan metode peninjauan manajemen risiko pada tahun 2021 ini, manajemen percaya tidak ada hal yang dapat berpotensi secara signifikan untuk mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Laporan tentang Manajemen Risiko dijabarkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

The adoption of these relevant amended and improved standards that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 22 “Business combination” (Definition of a business)
- Amendment to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 regarding Interest rate benchmark reform - batch 2
- Amendment to PSAK 73 “Leases” (Lease concession related to COVID-19 after 30 June 2021)
- Annual improvement PSAK 1 “Presentation of financial statements”

Changes to PSAK which will be effective in 2022 - 2023

Amended and improved standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2021 are as follows:

Effective on 1 January 2022:

- Annual improvement PSAK 71 “Financial instruments”
- Annual improvement PSAK 73 “Leases”
- Annual improvement PSAK 57 “Provisions, contingent liabilities, and contingent assets”

Effective on 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statements” (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment PSAK 16 “Property, plant and equipment” (Proceeds before intended use)
- Amendment PSAK 1 and PSAK 25 (Definition of accounting estimates)
- Amendment PSAK 46 “Taxation” (Assets and liabilities arising from single transaction)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

In the last financial year, the Company assessed that there were no significant things that could affect the Company’s business continuity. The basis for assessing business continuity can be seen further in the Reports of the Board of Directors and the Reports of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors have outlined it in the performance framework for the last financial year concerning the outlook on business prospects.

The Company has also implemented a risk management policy to reduce potential losses caused by unexpected changes that could disrupt the Company’s economic conditions and financial performance. With this risk management review method in 2021, management believes that there is nothing that can have a significant potential to disrupt the Company’s business continuity. Reports on Risk Management are further elaborated in this Annual Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Landasan hukum dan kebijakan Good Corporate Governance (GCG) Perseroan telah sejalan dengan peraturan dan UU No. 40/2007 mengenai PT, UU No. 8/1995 mengenai Pasar Modal, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik, POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, POJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perseroan Publik.

The legal basis and the Company's Good Corporate Governance (GCG) policies are in line with the regulations and Law no. 40/2007 about Public Companies, Law no. 8/1995 concerning Capital Market, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk memperbaiki pengelolaan Perseroan secara konsisten dan sistematis sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan perkembangan prinsip GCG. Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan sejumlah prinsip untuk memperbaiki GCG, yaitu:

Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk secara sistematis menghadirkan informasi yang lengkap, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan manajemen mengelola Perseroan dan mengambil keputusan dengan baik, adil dan terukur selaras dengan kepentingan Perseroan.

Tanggung jawab

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab atas aksi yang bersentuhan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga Perseroan dan masyarakat sekitar dapat tumbuh secara beriringan.

Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa konflik kepentingan ataupun intervensi dari pihak manapun.

Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan memperlakukan pemangku kepentingan secara adil untuk memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, sebagaimana diatur oleh peraturan yang berlaku.

The Company is committed to improving the management of the Company consistently and systematically in line with business growth and the development of GCG principles. In 2021, the Company applied the following principles to improve GCG:

Transparency

The Company is committed to systematically presenting complete, clear and accountable information to shareholders and other interested parties as a form of compliance with applicable regulations.

Accountability

The Company is responsible for ensuring that the management governs the Company and makes good, fair and measurable decisions in accordance with the interests of the Company.

Responsibility

The Company is committed to complying with applicable regulations and is responsible for actions that come into contact with the community and the surrounding environment, so that Company and the surrounding community can grow together.

Independence

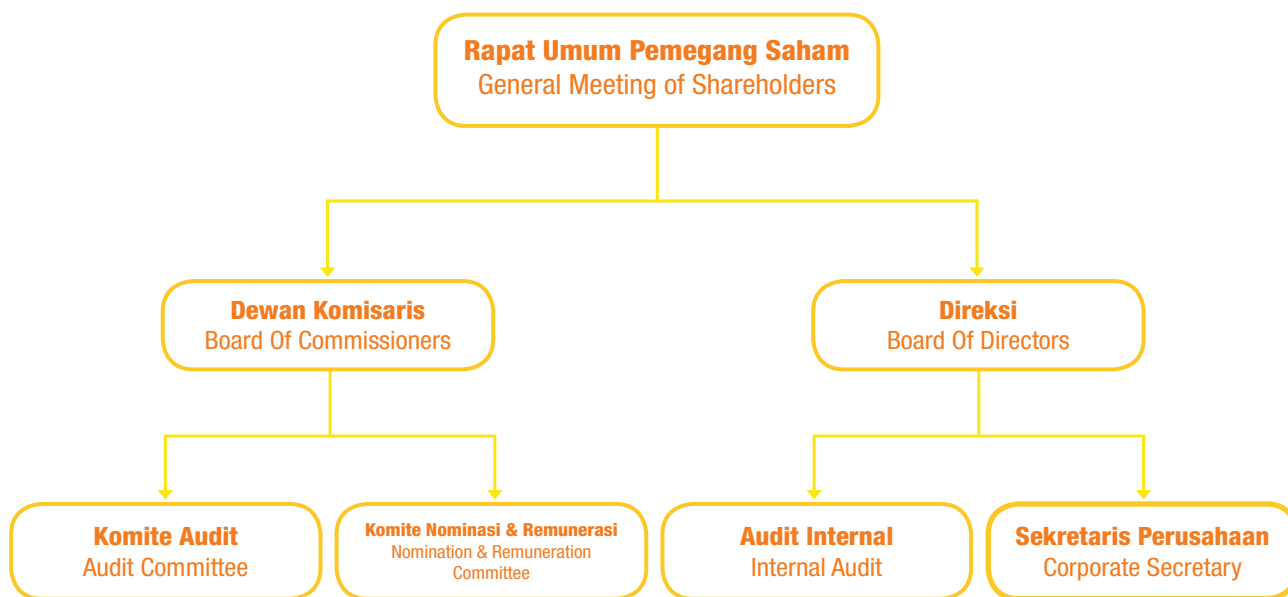
The management of the Company is carried out in a professional manner without any conflict of interest or intervention from any party.

Fairness and Equality

The Company treats stakeholders fairly to fulfill the rights of stakeholders, as regulated by applicable regulations.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM



Berdasarkan prinsip GCG, komponen utama Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga komponen ini bertanggung jawab untuk membuat kerangka kerja pengelolaan Perseroan yang sejalan dengan GCG. Pada praktiknya, pengawasan atas pengelolaan Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan, dalam proses pengelolaan langsung, Direksi dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perseroan.

Dewan Komisaris berwenang untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional Perseroan yang dilakukan sesuai dengan prinsip GCG. Sedangkan Direksi berwenang untuk membuat kebijakan GCG dan bertanggung jawab atas aktivitas operasional dan pemenuhan target Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berpegang teguh kepada kebijakan GCG, kode etik, peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan resolusi pemegang saham. Semua ini dilakukan demi kepentingan Perseroan.

Direksi harus mencerminkan visi dan misi Perseroan dalam penerapan strategi dan kebijakan agar tujuan Perseroan dapat terwujud. Direksi menyusun rencana jangka panjang, rencana operasional dan rencana anggaran untuk kemudian menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Based on GCG principles, the Company's main components are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three components are in charge of creating the Company's management framework that is in line with GCG. In practice, supervision over the management of the Company is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, when it comes to the management process, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit and the Corporate Secretary.

The Board of Commissioners is authorized to ensure that the decision-making process and the Company's operational activities are carried out in accordance with GCG principles. Meanwhile, the Board of Directors is authorized to make GCG policies and is responsible for operational activities and meeting the Company's targets. The Board of Commissioners and the Board of Directors adhere to GCG policies, code of ethics, applicable regulations, the Company's Articles of Association and shareholder resolutions. All of this is done in the interest of the Company.

The Board of Directors must reflect the Company's vision and mission in implementing strategies and policies so that the Company's goals can be realized. The Board of Directors prepares long-term plans, operational plans and budget plans and then submits them to the Board of Commissioners for approval.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah komponen tertinggi Perseroan yang berwenang dalam hal-hal yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi seperti diatur dalam UU PT dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest component of the Company that is authorized in matters not submitted to the Board of Commissioners or the Board of Directors as regulated in the Company Law and the Company's Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021 ("RUPST")

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2021

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai POJK No.15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Kamis, 29 Juli 2021 di Gedung Sinarmas MSIG Lantai 42, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Di bawah ini adalah mata acara RUPST:

The Company held an Annual GMS in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the GMS. The Company held the Annual GMS on Thursday, July 29, 2021 at Sinarmas MSIG Building 42nd Floor, Jl. General Sudirman Lot 21, Karet, Setiabudi, South Jakarta. The following are the agendas of the AGMS:

Mata Acara I :

Keputusan Mata Acara I :

- I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:
 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sesuai dengan laporannya Nomor 00124/2.1025/AU.1/04/0225-2/1/II/2021 tanggal 19 Februari 2021 yang telah memberikan opini tanpa modifikasian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020; dan
 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020;
- II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquitt et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dokumen pendukungnya.

Agenda I:

Agenda I Resolutions:

- I. Approve the Annual Report, including:
 1. Financial Statements which include the Company's Financial Position and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2020, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (members of PwC Global) with report No. 00124/2.1025/AU.1/04/0225-2/1/II/2021 dated February 19, 2021 as contained in the 2020 Annual Report; and
 2. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2020, which is contained in the 2020 Annual Report.
- II. Provide acquittal (acquitt et decharge) to the Board of Directors for management activities and the Board of Commissioners for supervisory activities carried out during the financial year ending on December 31, 2020, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2020 and its supporting documents.

Mata Acara II :

Keputusan Mata Acara II :

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp311.681.047.833,00 (tiga ratus sebelas miliar enam ratus delapan puluh satu juta empat puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh tiga Rupiah) ("Laba Bersih 2020").

Agenda II:

Agenda II Resolutions:

- I. Determine that in accordance with the Company's Financial Position and Profit and Loss Calculation for the financial year ending on December 31, 2020, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PwC Global), the Company's net income for the current financial year ending on December 31, 2020 is Rp311,681,047,833.00 (three hundred eleven billion six hundred eighty one million forty seven thousand eight hundred and thirty three Rupiah) ("Net Profit 2020").

II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020, yaitu sebesar Rp311.681.047.833,- (tiga ratus sebelas miliar enam ratus delapan puluh satu juta empat puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh tiga Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 20%(dua puluh persen) dari Laba Bersih 2020, atau sebesar Rp62.336.209.567,- (enam puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh enam juta dua ratus sembilan ribu lima ratus enam puluh tujuh Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama ketentuan Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) tidak berhak mendapat pembagian dividen.

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- i) Dividen tunai untuk tahun buku 2020 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- ii) Atas pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
- iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
 - a) Menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tunai tahun buku 2020; dan
 - b) Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;

2. Sisa dari Laba Bersih 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

III. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 1 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

II. Determine the use of 2020 Net Profit of Rp311,681,047,833,- (three hundred eleven billion six hundred eighty-one million forty-seven thousand eight hundred and thirty-three rupiahs) as follows:

1. 20% (twenty percent) of 2020 Net Profit or Rp62,336,209,567,- (sixty-two billion three hundred thirty-six million two hundred nine thousand five hundred sixty-seven rupiah) will be distributed as dividends for the financial year ending on December 31, 2020 to shareholders who are entitled to receive dividends, taking into account applicable regulations, especially Article 40 paragraph (2) of Law Number 40 of 2007 concerning Public Companies, which stipulates that shares that have been bought back by the Company (Treasury Stock) are not to receive dividends.

In the distribution of dividends, the following terms and conditions apply:

- i) Dividends for the 2020 financial year will be given for each share registered in the Company's Register of Shareholders after deducting the Treasury Stock on the recording date to be determined by the Board of Directors;
- ii) In the distribution of dividends for the 2020 financial year, the Board of Directors will deduct dividend tax in accordance with the applicable tax regulations;
- iii) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the distribution of dividends for the 2020 financial year, including (but not limited to):
 - a) Determine the recording date referred to in point (i) to determine the shareholders who are entitled to receive dividends for the 2020 financial year; and
 - b) Determine the implementation date for the distribution of dividends for the 2020 financial year and other technical matters while still complying with the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;

2. The remainder of the 2020 Net Profit not used is designated as retained earnings.

III. Determine that the authorization in point II no. 1 of this resolution is effective after the proposal submitted in this agenda is approved by the Meeting.

Mata Acara III :

Keputusan Mata Acara III :

- I. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku sebelumnya serta menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi
- II. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.
- IV. Besarnya gaji dan tunjangan yang dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.

Mata Acara IV :

Keputusan Mata Acara IV :

- I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit / memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

Mata Acara V :

Keputusan Mata Acara V :

- I. Rapat tidak mengambil keputusan untuk Mata Acara Kelima, oleh karena Mata Acara Kelima bersifat laporan, terkait penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.

Agenda III:

Agenda III Resolutions:

- I. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of honorarium and allowances for the Board of Commissioners who served during the 2021 financial year, with a maximum increase of 10% (ten percent) from the previous financial year, taking into account the recommendations of the Nomination Committee and remuneration.
- II. Grant authority to the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Board of Directors for the 2021 financial year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- III. Determine that the granting of authorization contained in point I and point II of this resolution is effective as of the proposal submitted in this agenda is approved by the Meeting.
- IV. The total salary and allowances that will be provided by the Company to the Directors and Board of Commissioners who serve during the 2021 financial year will be included in the Annual Report for the 2021 financial year.

Agenda IV:

Agenda IV Resolutions:

- I. Grant authority to the Board of Commissioners to appoint and replace Public Accounting Firm registered with the OJK (including Public Accountants registered with the OJK, who are members of the registered Public Accounting Firm) to audit the Company's books and records for the financial year ending on December 31, 2020, and determine the honorarium and requirements on the appointment of the Public Accounting Firm Registered at the OJK (including the Public Accountant registered at the OJK, who are members of the registered Public Accounting Firm) by taking into account the recommendations from the Audit Committee and applicable regulations.
- II. Determine the granting of authority is effective as the proposal submitted in this agenda is approved by the Meeting.

Agenda V:

Agenda V Resolutions:

- I. The Meeting did not make a decision for the Fifth Agenda, because the Fifth Agenda was a report, related to the submission of an Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering.

PAPARAN PUBLIK PUBLIC EXPOSE

Paparan Publik tahun 2021 diselenggarakan pada Kamis, 29 Juli 2021 menggunakan aplikasi Zoom Meeting Online. Acara tersebut dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan dengan pembahasan agenda yaitu:

1. Brand utama;
2. Aktivitas Sosial ditengah Pandemi COVID-19;
3. Kinerja Keuangan Tahun 2020.

The 2021 Public Expose will be held on Thursday, 29 July 2021 using the Zoom Meeting Online application. The event was attended by members of the Company's Board of Directors with a discussion of the agenda, namely:

1. Main brands;
2. Social Activities amidst the COVID-19 Pandemic;
3. Financial Performance in 2020.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris terdiri dari 6 orang. 1 orang diangkat sebagai Presiden Komisaris, 3 orang sebagai Anggota Komisaris, dan 2 lainnya diangkat sebagai Komisaris Independen. Di bawah ini adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021:

The Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner and 2 Independent Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Nama Name	Posisi Position	Penunjukan Appointment	Masa Jabatan Periode
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Suryamin Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengelolaan yang dilakukan Direksi. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris:

Based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management carried out by the Board of Directors. The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Charter:

- Mengawasi kebijakan yang diambil Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi;
- Mengawasi aktivitas operasional Perseroan;
- Mengawasi implementasi manajemen risiko dan pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan GCG;
- Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai temuan Komite Audit;
- Membentuk komite-komite tertentu untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
- Melakukan evaluasi terhadap komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

- Supervise the policies taken by the Company and provide recommendations to the Board of Directors;
- Supervise the Company's operational activities;
- Supervise the implementation of risk management and the management of the Company in accordance with GCG;
- Provide recommendations to the GMS concerning the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account the considerations of the Nomination and Remuneration Committee;
- Provide recommendations to the Board of Directors concerning the findings of the Audit Committee;
- Form committees to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
- Evaluate the committees formed by the Board of Commissioners.

Presiden Komisaris Memiliki Tugas Tambahan Khusus:

- Menyelenggarakan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
- Memimpin Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengakses dokumen, dan tempat kerja Perseroan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk meninjau informasi yang diberikan Direksi mengenai transaksi material dan transaksi terafiliasi yang dilakukan Perseroan.

The President Commissioner has Specific Additional Duties:

- Organize and chair the Board of Commissioners meetings;
- Lead the Board of Commissioners in conducting supervision. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorized to access the Company's documents, and workplace. The Board of Commissioners is also authorized to review information provided by the Board of Directors concerning material transactions and affiliated transactions conducted by the Company.

PIAGAM KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners Charter serves as a guide for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

Berikut ini adalah cakupan Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan:

The following is the scope of the Work Charter of the Company's Board of Commissioners:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Dewan Komisaris;
3. Pembagian kewenangan.

1. Duties and responsibilities;
2. Board of Commissioners meeting;
3. Division of authority.

SYARAT DAN PROSEDUR PENGANGKATAN ANGGOTA KOMISARIS

PROCEDURES AND REQUIREMENTS FOR THE APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Berikut ini adalah syarat pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK 33/2014:

In accordance with the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners is appointed by the GMS. The following are the requirements for the appointment of the Board of Commissioners based on POJK 33/2014:

- 1) Bermoral dan berintegritas tinggi serta memiliki kapasitas hukum untuk mengambil tindakan hukum apa pun;
- 2) Dalam 5 tahun terakhir dan selama masa jabatan:
 - a) Tidak pernah dinyatakan bangkrut;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Komisaris atau Direksi yang menyebabkan suatu Perseroan bangkrut;
 - c) Tidak pernah dihukum karena kejahatan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi negara atau sektor keuangan lain; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang pada masa jabatannya:
 - i. Tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Gagal menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada RUPS atau laporannya ditolak oleh RUPS; dan
 - iii. Gagal menyerahkan laporan tahunan atau laporan keuangan Perseroan kepada OJK.
- 3) Berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menerapkan peraturan yang berlaku;
- 4) Memiliki pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan publik.

- 1) Be of high moral character and integrity and have the legal capacity to take any legal action;
- 2) In the last 5 years and during the term of office:
 - a) Never been declared bankrupt;
 - b) Never been a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors which caused a company to go bankrupt;
 - c) Never been convicted of a crime that caused financial loss to the state or other financial sectors; and
 - d) Never been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who during their term of office:
 - i. Not holding the Annual General Meeting of Shareholders;
 - ii. Failed to submit an accountability report to the GMS or the report was rejected by the GMS; and
 - iii. Failed to submit the Company's annual report or financial statements to OJK.
- 3) Committed to always comply with and implement applicable regulations;
- 4) Have the knowledge and competence required by a public company.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION FOR COMMISSIONERS

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi sesuai dengan keputusan RUPS. Indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

The remuneration for the Board of Commissioners is determined through the Board of Commissioners' Meeting. In this case, the Board of Commissioners carries out the remuneration function in accordance with the resolutions of the GMS. The indicators used to determine the remuneration for the Board of Commissioners are:

1. Indikator Kinerja Utama (KPI);
2. Kinerja Perseroan;
3. Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

1. Key Performance Indicators (KPI);
2. Company performance;
3. The Company's long-term goals and strategies

■ PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan metode penilaian mandiri berdasarkan aspek risiko dan Tata Kelola Perseroan. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi landasan penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja tersebut juga menjadi bahan pertimbangan pemegang saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors uses the self-assessment method based on the risk and corporate governance aspects. The results of the performance assessment become the basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The performance assessment also becomes a consideration for shareholders to reappoint or dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors.

■ PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROCEDURES FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diserahkan kepada pemegang saham saat RUPS dan ditinjau menggunakan basis yang relevan. Berikut ini adalah indikator yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi:

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted to the shareholders at the GMS and reviewed using the relevant basis. The following are indicators that form the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dan pengelolaan seperti diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
3. Tingkat kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam penugasan khusus

1. Implementation of the duties and functions of supervision and management as stipulated in the Articles of Association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance in meetings;
4. Participation in special assignments

■ PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

PROCEDURES FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan ketika Dewan Komisaris dan Direksi menyerahkan laporan pengawasan dan pengelolaan sepanjang tahun buku. Kemudian, RUPS akan memberikan pembebasan penuh kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Selain itu, Perseroan juga menerapkan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out when the Board of Commissioners and Board of Directors submit supervisory and management reports throughout the financial year. Then, the GMS will grant full release to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their operational responsibilities for the financial year. In addition, the Company also applies the self-assessment method to assess the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

■ INDEPENDENSI KOMISARIS

COMMISSIONERS INDEPENDENCY

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

The Company's Board of Commissioners carries out their duties independently without intervention from any party.

■ KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi audit & Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perseroan. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi secara kolektif berada di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Board of Commissioners established an Audit Committee to carry out the audit function & the Nomination and Remuneration Committee for the Company. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are collectively under the Board of Commissioners. In 2021, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out its duties and responsibilities properly.

■ KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 kali setiap 2 bulan, dengan agenda yang telah disiapkan setiap awal tahun melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

In accordance with the Board of Commissioners Charter and POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners Meeting at least once every 2 months, with an agenda that has been prepared at the beginning of each year through the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.

■ FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF MEETING

Kebijakan Perseroan mengenai Rapat internal Dewan Komisaris adalah wajib diadakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, sedangkan untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi wajib diadakan 1 kali setiap 4 bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Internal sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 kali.

The Company's policy on Board of Commissioners internal meetings is that it must be held at least once every 2 months, while the Joint Meeting of the Board of Commissioners & the Board of Directors must be held once every 4 months. In 2021, the Company's Board of Commissioners held 6 Internal Meetings and 3 Joint Meetings.

Tabel Absensi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Table for Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Pertemuan Internal Internal Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Rapat Gabungan Joint Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tadashi Nakai	6/6	100%	3/3	100%
Tetsuo Ukai	6/6	100%	3/3	100%
Ichiro Ozawa	6/6	100%	3/3	100%
Hendra Jaya Kosasih	6/6	100%	3/3	100%
Ubaidillah Nugraha	6/6	100%	3/3	100%
Suryamin Halim	6/6	100%	3/3	100%

■ REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp9,9 miliar dan Rp9,8 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Board of Directors and Board of Commissioners for the year ended 31 December 2021 and 2020 are amounting to Rp9.9 billion and Rp9.8 billion, respectively.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Komisaris dan Direktur Number of Commissioners and Directors	Miliar (Rp) Billion of Rupiah
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	10	9,9
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:	-	-
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year	-	-
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Rp1 miliar ke bawah Under Rp 1 billion	10	9,9

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi terdiri dari 4 orang, 1 Presiden Direktur dan 3 Direktur. Berikut ini adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2021:

The Board of Directors consists of 4 persons, 1 President Director and 3 Directors. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021:

Nama Name	Posisi Position	Penunjukan Appointment	Masa Jabatan Periode
Yuji Ishii	Presiden Direktur / President Director	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Junichiro Onishi	Direktur / Director	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Sri Haryani	Direktur / Director	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	Akta / Deed No 172/2019	3 Tahun / 3 Years

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- Direksi bertugas untuk mengelola Perseroan sesuai dengan Maksud dan Tujuan Perseroan;
- Direksi bertugas untuk mengadakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku;
- Direksi bertugas untuk:
 - Menyusun dan mengamankan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
 - Menyusun laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan; dan
 - Mengamankan daftar, berita acara, dan dokumen keuangan Perseroan.
- Anggota Direksi wajib menginformasikan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham Perseroan atau Perseroan lain yang dimiliki anggota Direksi dan keluarganya, dan memasukkannya ke dalam daftar pemegang saham khusus.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - Melakukan pemindahan aset Perseroan; atau
 - Melakukan pengamanan aset Perseroan, yang berjumlah lebih dari 50% dari total aset bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang terpisah maupun yang saling terkait.
- Transaksi yang dimaksud pada ayat (5) huruf a) merupakan pemindahan aset bersih Perseroan yang terjadi dalam periode 1 tahun akuntansi atau lebih sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Ketentuan yang dimaksud pada ayat (5) tidak berlaku untuk tindakan pemindahan atau pengamanan aset Perseroan yang dilakukan Direksi sebagai eksekutor aktivitas operasional Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Direksi wajib menilai kinerja komite di bawah Direksi setiap akhir tahun keuangan.
- Direksi wajib mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan;
- The Board of Directors is tasked with managing the Company in accordance with the Company's Aims and Objectives;
- The Board of Directors is in charge of holding the AGMS and other GMS as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations;
- The Board of Directors is tasked with:
 - Prepare and secure the list of shareholders, special register, minutes of the GMS, and minutes of the Board of Directors meeting;
 - Prepare annual reports and financial documents of the Company; and
 - Secure the list, minutes, and financial documents of the Company.
- Members of the Board of Directors are required to inform the Company on the ownership of shares of the Company or other companies owned by members of the Board of Directors and their families and include them in the special shareholder register.
- The Board of Directors is required to seek GMS approval for:
 - Transfer the Company's assets; or
 - Secure the Company's assets, which amount to more than 50% of the Company's total net assets in 1 or more transactions, both separate and interrelated.
- The transaction referred to in paragraph (5) letter a) is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 accounting year or more as stipulated in the Company's Articles of Association;
- The provisions referred to in paragraph (5) do not apply to the act of transferring or securing the Company's assets carried out by the Board of Directors as the executor of the Company's operational activities as stipulated in the Company's Articles of Association;
- The Board of Directors is required to assess the performance of the committees under the Board of Directors at the end of each financial year.
- The Board of Directors is required to represent the Company, both inside and outside the court;

- 10) Direksi berhak mengambil tindakan hukum untuk memindahkan, melepaskan hak atau membuat jaminan hutang yang berjumlah lebih dari 50% dari aset bersih Perseroan dalam 1 tahun keuangan dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi yang terkait maupun terpisah. Setiap transaksi harus mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang memiliki setidaknya $\frac{3}{4}$ dari jumlah total saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh setidaknya $\frac{3}{4}$ dari jumlah total suara yang diberikan secara sah pada RUPS;
 - 11) Presiden Direktur berhak mengambil tindakan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur tidak hadir karena alasan apa pun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak untuk mengambil tindakan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan;
 - 12) Jika dalam suatu masalah atau transaksi, Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan semua anggota Direksi, Perseroan diwakili dalam transaksi oleh Dewan Komisaris;
 - 13) Direksi berhak untuk mengambil tindakan tertentu, menunjuk satu atau lebih kuasa hukum, sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus. Surat kuasa tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku;
 - 14) Direksi dapat membentuk komite-komite untuk membantu implementasi tugas dan tanggung jawabnya.
- 10) The Board of Directors has the right to take legal action to transfer, relinquish rights or make debt collateral amounting to more than 50% of the Company's net assets in 1 financial year in one transaction or several interrelated transactions or separate transactions. Each transaction must obtain approval from the GMS which is attended or represented by shareholders who have $\frac{3}{4}$ the total number of shares with valid voting rights and approved by at least of the total number of votes legally cast at the GMS;
 - 11) The President Director has the right to take action on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. If the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then other members of the Board of Directors have the right to take action on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
 - 12) If in a matter or transaction, the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company is represented in the transaction by the Board of Commissioners;
 - 13) The Board of Directors has the right to take certain actions, appoint one or more legal representatives, in accordance with the provisions determined by the Board of Directors in a special power of attorney. The power of attorney must be executed in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations;
 - 14) The Board of Directors may form committees to assist in the implementation of their duties and responsibilities.

PIAGAM DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Piagam Direksi merupakan pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi mencakup:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Direksi; dan
3. Pembagian kewenangan.

The Board of Directors Charter is a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors Charter includes:

1. Duties and responsibilities;
2. Board of Directors meeting; and
3. Division of authority.

SYARAT DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DIREKSI

PROCEDURES AND REQUIREMENTS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, anggota Direksi diangkat oleh RUPS. Di bawah ini merupakan syarat pengangkatan Direksi berdasarkan POJK 33/2014:

- a) Bermoral dan berintegritas tinggi serta memiliki kapasitas hukum untuk mengambil tindakan hukum apa pun;
- b) Dalam 5 tahun terakhir dan selama masa jabatan:
 - i. Tidak pernah dinyatakan bangkrut;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan bangkrut;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena kejahatan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi negara atau sektor keuangan lain; dan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang pada masa jabatannya:

In accordance with the Articles of Association and applicable regulations, members of the Board of Directors are appointed by the GMS. The following are the requirements for the appointment of the Board of Directors based on POJK 33/2014:

- a) Be of high moral character and integrity and have the legal capacity to take any legal action;
- b) In the last 5 years and during the term of office:
 - i. Never been declared bankrupt;
 - ii. Never been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors which caused a Company to be declared bankrupt;
 - iii. Never been convicted of a crime that caused financial loss to the state or other financial sector; and
 - iv. Never been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who during their term of office:

- Tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - Gagal menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada RUPS atau laporannya ditolak oleh RUPS; dan
 - Gagal menyerahkan laporan tahunan atau laporan keuangan Perseroan kepada OJK.
- c) Berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menerapkan peraturan yang berlaku;
- d) Memiliki pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan publik.

- Not holding the Annual General Meeting of Shareholders;
 - Failed to submit an accountability report to the GMS or the report was rejected by the GMS; and
 - Failed to submit the Company's annual report or financial statements to OJK.
- c) Committed to always comply with and implement applicable regulations;
- d) Have the knowledge and competence required by a public company.

■ SYARAT DAN PROSEDUR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

TERMS AND PROCEDURES FOR APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

RUPS mengangkat anggota Direksi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The GMS appoints members of the Board of Directors for a period of 3 (three) years, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

■ PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Masa jabatan anggota Direksi berakhir jika:

- i. Mengundurkan diri;
- ii. Masa jabatan telah berakhir;
- iii. Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku;
- iv. Meninggal;
- v. Mengumumkan bangkrut atau dianggap terlibat berdasarkan keputusan pengadilan;
- vi. Diberhentikan atas keputusan RUPS.

The term of office of members of the Board of Directors ends if:

- i. Resign;
- ii. The term of office has ended;
- iii. No longer meets applicable legal and regulatory requirements;
- iv. Pass away;
- v. Announce bankruptcy or be deemed involved in bankruptcy based on a court decision;
- vi. Dismissed based on the resolution of the GMS.

■ PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi sesuai dengan keputusan RUPS.

The remuneration for the Board of Directors is determined through the Board of Commissioners' Meeting. In this case, the Board of Commissioners carries out the remuneration function in accordance with the resolutions of the GMS.

Indikator yang digunakan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi adalah:

1. Indikator Kinerja Utama (KPI);
2. Kinerja Perseroan;
3. Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

The indicators used to determine the remuneration for members of the Board of Directors are:

1. Key Performance Indicators (KPI);
2. Company performance;
3. The Company's long-term goals and strategies.

■ KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING POLICY

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan Rapat Direksi minimal 12 kali dalam setahun. Direksi diizinkan untuk mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Anggota Direksi diperbolehkan mengikuti rapat melalui telekonferensi jika tidak bisa menghadiri rapat secara langsung. Direksi wajib mengadakan minimal 1 kali rapat dalam sebulan. Direksi telah menyelenggarakan 12 rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors Meeting at least 12 times a year. The Board of Directors is permitted to hold additional meetings if necessary. Members of the Board of Directors are allowed to attend meetings via teleconference if they cannot attend the meeting in person. The Board of Directors is required to hold at least 1 meeting in a month. The Board of Directors held 12 meetings with 100% attendance rate.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Direksi mengadakan Rapat Internal setiap bulan, dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekali setiap 4 bulan. Pada tahun 2021, Direksi telah mengadakan 12 kali Rapat Internal dan 3 kali Rapat Gabungan. Berikut ini daftar kehadiran Direktur dalam rapat internal dan rapat gabungan:

The Board of Directors holds an Internal Meeting every month, and a Joint Meeting with the Board of Commissioners once every 4 months. In 2021, the Board of Directors held 12 Internal Meetings and 3 Joint Meetings. The following is a list of the attendance of the Directors in internal and joint meetings:

Tabel Absensi Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Table for Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Pertemuan Internal Internal Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Rapat Gabungan Joint Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Yuji Ishii	12/12	100%	3/3	100%
Junichiro Onishi	12/12	100%	3/3	100%
Sri Haryani	12/12	100%	3/3	100%
Kurniawan Yuwono	12/12	100%	3/3	100%

REMUNERASI DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp9,9 miliar dan Rp9,8 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Board of Directors and Board of Commissioners for the year ended 31 December 2021 and 2020 are amounting to Rp9.9 billion and Rp9.8 billion, respectively.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Komisaris dan Direktur Number of Commissioners and Directors	Miliar (Rp) Billion of Rupiah
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	10	9,9
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:	-	-
dapat dimiliki can be owned	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year	-	-
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Rp1 miliar ke bawah Under Rp 1 billion	10	9,9

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

DASAR PENDIRIAN

BASICS OF ESTABLISHMENT

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Undang-Undang No. 40 / 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2) UU No. 8 / 1995 tentang Pasar Modal; 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 / POJK.04 / 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit 4) Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris; 5) Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 16 / L / UCI / IX / 2019 tanggal 23 September 2019, dan komposisi anggota Komite Audit terkini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/Corsec-UCID/I/2022 tertanggal 3 Januari 2022. 6) Anggota Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Law No. 40 / 2007 concerning Limited Liability Companies; 2) Law No. 8 / 1995 concerning the Capital Market; 3) Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee; 4) Provisions on the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners; 5) Decision of the Company's Board of Commissioners No. 16 / L / UCI / IX / 2019 dated September 23, 2019, and The composition of the latest Audit Committee members is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/Corsec-UCID/I/2022 dated January 3, 2022. 6) Audit Committee members are formed by the Board of Commissioners. |
|--|---|

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 1 Ketua, yang merupakan seorang Komisaris Independen, dan dua anggota, yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan adalah berdasarkan No. 16 / L / UCI / IX / 2019 tanggal 23 September 2019. Berikut ini adalah susunan anggota Komite Audit :

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee consist of at least 1 Head, who is an Independent Commissioner, and two members, who are not affiliated with the Company. The legal basis for the appointment of the Company's Audit Committee is based on No. 16 / L / UCI / IX / 2019 dated 23 September 2019. The following is the composition of the members of the Audit Committee:

UBAIDILLAH NUGRAHA

KETUA KOMITE AUDIT

CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman of Audit Committee is presented in the Board of Commissioner's profile.



TONY UTARTONO

ANGGOTA KOMITE AUDIT
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Usia / Age : 53 tahun / 53 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesia

Pendidikan / Education :

Sarjana jurusan Manajemen Informatika di Universitas Gunadarma dan gelar Magister Keuangan dan Perbankan di Institut Teknologi Bandung / Bachelor's degree in Information Management at Gunadarma University and a Master's degree in Finance and Banking at the Bandung Institute of Technology.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1993-1995:** Internal Controller - Bank BDN
- **1995-1999:** Assistant Audit Manager - Bank BTN
- **2002-2003:** Finance Manager/Procurement Manager & Logistics - NDC Indonesia
- **2003-2004:** Head of Internal Audit & Business Analyst - MG Prima Consultant
- **2004-2005:** Internal Audit Manager
- **September 2015-December 2015:** Project Leader - Lafarge Semen Andalas
- **2006-2007:** Project-Process & Business Audit Leader - Atlas Copco Indonesia
- **2007-2008:** Manager Senior-SOX/Compliance - FCC Indonesia
- **2008-2010:** Head of Internal Audit at Indika Energy
- **2011-2013:** General Manager of Taxes
- **2011-2013:** General Manager of HR
- **2011-2016:** General Manager of Internal Audit - Nusantara Infrastructure
- **2016-2017:** Director of Risk & Audit at MCA-Indonesia
- **April 2017-November 2017:** Head of Internal Auditor - the ASEAN Secretariat
- **2018-Present:** Technical Advisor - GLC Consulting

Sertifikasi Profesional Internasional / International Professional Certification

- Akuntan Manajemen / Management Accountant (Certified Management Accountant, CMA);
- Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification (Certification in Risk Management Assurance, CRMA);
- Sertifikasi Eksaminasi Fraud / Fraud Examination Certification (Certified Fraud Examiner, CFE); dan
- Sertifikasi Auditor Forensik / Forensic Auditor Certification (Certified Forensic Auditor, CfrA).



HARTONO SAEKUN

ANGGOTA KOMITE AUDIT
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Usia / Age : 60 tahun / 60 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesia

Pendidikan / Education :

Memperoleh gelar Pendidikan Ahli Administrasi Perseroan di Universitas Diponegoro Semarang dan gelar Manajemen dari Universitas Terbuka. / Obtained an Expert Education in Company Administration at Diponegoro University, Semarang and a Management degree from the Open University.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1983-1984:** Medical Representative - PT Medifarma Laboratories
- **1984-1990:** Medical Representative - PT Rhone Poulene Indonesia Pharma
- **January 1991-November 1991:** Market Research Officer - PT Rhone Poulene Indonesia Pharma
- **1991-1995:** Rural Development Project Leader - PT Nestle Indonesia
- **1995-1996:** Head of Sales Semarang Branch - PT Nestle Indonesia
- **1997-1998:** Senior Executive Accountant - PT Nestle Indonesia
- **1998-2003:** Branch Head (Manado and East Indonesia, Kalimantan, and DKI Jakarta) - PT Nestle Indonesia
- **2003-2005:** Traditional Channel Business Development Manager - PT Nestle Indonesia
- **2005-2006:** Distributor Development Manager - PT Nestle Indonesia
- **March 2006-December 2006:** Sales Promotion Manager - PT Nestle Indonesia
- **2007-2009:** AVP - PT Nestle Indonesia
- **2009-2013:** Head of State 2 Sales - PT Nestle Indonesia
- **2013-2016:** Head of Sales Operation Development - PT Nestle Indonesia
- **2016 -2017:** Assistant to the President Director - PT Sappe Indonesia

■ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/2015:

- Memeriksa informasi keuangan yang diserahkan Perseroan untuk publik atau pihak berwenang, termasuk laporan keuangan, proyek, dan laporan lain yang berkaitan informasi keuangan Perseroan;
- Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku;
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik mengenai layanan yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik terkait independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
- Memeriksa hasil audit yang dilakukan Auditor Internal dan tindak lanjut Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Memeriksa pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Memeriksa keluhan mengenai proses akuntansi dan laporan keuangan Perseroan;
- Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The following are the duties and responsibilities of the Audit Committee based on POJK No. 55/2015:

- Examine the financial information submitted by the Company to the public or the authorities, including financial statements, projects, and other reports related to the Company's financial information;
- Examine the Company's compliance with applicable regulations;
- Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant related to independence, scope of assignment and costs;
- Examine the results of the audit conducted by the Internal Auditor and the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Auditor;
- Examine the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
- Examine complaints on the accounting process and the Company's financial statements;
- Examine and provide recommendations to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

■ PIAGAM KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan membuat Piagam Komite Audit berdasarkan POJK NO. 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit. Piagam tersebut diperbarui melalui SK Direksi No.16/L/UCI/IX/2019.

The Audit Committee Charter is a guideline used by the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Company made an Audit Committee Charter based on POJK NO. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and guidelines for work implementation of the Audit Committee. The charter was updated through the Decree of the Board of Directors No.16/L/UCI/IX/2019.

■ WEWENANG KOMITE AUDIT:

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi yang dibutuhkan mengenai karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu melaksanakan tugas mereka (jika perlu); dan
- Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Access required documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources;
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding matters related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involve independent parties other than the Audit Committee to help carry out their duties (if necessary); and
- Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

■ MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Masa jabatan anggota komite audit adalah 3 tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

The term of office of Audit Committee members is 3 years and can be re-elected for another 1 term.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Tidak menjabat sebagai pihak yang bekerja atau berwenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas operasional Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak berafiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
4. Tidak berafiliasi bisnis dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Members of the Audit Committee have met the independence criteria below:

1. Not serving as a party working or authorized to plan, lead, control, or supervise the Company's operational activities in the last 6 months;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholder of the Company; and
4. Not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang mengatur aktivitas Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai KAP mencakup independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Memeriksa pelaksanaan audit oleh Auditor internal dan tindak lanjut Direksi atas temuan Auditor Internal;
5. Memeriksa implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Memeriksa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

In 2021, the Company's Audit Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. Examine financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Examine the Company's compliance with the regulations governing the Company's activities;
3. Provide advice to the Board of Commissioners regarding KAP including independence and scope of assignment;
4. Examine the implementation of the audit by the Internal Auditor and the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Auditor;
5. Examine the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
6. Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

PENDIDIKAN / PELATIHAN 2021

EDUCATION/TRAINING 2021

Pada tahun 2021, tidak ada pelatihan yg diikuti Anggota Komite Audit.

In 2021, there is no training attended by the Member Audit Committee.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN 2021

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE 2021

Komite Audit wajib mengadakan 1 kali rapat dalam 3 bulan. Pada tahun buku 2021, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam rapat sebanyak 4 kali.

The Audit Committee is required to hold 1 meeting in 3 months. In the 2021 financial year, the Audit Committee reported its duties in 4 meetings.

Tabel Absensi Rapat Komite Audit
Attendance Table for Meetings of the Board of Audit Committee

Nama Name	Rapat Komite Audit Meeting Audit Committee	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ubaidillah Nugaha	4/4	100%
Tony Utartono	4/4	100%
Hartono Saekun	4/4	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris dan secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Dasar hukum penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 044/Corsec-UCID/VIII/2021 Tanggal 3 Agustus 2021. Berikut ini adalah susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by the Board of Commissioners and is structurally under the Board of Commissioners. The legal basis for the appointment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 044/Corsec-UCID/VIII/2021 dated August 3, 2021. The following is the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company:

UBAIDILLAH NUGRAHA

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

CHAIRMAN OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioner's profile.



HENI INDRAYATI

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Usia / Age : 45 tahun / 45 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesia

Pendidikan / Education :

Sarjana Sastra dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1999 dan lulus dari Sekolah Internasional Shizuoka jurusan Bahasa Jepang pada tahun 2004. / Bachelor of Letters from the University of 17 August 1945 Surabaya in 1999 and graduated from Shizuoka International School majoring in Japanese in 2004.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1999-2000:** Freelancing Private Teacher
- **2004-2008:** Japanese Interpreter (PT Pakarti Riken Indonesia), Secretary & Interpreter for Directors - PT FCC Indonesia
- **2008:** Secretary & Interpreter for Directors in the Company
- **2010:** Senior Supervisor of Corporate Planning at the Company
- **2011:** Senior Supervisor to the Corporate Planning & Customer Service Department - the Company
- **2012:** Assistant Manager to the Corporate Planning & Customer Service Department - the Company
- **2014:** Manager to the Corporate Planning & Customer Service Department
- **2015:** Senior Manager of Corporate Planning & Customer Service Department
- **2020-present:** General Manager of Corporate Planning & Customer Service Department



AUKARIA RAHMAN

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Usia / Age :

41 tahun / 41 years

Kewarganegaraan / Citizenship :

Indonesia / Indonesia

Pendidikan / Education :

Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari STIE Dharma Putra pada tahun 2010. / Obtain his Bachelor of Management degree from STIE Dharma Putra in 2010.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **2011-2015:** IER Manager - HM Sampoerna
- **2015-2016:** HR IR Manager - Golden Energy Mines
- **2017-2021:** Country HR Manager - Johnson & Johnson Indonesia
- **2021-present:** GM HRGA - the Company

■ DASAR HUKUM UNTUK PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berikut ini adalah dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- 1) UU No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas;
- 2) UU No. 8/1995 mengenai Pasar Modal;
- 3) POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
- 4) Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
- 5) Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 044/Corsec-UCID/VIII/2021 Tanggal 3 Agustus 2021

The following is the legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee:

- 1) Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- 2) Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;
- 3) POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
- 4) The Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners;
- 5) Decision of the Board of Commissioners of the Company No 044/Corsec-UCID/VIII/2021 August 3, 2021

■ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Fungsi Nominasi
 - a) Menyiapkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penentuan:
 - i. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - ii. Prosedur dan persyaratan pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - iii. Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 - iv. Program pengembangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The following are the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

- Nomination Function
 - a) Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the determination of:
 - i. Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - ii. Procedures and requirements for nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - iii. Performance assessment policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
 - iv. Development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;

- b) Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - c) Prosedur dan persyaratan pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor lain yang relevan; dan
 - d) Melakukan fungsi nominasi anggota Dewan Komisaris Direktur sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
- Fungsi Remunerasi
 - a) Meninjau kebijakan remunerasi dan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan remunerasi;
 - b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan kepada RUPS.
- b) Recommend candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 - c) Procedures and requirements for nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors related to experience, abilities and other relevant factors; and
 - d) Perform the function of nominating members of the Board of Commissioners and Directors as referred to in the previous point.
- Remuneration Function
 - a) Review the remuneration policy and the level of compliance of the Company with the remuneration policy;
 - b) Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors which are submitted to the GMS;

■ RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat 1 kali dalam tiga bulan. Pada tahun buku 2021, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali.

The Nomination and Remuneration Committee is required to meet once every three months. In the 2021 financial year, the Audit Committee has reported its duties in 4 (four) meetings.

Tabel Absensi Rapat Nominasi dan Remunerasi
Attendance Table for Meetings of Nomination & Remuneration Committee

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ubaidillah Nugaha	4/4	100%
Heni Indrayati	4/4	100%
Aukaria Rahman	4/4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN

LEGAL BASIS FOR THE CORPORATE SECRETARY

Berikut ini adalah dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perseroan:

- UU No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 mengenai Pasar Modal;
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan publik.

Sekretaris Perseroan saat ini adalah Bapak Vikry Ahmadi, yang diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada 23 September 2019 berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perseroan No. 17/L/UCI/IX/2019 tanggal 23 September 2019. Beliau juga merangkap sebagai Kepala Bagian Hukum. Di bawah ini merupakan profil dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

The following is the legal basis for the appointment of the Corporate Secretary:

- Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 concerning the Capital Market;
- POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The current Corporate Secretary is Mr. Vikry Ahmadi, who was appointed as Corporate Secretary on September 23, 2019 based on the Letter of Appointment of the Corporate Secretary No. 17/L/UCI/IX/2019 dated September 23, 2019. He also serves as the Head of the Legal Division. The following is the profile and responsibilities of the Corporate Secretary:

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



VIKRY AHMADI

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Usia / Age :
35 tahun / 35 years

Kewarganegaraan / Citizenship :
Indonesia / Indonesia

Pendidikan / Education :
Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung / Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **2009:** Intern - O.C. Kaligis and Associates
- **2010-2012:** MT HRD - PT Petrojaya Boral Plasterboard
- **2010:** Legal and HR Officer - PT Petrojaya Boral Plasterboard
- **2012:** Legal and HR Supervisor - PT Petrojaya Boral Plasterboard
- **2012-2016:** Senior Legal Supervisor - the Company
- **2016-2018:** Assistant Legal Manager - the Company
- **2018-sekarang:** Legal Manager - the Company

■ PENDIDIKAN / PELATIHAN

EDUCATION / TRAINING

Pada tahun 2021, Sekretaris Perseroan mengikuti sejumlah pelatihan tentang bisnis dan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, di antaranya:

Throughout 2021, the Corporate Secretary participated in various business-related training and compliance with applicable regulations, as follows:

Seminar & Pelatihan Workshop & Training	Penyelenggara The Organizers	Tanggal Date	Tempat Venue
1. Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Februari 2021 February 2021	Online
2. POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No.30/2016)	ICSA	Februari 2021 February 2021	Online
3. Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA	Maret 2021 March 2021	Online
4. Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking	ICSA	Maret 2021 March 2021	Online
5. Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	ICSA	April 21 April 2021	Online
6. Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	ICSA	Mei 2021 May 2021	Online
7. Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	ICSA	Juni 2021 June 2021	Online
8. Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	ICSA	Juli 2021 July 2021	Online
9. Stock Split, Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham	ICSA	Agustus 2021 August 2021	Online
10. Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	ICSA	Oktober 2021 October 2021	Online
11. Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan" 19 November 2021	ICSA	November 21 November 2021	Online

■ TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Following the development of the Capital Market in particular the applicable laws and regulations in the Capital Market field.
 - Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market field.
 - Assist Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

- a) Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;
- b) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- c) Implementasi dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- d) Organisasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- e) Penerapan program orientasi Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan publik lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan karyawan di unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam konteks memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau dinyatakan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan karyawan di unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil manfaat pribadi secara langsung atau tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
- Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu melaksanakan tugas mereka, Sekretaris Perusahaan harus menghadiri pendidikan dan / atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan memberikan laporan kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada publik adalah informasi resmi Perseroan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi Agenda, risalah, kebijakan, keputusan, dan data yang dihasilkan pada Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Direksi menyelesaikan masalah umum Perseroan.
- Mengawasi pelaksanaan peraturan yang berlaku sambil tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG.
- Mengelola dan menyimpan dokumen Perseroan.
- Memberikan layanan kepada publik atau pemegang saham tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a) Laporan Keuangan Tahunan (Auditan) & Laporan Keuangan Interim;
 - b) Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Laporan Tahunan);
 - c) Informasi Fakta Material;
 - d) Produk atau penemuan penting (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll.);
 - e) Perubahan dalam sistem kontrol atau perubahan penting dalam manajemen.
- a) Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
- b) Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
- c) Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
- d) Organization and documentation of the Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
- e) Implementation of company orientation program for Directors and / or Board of Commissioners.
- Liaise the Company with shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority, and other public stakeholders.
- The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Company secretary are required to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise stipulated in statutory regulations.
- Company Secretary and employees in work units that carry out the function of company secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which is detrimental to the Company.
- In order to increase knowledge and understanding to help carry out their duties, the Corporate Secretary must attend education and / or training.
- The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.
- Any information submitted by the Company secretary to the public is the Company's official information.
- Managing Commissioners and Directors Joint Meetings and recording Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated at the Joint Meetings of Commissioners and Directors.
- Assist the Directors in solving general Company problems.
- Oversee the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
- Administer and store Company documents.
- Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the Company's condition:
 - a) Annual Financial Reports (Audited) & Interim Financial Statements;
 - b) Annual Company Performance Report (Annual Report);
 - c) Material Fact Information;
 - d) Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.);
 - e) Changes in the control system or important changes in management

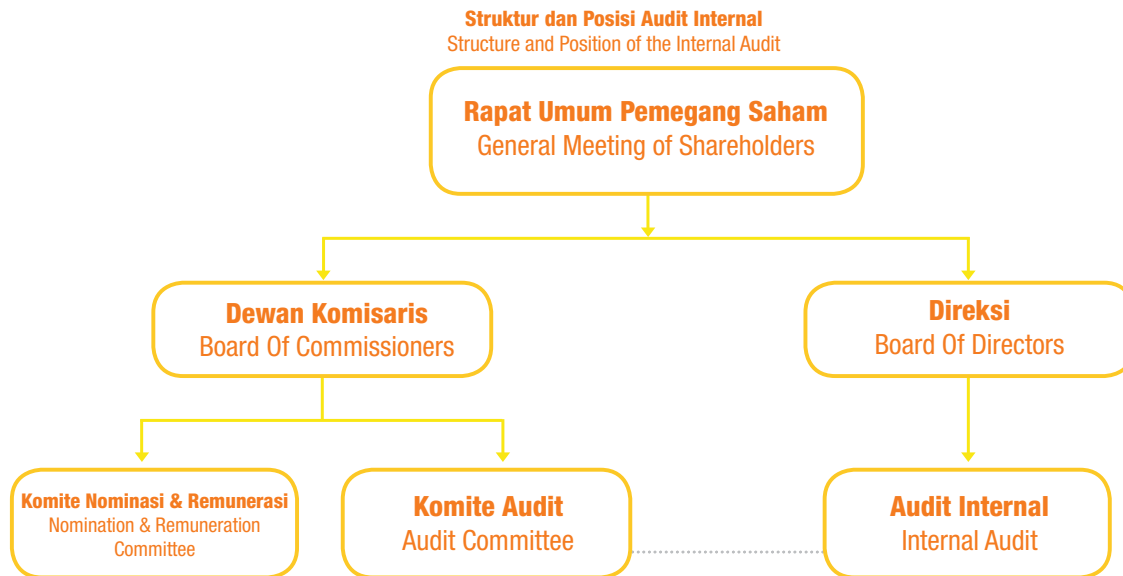
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA AUDIT INTERNAL

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur. Jika karena suatu alasan, Kepala Audit Internal tidak dapat melanjutkan tugasnya, dia dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, seperti diatur dalam Piagam Audit Internal dan POJK No. 56/2015.

The Head of Internal Audit is appointed by the President Director based on the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of Internal Audit is under the President Director. If for some reason, the Head of Internal Audit cannot continue his duties, he can be dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, as stipulated in the Internal Audit Charter and POJK No. 56/2015.



Perseroan membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Audit Internal No. 18/L/UCI/ IX/2019, tanggal 23 September 2019, dengan komposisi sebagai berikut:

The Company established an Internal Audit Unit and drafted an Internal Audit Charter based on the Internal Audit Appointment Letter No. 18/L/UCI/ IX/2019, September 23, 2019, with the following composition:



ERY SUPRIHARDANI

KEPALA AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT

Usia / Age : 47 tahun / 47 years

Kewarganegaraan / Citizenship :Indonesia / Indonesia

Pendidikan / Education :

Sarjana Teknik dari Universitas Pasundan, Bandung / Bachelor of Engineering from Pasundan University, Bandung

Pengalaman Kerja / Work Experience

- **2002-2010:** Product Design, Quality Assurance, Safety Certification Control, Management System and Customer Service - PT Samwha Capacitor
- **2010-2016:** Internal Audit - PT Indonesia Epson Industry
- **2016-present:** Internal Audit - the Company

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

- Menyusun dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Menilai dan memeriksa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan;
- Menilai dan memeriksa efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya;
- Memberikan rekomendasi mengenai aktivitas yang diaudit di semua tingkatan manajemen
- Menyusun laporan audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Mengawasi, memeriksa dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan;
- Memberikan data dan dokumen yang dibutuhkan oleh Komite Audit;
- Menyusun program penilaian mutu audit internal; dan
- Melakukan audit khusus jika diperlukan.

The following are the duties and responsibilities of Internal Audit:

- Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- Assess and examine the Company's internal control system and risk management system;
- Assess and examine efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide recommendations on audited activities at all levels of management
- Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
- Supervise, examine and report on the follow-up to the recommendations given;
- Provide data and documents required by the Audit Committee.
- Develop an internal audit quality assessment program; and
- Conduct special audits if necessary.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Berikut ini adalah wewenang Audit Internal:

- Mengakses informasi Perseroan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan;
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
- Mengadakan rapat rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; dan
- Berkoordinasi dengan Auditor Eksternal.

The following are the authorities of Internal Audit:

- Accessing the Company's information related to the assigned duties and responsibilities;
- Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Audit Committee; and
- Coordinate with External Auditor.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Piagam Unit Audit Internal berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang diperbarui dengan SK Direksi No.16/L/UCI/IX/2019 pada bulan September 2019 sebagai upaya peningkatan GCG yang berkelanjutan.

The Internal Audit Unit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was prepared based on POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which was updated with the Decree of the Board of Directors No.16/L/UCI/IX/2019 in September 2019 as an effort to continuously improve GCG.

PENDIDIKAN / PELATIHAN

EDUCATION / TRAINING

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal Perseroan mengikuti beberapa pelatihan terkait audit dan regulasi dan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, di antaranya:

Throughout 2021, the Internal Audit participated in some business-related training and compliance with applicable regulations, as follows:

Seminar & Pelatihan Workshop & Training	Penyelenggara The Organizers	Tanggal Date	Tempat Venue
1. "Omnibus Law: The Way Forward Deep dive of the implementing regulations"	PWC Indonesia	22 - 24 Maret 2021 22 - 24 March 2021	Karawang (Webinar)
2. Fighting Fraud with Good Policy Management in GRC Ecosystem	ACFE Indonesia	17 Juni 2021 17 June 2021	Karawang (Webinar)
3. UC Standard Audit Procedure & Audit Template	UC Headquarter	6 April 2021 - 26 Mei 2021 6 April 2021 - 26 May 2021	Karawang (Webinar)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan menggunakan konsep yang digunakan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), sebuah organisasi dengan Sistem Pengendalian Internal yang diakui secara internasional. Terdapat 5 komponen pengendalian di Perseroan yaitu Pengendalian Lingkungan, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Monitoring. Selain kelima komponen pengendalian tersebut, Perseroan juga menggunakan POJK sebagai pedoman. Perseroan yakin bahwa Sistem Pengendalian Internal yang cukup dapat menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin keakuratan laporan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, mengurangi kerugian keuangan, mengurangi penyimpangan dan fraud, mengurangi pelanggaran atas aspek kehati-hatian dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal (SPI) menjadi eksekutor Sistem Pengendalian Internal untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan pengamanan aset. Perseroan juga melakukan pengendalian melalui Manajemen Representative (MR) yang sekaligus bertindak sebagai Auditor Internal, yang menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 13485:2016 (Sistem Manajemen Alat Kesehatan), SJH-HAS-23001 (Sistem Jaminan Halal), SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit) yang pelaksanaannya terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Satuan Pengawas Internal.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Efektivitas audit dibuktikan dengan sistem yang mempermudah pelaksanaan audit, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat dan efisien namun tetap menjaga keakuratan laporan audit.

The Company's Internal Control System uses the concept used by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), an organization with an internationally recognized Internal Control System. There are 5 control components in the Company, namely Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring. In addition to these five control components, the Company also uses POJK as a guideline. The Company believes that an adequate Internal Control System can safeguard and secure the Company's assets, ensure the accuracy of reports, improve compliance with regulations, reduce financial losses, reduce irregularities and fraud, reduce violations of prudential aspects and increase the effectiveness and efficiency of the Company.

The Internal Control Unit (SPI) is the executor of the Internal Control System to improve the accuracy of financial reports, the effectiveness and efficiency of operational activities, compliance with regulations and asset security. The Company also controls through the Management Representative (MR) who also acts as an Internal Auditor, who carries out its duties according to ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 13485:2016 (Management System). Medical Devices), SJH-HAS-23001 (Halal Assurance System), SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit) whose implementation is separate from the authority and responsibility of the Internal Supervisory Unit.

The effectiveness of the audit is proven by a system that facilitates the implementation of the audit, so that the entire audit process can be carried out quickly and efficiently while maintaining the accuracy of the audit report.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko merupakan elemen penting bagi perseroan dalam menjalankan usahanya karena Sistem Manajemen Risiko yang berjalan dengan baik dapat mendukung kinerja perseroan secara keseluruhan. Tujuan utama penerapan Sistem Manajemen Risiko adalah untuk menjaga dan melindungi perseroan dari risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas usaha yang dilakukan. Secara umum, risiko utama yang dihadapi perseroan berasal dari risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas.

The Risk Management System is an important element for the Company in running its business because a good Risk Management System can support the Company's overall performance. The main objective of implementing the Risk Management System is to safeguard and protect the Company from the risk of loss that may arise from its business activities. In general, the main risk faced by the Company comes from credit risk, interest rate risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk.

■ MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang US Dollar (USD) dan Japanese Yen (JPY). Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp10 miliar (2020: Rp23,6 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp0,5 miliar (2020: Rp11,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko Kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Financial Risk Factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in Dollar (USD) and Japanese Yen (JPY). To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 31 December 2021, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp10 billion (2020: Rp23.6 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of intercompany loans.

As at 31 December 2021, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp0.5 billion (2020: Rp11.4 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.

Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group manages credit risk by placing large portion of its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara kontinu memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan factor-faktor masa depan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup, berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lainlain, akrual dan provisi, dan uang jaminan, mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi dicatat pada awalnya menggunakan nilai wajar yang ditentukan berdasarkan suku bunga pasar yang dapat diobservasi (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of the Group's financial assets and liabilities, which comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and refundable deposits, approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Lease liabilities and intercompany loans are initially recorded at fair value which are determined based on observable market rate (fair value measurement hierarchy level 2).

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

PERKARA HUKUM LEGAL ISSUES

Pada tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terlibat kasus hukum apa pun yang dapat berdampak secara material terhadap kondisi Perseroan.

In 2021, no member of the Board of Commissioners or Board of Directors was involved in any legal cases that could have a material impact on the condition of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Sampai saat publikasi Laporan Tahunan tahun buku 2021 ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari pihak berwenang.

Until the publication of the Annual Report for the 2021 financial year, the Company and its subsidiaries have not received any administrative sanctions from the authorities.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Dalam menerapkan kode etik untuk membentuk budaya Perseroan yang profesional, berintegritas dan patuh pada peraturan, Unicharm menyusun sebuah struktur filosofis. Berikut ini adalah struktur filosofis Perseroan:

In implementing the code of ethics to establish a professional, integrity and regulatory-compliant corporate culture, Unicharm has developed a philosophical structure. The following is the Company's philosophical structure:



■ DASAR PERUSAHAAN

COMPANY PRINCIPLE

1. Perseroan kita, dengan selalu menciptakan produk dan pelayanan terbaik, serta dengan memperluas pasaran di Jepang dan pasar internasional, memberikan sumbangan untuk mewujudkan kehidupan manusia yang berkelimpahan.
 2. Perseroan kita, mengusahakan dengan sungguh-sungguh pengelolaan yang benar, yang menyatukan kemajuan dan perkembangan usaha, kebahagiaan karyawan dan pemenuhan tanggung jawab kemasyarakatan.
 3. Perseroan kita, dengan mengutamakan semangat kemandirian, meninggikan panji-panji Lima Semangat yang didasari kejujuran dan keharmonisan untuk membuah hasil kerja sama seluruh karyawan.
1. Our company, by always creating the best products and services as well as by expanding the market in Japan and the international market, makes a contribution to realizing abundant human life.
 2. Our company strives for the right management, which unites business progress and development, employee happiness and fulfillment of social responsibilities.
 3. Our company, by prioritizing the spirit of independence, raises the banner of the Five Spirits based on honesty and harmony to produce the results of the cooperation of all employees.

■ LIMA SEMANGAT DAN PRINSIP TINDAKAN KARYAWAN

FIVE SPIRIT AND PRINCIPLES OF EMPLOYEE ACTION

5 semangat dapat di lihat di Nilai Perseroan pada bab Profil Perusahaan.

5 spirit can be seen in the Company's Values in the Company Profile chapter.

■ TEKAD DAN JANJI PRINSIP TINDAKAN PERUSAHAAN

COMPANY'S COMMITMENT AND DEDICATION

Janji Kepada Konsumen

- **Kami berjanji, untuk mendapat dukungan no.1 dengan selalu mencurahkan seluruh tenaga kami.**
Kami, memprioritaskan kepuasan konsumen, terus menuntut penciptaan nilai-nilai baru, melalui kegiatan usaha, berusaha meningkatkan kenyamanan hidup.

Kami, demi terpenuhinya kebutuhan konsumen, selalu menciptakan ide-ide baru dan terus melakukan inovasi teknologi untuk mewujudkannya. Kami, terus mempersembahkan pelayanan dan produk yang aman serta memenuhi standard orisinil yang tinggi bagi konsumen.

Pledge to Our Customers

- **We are committed to be no. 1 by always devoting all of our energy.**
We, prioritizing customer satisfaction, we strive for the creation of new values through our business activities to improve the way of life.

We, committed to fulfill the needs of the consumers, by always having new ideas and technological innovation. We, committed to offer the best, safest, and original services and for our consumers.

Janji Kepada Pemegang Saham

- **Kami berjanji, untuk mewujudkan pengembalian profit terbaik di dunia usaha.**
Kami, berusaha mempertahankan pertumbuhan yang menjawab kepercayaan Pemegang Saham, berupaya dalam pengelolaan Perseroan agar dapat mengembalikan keuntungan tertinggi di dalam dunia usaha.

Kami, demi mendorong pengelolaan Perseroan secara benar, memperjelas tanggung jawab dan kemampuan manajerial .

Kami, berusaha mendorong pengelolaan Perseroan yang dapat dipercaya dan melaksanakan keterbukaan informasi manajemen secara aktif.

Pledge to Our Shareholders

- **We are committed to make the highest profit return in the business.**
We, committed to always have a proper management in the Company, with clear responsibilities and managerial capabilities in order to keep our shareholders' trust.

We, in order to encourage the proper management of the Company, make clear our managerial responsibilities and capabilities.

We, committed to strive to create reliable Company management by actively disclosing management information.

Janji Kepada Mitra Bisnis

- **Kami berjanji, dengan menjaga hubungan yang adil dan wajar mewujudkan pertumbuhan yang sehat.**

Kami, bersama mitra bisnis dengan membawa misi selalu meningkatkan kehidupan konsumen, saling bekerja mencoba untuk mewujudkan inovasi nilai-nilai baru.

Kami, selalu tulus hati terhadap mitra bisnis dan dengan selalu mengakui sebagai partner yang baik, untuk mengembangkan bisnis yang sehat.

Kami, Saling bekerja sama dengan mitra bisnis, mewujudkan bisnis secara efisien dan efektif, dengan saling menghilangkan hal-hal yang tidak berguna.

Janji Kepada Karyawan

- **Kami berjanji memberikan rasa percaya diri dan rasa bangga kepada setiap karyawan dengan cara mewujudkan kebahagiaan karyawan beserta keluarganya.**

Kami, membangun budaya perusahaan yang mementingkan kemandirian masing-masing karyawan, memberikan tempat yang dapat mengekspresikan diri secara adil agar karyawan mendapatkan "rasa percaya diri" dan "kebanggaan".

Kami, berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, dan terus menerus mencari tantangan, membentuk kumpulan manusia yang selalu tidak akan merasa puas dengan keadaan Saat Ini.

Kami, bertujuan membentuk perkumpulan orang-orang yang bebas dan makmur, yang menghormati waktu dan masing-masing, di saat apa pun.

Kami, berjanji untuk menilai dengan adil dan benar, dengan selalu memiliki kelembutan dan disiplin terhadap tindakan karyawan.

Janji Kepada Masyarakat

- **Kami berjanji melalui seluruh kegiatan Perseroan, akan membantu terwujudnya kepuasan moral dan ekonomi baik bagi semua orang yang terlibat di dalamnya maupun seluruh masyarakat.**

Kami berjanji demi menjaga lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan usahanya melaksanakan tindakan terhadap lingkungan berdasarkan standard original yang tinggi.

Kami, berusaha mendorong pengelolaan usaha secara aktif agar dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ekonomi masyarakat dan masyarakat internasional.

Kami, dengan mementingkan semangat patuh pada hukum lebih dari apapun, dan demi melakukan hal yang benar, akan menjaga kegiatan manajemen dengan keberanian dan ketegasan.

Pledge to Business Partners

- **We are committed to maintain a fair and reasonable relation in order to grow.**

We, and business partners always try to improve consumers, lives and work together to come up with new innovations.

We, always think of our business partners as the best partners to grow a healthy business with.

We, work closely with our business partners, to create efficient and effective business, by eliminating unnecessary things.

Pledge to Employees

- **We are committed to giving employees confidence and pride by making employees and their families happy.**

We, committed to building a company culture that emphasizes on employee independence, providing a place to express themselves so that employees can gain "self-confidence" and "pride".

We, committed to improving our abilities, constantly seeking challenges, and forming people who are always trying to improve themselves.

We, committed to forming a free and prosperous association of people who respect time and each other.

We, committed to judging fairly and correctly, and always being gentle but firm towards employees' actions.

Pledge to Community

- **We are committed that the Company's activities can help to create moral and economic satisfaction both for everyone involved and for the community.**

We, committed to protecting the environment, where all our business activities are carried out based on high original standards.

We, committed to actively encouraging business management in order to contribute to the economic development of local and international community.

We, committed to obey the law, and to always do the right thing by maintaining management activities with courage and firmness.

■ PEDOMAN TINDAKAN LINGKUNGAN PERSEROAN DAN KEBIJAKAN DASAR LINGKUNGAN PERSEROAN

THE COMPANY'S ENVIRONMENTAL ACTION GUIDELINES AND THE COMPANY'S BASIC ENVIRONMENTAL POLICY

Perseroan sebagai produsen yang menangani produk sekali pakai menyadari besarnya tanggung jawab terhadap lingkungan mendorong proses produksi yang memperhatikan lingkungan dalam semua aktivitas usaha kami demi mewariskan bumi yang ramah untuk generasi masa depan. Kami mempersembahkan produk dan layanan yang memberikan kenyamanan, sentuhan hati dan kebahagiaan, memberikan sumbangsih bagi terwujudnya masyarakat yang bisa berkembang secara berkesinambungan selaras dengan pemeliharaan lingkungan bumi dan pertumbuhan ekonomi untuk seluruh masyarakat dunia. Kami mematuhi peraturan, mengurangi limbah, meningkatkan produktivitas, mengurangi penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, memilih barang yang baik untuk lingkungan, mengatasi permasalahan lingkungan dan meluaskan lingkaran perbaikan lingkungan.

The Company as a manufacturer that handles single-use products are aware of the magnitude of our responsibility to the environment, encouraging environmentally friendly production processes in all our business activities in order to pass on a friendly earth to future generations. We offer products and services that provide comfort, gentle touch and happiness, contributing to the realization of a society that can develop sustainably in harmony with the preservation of the earth and economic growth for the entire world. We comply with regulations, reduce waste, increase productivity, reduce excessive use of natural resources, choose environmentally friendly goods, solve environmental problems and widen the circle of environmental improvement.

■ AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

Sebagai sebuah Perseroan terbuka, Perseroan diwajibkan untuk membuka informasi kepada pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat luas mengenai aktivitas usaha, operasional dan laporan keuangan Perseroan. Perseroan memiliki lini informasi untuk memudahkan pihak-pihak tersebut mengakses informasi seputar aktivitas usaha dan operasional Perseroan. Perseroan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, pengumuman RUPS, dan berbagai bentuk informasi lainnya melalui laman situs web Perseroan untuk mempermudah akses terhadap informasi-informasi tersebut. Keterbukaan seluruh informasi seputar aktivitas usaha dan operasional Perseroan merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka menjaga akuntabilitas terhadap Regulator dan publik. Informasi dan data mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

- 1) **Situs web**
www.unicharm.co.id
- 2) **Surat Elektronik**
Untuk mendapatkan informasi yang relevan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui corporate-secretary@unicharm.co.id
- 3) **Penerbitan Laporan Tahunan**
Setiap tahun Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan. Pemangku kepentingan dapat mengakses Laporan Tahunan Perseroan di situs web Perseroan.

Sebagai sebuah Perseroan terbuka, Perseroan diwajibkan untuk membuka informasi kepada pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat luas mengenai aktivitas usaha, operasional dan laporan keuangan Perseroan. Perseroan memiliki lini informasi untuk memudahkan pihak-pihak tersebut mengakses informasi seputar aktivitas usaha dan operasional Perseroan. Perseroan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, pengumuman RUPS, dan berbagai bentuk informasi lainnya melalui laman situs web Perseroan untuk mempermudah akses terhadap informasi-informasi tersebut. Keterbukaan seluruh informasi seputar aktivitas usaha dan operasional Perseroan merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka menjaga akuntabilitas terhadap Regulator dan publik. Informasi dan data mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

- 1) **Website**
www.unicharm.co.id
- 2) **Electronic Mail**
To obtain relevant information, stakeholders can contact the Company via corporate-secretary@unicharm.co.id
- 3) **Issuance of Annual Reports**
Every year the Company prepares and publishes Annual Report. Stakeholders can access the Company's Annual Report on the Company's website.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND DIRECTORS PROGRAM

Sampai dengan tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan program alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 1.699.600 saham atau sebanyak 0,04% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Sesuai dengan Akta No. 172 tanggal 26 September 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

Until 2021 the Company has implemented an Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating 1,699,600 shares or 0.04% of the total issued and fully paid capital after the Company's Initial Public Offering. In accordance with the Deed No. 172 dated September 26, 2019 created by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in West Jakarta.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk implementasi GCG dan sebagai bentuk pengendalian internal, Perseroan merumuskan mekanisme sistem pelaporan yang bernama Whistleblowing System. Melalui mekanisme ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat ditindaklanjuti.

As a form of GCG implementation and as a form of internal control, the Company has formulated a reporting system mechanism called the Whistleblowing System. Through this mechanism, the Company encourages each individual in the Company to report any ethical violations with evidence that can be accounted for so that they can be followed up.

Prosedur untuk Pengajuan Laporan

Laporan dapat dikirimkan melalui surat, email, atau hotline.

Procedure for Report Submission

Reports can be sent by mail, email or through hotline.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris/Direksi/Karyawan/Anggota Komite) dan menjamin kerahasiaan data dan informasi pelapor.

Protection for Whistleblower

The Company provides guarantees of protection to internal whistleblowers (Board of Commissioners/Directors/Employees/Committee Members) and guarantees the confidentiality of the whistleblower's data and information.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Berdasarkan Whistleblowing System, setiap laporan yang masuk akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan setidaknya harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika perlu, investigasi akan dilakukan dan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan dan penjatuhan sanksi. Lalu, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan sedangkan tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

Report Management and Report Handling

Based on the Whistleblowing System, every incoming report will be reviewed before being followed up. The report should at least contain information about what, where, and who the parties were involved in the violation. If necessary, an investigation will be carried out and used as a basis for consideration of decision-making and the imposition of sanctions. Then, those who are proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with the Company's internal regulations, while actions that meet criminal elements will be reported to the police.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan masih meninjau Whistleblowing System yang diterapkan. Semua karyawan didorong untuk melaporkan dugaan pelanggaran ke atasan langsung. Selama 2021, tidak ada laporan yang diterima Perseroan.

Result of Report Handling

The company is still reviewing the applied Whistleblowing System. All employees are encouraged to report suspected violations to their immediate supervisor. In 2021, no reports were received by the Company.

PEDOMAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS (COBP) DAN KEBIJAKAN PEDOMAN CODE OF BUSINESS PRINCIPLES (COBP) AND POLICY GUIDELINES

Pedoman Tindakan untuk melaksanakan “Tekad dan Janji” dan Prinsip Tindakan Perseroan

Action Guidelines for implementing the Company's “Commitment and Promise” and Principles of Action

TRANSAKSI YANG TULUS DENGAN MITRA BISNIS

1. Perseroan berinteraksi dengan akal sehat dan ketulusan dan melakukan transaksi secara adil dan setara.
2. Perseroan menentukan mitra bisnis melalui cara yang dianggap layak oleh siapapun, yaitu dengan melakukan pemilihan secara adil dan merata.
3. Dalam memilih pemasok maupun mitra bisnis, Perseroan mempertimbangkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika yang sejalan dengan perlindungan lingkungan dan HAM.
4. Perseroan tidak akan melakukan pembatasan harga jual ulang maupun pembatasan aktivitas bisnis terhadap distributor dan retailer.
5. Perseroan tidak akan memaksakan harga beli dan harga jual yang tidak tepat.
6. Perseroan tidak akan melakukan pemerasan seperti memaksa membeli produk Perseroan secara tidak benar dengan memanfaatkan posisi.
7. Perseroan tidak akan melakukan kecurangan seperti pembatalan pesanan secara sepihak dan melakukan retur produk sebagai produk NG dengan mengganti standar mutu produk.

EARNEST TRANSACTIONS WITH BUSINESS PARTNERS

1. The Company interacts with common sense and sincerity and conducts transactions fairly and equitably.
2. The Company determines business partners in a way that is considered appropriate by anyone, by conducting a fair and equitable election.
3. In selecting suppliers and business partners, the Company considers responsible and ethical business practices that are in line with environmental protection and human rights.
4. The Company will not restrict resale prices or limit business activities to distributors and retailers.
5. The Company will not impose an inappropriate buying and selling price.
6. The Company will not commit extortion such as forcing to buy the Company's products incorrectly by taking advantage of its position.
7. The Company will not commit fraud such as unilaterally canceling orders and returning products as NG products by changing product quality standards.

PERSAINGAN YANG ADIL

1. Perseroan tidak akan melakukan pengaturan tentang harga, pelanggan, area penjualan, jenis produk maupun pelayanan dan pembicaraan yang dapat menyebabkan kecurigaan dengan perusahaan kompetitor.
2. Perseroan tidak akan mengambil dan menggunakan rahasia dagang perusahaan lain dengan cara yang tidak benar, dengan alasan apapun.
3. Perseroan tidak akan melakukan fitnah terhadap perusahaan lain maupun produk perusahaan lain, atau menggunakan istilah yang dapat memicu kesalahpahaman.
4. Dalam hal ekspor/impor produk, teknologi dan pelayanan, Perseroan akan menjalankannya secara benar sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun luar negeri dan peraturan internal.

FAIR COMPETITION

1. The Company will not make arrangements regarding prices, customers, sales areas, types of products and services and discussions that may cause suspicion with competing companies.
2. The Company will not take and use other companies' trade secrets in an improper way, for any reason.
3. The Company will not slander other companies or products of other companies, or use terms that can trigger misunderstandings.
4. In terms of export/import of products, technology and services, the Company will carry out them properly in accordance with applicable domestic and foreign regulations and internal regulations.

ENTERTAIN /HADIAH

1. Perseroan ketika menjamu maupun memberikan hadiah kepada rekan bisnis, akan dilakukan atas persetujuan yang sesuai di internal Perseroan, dan masih dalam batas wajar akal sehat masyarakat umum.
2. Perseroan ketika mendapatkan hiburan maupun hadiah dari rekan bisnis, akan dilakukan atas persetujuan yang sesuai di internal Perseroan, dan masih dalam batas wajar akal sehat masyarakat pada umum.

PENGHORMATAN PADA HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

1. Perseroan akan menghormati hak atas kekayaan intelektual (hak paten, hak desain, merek dagang, hak cipta dll) pihak lain.
2. Perseroan hanya akan menggunakan kekayaan intelektual pihak lain setelah melakukan ikatan kontrak dengan benar.

INTEGRITAS BISNIS

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi etika bisnis dengan menerapkan Kerangka Kerja Perseroan setiap waktu. Untuk mengawasi penetapan Kerangka Kerja tersebut, Perseroan menunjuk Business Integrity Officer dan Komite Integritas Bisnis yang bekerja secara independen dan aktif mendorong penerapan etika bisnis yang baik di lingkungan Perseroan. Integritas Bisnis UniCharm diterapkan melalui tiga pilar di bawah ini :

Pencegahan

1. Kerangka Aturan dan Kebijakan
2. Komunikasi Bisnis, Edukasi dan Pelatihan
3. Profil Risiko Integritas Bisnis dan Kepatuhan pihak ke-3

Deteksi

1. Kanal Pelaporan, termasuk whistleblowing system
2. Pemantauan, Peninjauan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan
3. Penilaian Mandiri dan Audit Kepatuhan

Respon

1. Investigasi
2. Sanksi Integritas Bisnis
3. Perbaikan dan Pengendalian Kekurangan

ENTERTAINMENT/GIFT

1. When providing entertainment or gifts to business partners, the Company will do it according to the approval of the internal of the Company. The entertainment or gift provided must be within the common sense of the general public.
2. When the Company receives entertainment or gifts from business partners, the Company will accept it according to the approval of the internal of the Company. The entertainment or gift accepted must be within the common sense of the general public.

RESPECT FOR INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

1. The Company will respect the intellectual property rights (patent rights, design rights, trademarks, copyrights etc.) of other parties.
2. The Company will only use the intellectual property of other parties after entering into the contract properly.

BUSINESS INTEGRITY

The Company is committed to complying with business ethics by applying the Company's Framework at all times. To oversee the establishment of the Framework, the Company has appointed a Business Integrity Officer and a Business Integrity Committee who work independently and actively encourage the implementation of good business ethics within the Company. UniCharm's Business Integrity is implemented through the following three pillars:

Prevention

1. Rules and Policy Framework
2. Business Communication, Education and Training
3. 3rd party Business Integrity and Compliance Risk Profile

Detection

1. Reporting Channel, including whistleblowing system
2. Monitoring, Reviewing and Reporting on Management Implementation
3. Self Assessment and Compliance Audit

Response

1. Investigation
2. Business Integrity Sanctions
3. Improvement of Shortcomings

IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG DI PERSEROAN

GCG GUIDELINE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Governance Guideline for Public Company

Penerapan di Perseroan

Implementation in the Company

1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company.

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor

2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.
The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in Website.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.
Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

Prinsip 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the membership composition of the Board of Directors

<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p>
<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.</p>
<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors

<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

<p>7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has Policy to prevent Insider Trading.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud Public Company has anti corruption and fraud policy.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. The Company has the Whistleblowing System.</p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's annual report.</p>
<p>7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.</p>

Keterbukaan Informasi
Disclosure

Prinsip 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Enhancing the Disclosure Implementation

<p>8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p>8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through main and controlling shareholder.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the annual report.</p>





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (“CSR”) merupakan faktor penting dalam aktivitas operasional Perseroan. CSR merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan dan profit. Komitmen implementasi CSR pada ketiga faktor penting ini diharapkan dapat menjaga kelangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang. Bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Perseroan memiliki kewajiban untuk meningkatkan bisnis dan membantu meningkatkan perekonomian negara. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu taat pada peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi etika bisnis. Selain itu, implementasi CSR juga dapat meningkatkan citra Perseroan di mata masyarakat dan dunia bisnis. Implementasi CSR Perseroan dievaluasi secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sekaligus untuk menyelaraskan aktivitas operasional Perseroan dengan situasi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp1.014.616.113 baik di kantor pusat maupun unit bisnis.

Corporate Social Responsibility (“CSR”) is an important factor in the Company’s operational activities. CSR is an embodiment of the Company’s commitment to fulfill social responsibility that can increase awareness of humanity and the environment while increasing profit. The commitment to implementing CSR on these three important factors is expected to maintain the continuity of the Company’s business in the future. That information regarding social and environmental responsibilities have been disclosed in Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.

The Company has an obligation to improve both its business and the country’s economy. Therefore, the Company is committed to comply with applicable regulations and uphold business ethics. In addition, the implementation of CSR can also improve the Company’s image in the eyes of the public and the business world. The implementation of the Company’s CSR is evaluated regularly to ensure compliance with applicable regulations as well as to align the Company’s operational activities with the situation of the surrounding community.

In 2021, the Company allocated CSR funds of Rp1,014,616,113 both at the head office and business units.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY’S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Di bawah ini adalah dasar hukum implementasi CSR Perseroan:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. PP Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. SEOJK No.16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Kebijakan internal Perseroan.

1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Sebagai produsen produk higienis sekali pakai, Perseroan terlibat langsung dalam upaya pengurangan dampak kerusakan lingkungan. Dalam setiap proses produksi, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan seraya meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan. Aktivitas bisnis Perseroan yang berkaitan erat dengan lingkungan adalah penggunaan sumber daya dan limbah hasil produksi.

Oleh karena itu, Perseroan melihat masalah lingkungan menggunakan sudut pandang global demi mendukung kegiatan yang dapat mengurangi dampak kerusakan

The following is the legal basis for implementing the Company’s CSR:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulations No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
5. SEOJK No.16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
6. The Company’s internal policies.

1. Environmental Responsibilities

As a producer of disposable hygienic products, the Company is directly involved in efforts to reduce the impact of environmental damage. In its every production process, the Company is committed to preserving the environment while increasing economic growth as a form of the Company’s contribution to society and the environment. The Company’s business activities that are closely related to the environment are the use of production resources and waste.

Therefore, the Company views environmental issues using a global perspective in order to support activities that can reduce the impact of environmental damage in its every business

lingkungan di setiap proses bisnis Perseroan, mulai dari pengembangan produk hingga penjualan. Pada praktiknya, sebagai upaya untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan, Perseroan menentukan rasio proporsional antara jumlah produk yang ramah lingkungan dengan limbah kecil dan jumlah produk yang diproduksi sebelumnya. Pada tahap pengembangan, Perseroan mengukur dampak lingkungan yang dihasilkan produk secara keseluruhan untuk menekan dampak negatif terhadap lingkungan.

Di samping itu, Perseroan juga menjalankan praktik yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan demi mengurangi risiko melanggar peraturan tentang perlindungan lingkungan hidup yang harus dijadikan acuan dalam seluruh kegiatan operasi. Tidak ada lokasi operasional Perseroan yang menghadapi tuntutan lingkungan yang signifikan terkait pelanggaran terhadap peraturan atau izin lingkungan dalam lima tahun buku terakhir.

Perseroan memastikan bahwa fasilitas produksi Perseroan telah memenuhi standar yang berlaku dalam peraturan lingkungan yang berlaku, dengan mempekerjakan karyawan untuk mengawasi implementasi atas kepatuhan tersebut. Perseroan juga memiliki Manajer Kepatuhan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan secara keseluruhan. Limbah pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair, limbah padat dan limbah bahan berbahaya dan beracun. Limbah yang dihasilkan Perseroan tidak melampaui batas kontaminasi yang ditentukan pihak berwenang. Seluruh pabrik Perseroan telah mematuhi peraturan dan perizinan limbah dan telah menjalankan inspeksi manajemen limbah secara berkala. Perseroan memiliki kontrak jasa dengan kontraktor pihak ketiga yang menyediakan jasa pembuangan dan pengolahan limbah bahan beracun dan berbahaya dan limbah padat pada seluruh fasilitas produksi Perseroan.

process, from product development to sales. In practice, in an effort to reduce the impact of environmental damage, the Company determines a proportional ratio between the number of environmentally friendly products with small waste and the number of products previously produced. At the development stage, the Company measures the overall environmental impact of the product to minimize negative impacts on the environment.

In addition, the Company also carries out practices that can reduce negative impacts on the environment in order to reduce the risk of violating regulations on environmental protection which must be used as a reference in all operational activities. None of the Company's operational locations have faced significant environmental demands related to violations of environmental regulations or permits in the last five financial years.

The Company ensures that the Company's production facilities meet the applicable standards in the applicable environmental regulations, by employing employees to oversee the implementation of such compliance. The Company also has a Compliance Manager to ensure the Company's compliance with overall regulations. The Company's factory waste consists of liquid waste, solid waste and hazardous and toxic waste. The waste generated by the Company does not exceed the contamination limit determined by the authorities. All of the Company's factories have complied with waste regulations and permits and have carried out regular waste management inspections. The Company has service contracts with third party contractors that provide disposal and treatment of toxic and hazardous waste and solid waste in all of the Company's production facilities.

Berpartisipasi Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan



Desa Kaceot Tunggak Jati, sekitar wilayah Rengasdengklok, Karawang Jawa Barat

Januari 2021

Gerakan satu juta pohon diperingati setiap tanggal 10 Januari, sebagai salah satu upaya penyelamatan hutan dan pelestarian lingkungan. Sebagai upaya inisiatif dalam kegiatan ESG di kuartal pertama 2021, dalam rangka memperingati hari sejuta pohon sedunia, Perseroan menyerahkan 1.500 pohon bambu

Participate In Maintaining Environmental Sustainability



Kaceot Tunggak Jati village, around the Rengasdengklok area, Karawang, West Java

January 2021

The one million tree movement is commemorated every January 10 as one of the efforts to save the forests and preserve the environment. As an initiative effort in ESG activities at first quarter 2021 and in commemoration of the world million tree day, the Company handed over 1,500 bamboo

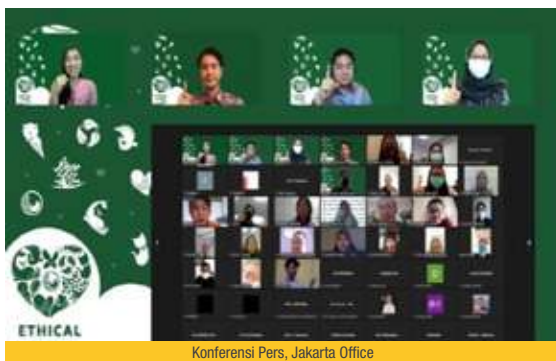
kepada program konservasi daerah aliran sungai di Prop Jawa Barat “Citarum Harum” melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang. hal inipun sebagai realisasi kontribusi kepada lingkungan bumi yang merupakan tema penting CSR ke3 dari CSR Unicharm Grup.

“Kontribusi ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesehatan dan kenyamanan hidup masyarakat Indonesia, baik secara fisik maupun mental. Adapun tujuan Perseroan menyelenggarakan program penanaman pohon bersama tim Satgas dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang” adalah sebagai salah satu bentuk dukungan Perseroan terhadap program SDGs (Sustainable Development Goals), juga sebagai inisiatif Perseroan dalam mendukung program pemerintah, khususnya di Provinsi Jawa Barat dalam memulihkan lahan kritis di sekitar Sungai Citarum.

trees to the watershed conservation program in West Java Province “Citarum Harum” through the Karawang Regency Environmental Service. It is also a realization of the contribution to the earth’s environment which is an important theme for the 3rd CSR of Unicharm Group’s CSR.

“This contribution is a form of the Company’s concern for the health and comfort of Indonesian people’s lives, both physically and mentally. The purpose of the Company in organizing a tree planting program with the Task Force team and the Department of Environment and Hygiene in Karawang Regency” is as a form of the Company’s support for the SDGs (Sustainable Development Goals) program, as well as a company initiative to support government programs, particularly in West Java Province in restoring critical land around the Citarum.

Konsep Ethical Living



Juli 2021

Pengumuman konsep “Ethical Living for SDGs dan Sharing informasi hasil eksperimen daur ulang popok menggunakan larva (belatung) Black Soldier Fly.

Perseroan mengumumkan konsep “Ethical Living for SDGs” sebagai konsep gaya hidup baru dalam konferensi pers secara online yang dilakukan pada 28 Juli 2021. Perseroan bertujuan untuk tidak hanya memberikan kehidupan dengan kenyamanan kepada konsumen, tetapi ini juga menunjukkan tindakan nyata dalam rangka untuk mencapai SDGs Goal. Dengan Ethical Living for SDGs, Perseroan berusaha menjadi perusahaan yang maju dan beretika yang menciptakan lingkungan di mana semua orang hidup nyaman, dengan memulai penetrasi konsep ke konsumen di Indonesia. Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap realisasi SDGs dengan mengumumkan Ethical Living for SDGs. Selain itu, untuk mengatasi masalah sampah di Indonesia, Perseroan mengumumkan eksperimen yang dilakukan tentang mekanisme pengolahan limbah

Ethical Living Concept



Juli 2021

Announcement of the concept of “Ethical Living for SDGs and Sharing of information on the results of the diaper recycling experiment using Black Soldier Fly larvae (maggot).

The Company announced the concept of “Ethical Living for SDGs” as a new lifestyle concept in an online press conference held on July 28, 2021. The Company aimed to not only provide consumers with a comfortable life but also demonstrate concrete actions in order to achieve the SDGs. With Ethical Living for SDGs, the Company strives to be an advanced and ethical company that makes an environment where everyone can live comfortably, by starting the concept’s penetration to consumers in Indonesia. The Company demonstrated its commitment to the realization of the SDGs by announcing Ethical Living for the SDGs. In addition, to overcome the waste problem in Indonesia, The Company announced an experiment conducted on the mechanism of waste treatment using maggot black soldier fly (BSF) to decompose diapers saccharified with cellulose.

dengan menggunakan maggot black soldier fly (BSF) untuk menguraikan popok yang disakarifikasi dengan selulosa. Perseroan percaya perlu adanya sosialisasi pemilahan sampah rumah tangga. Oleh karena itu, Perseroan memulai kegiatan ini untuk mencari solusi masalah sampah. Kegiatan ini bisa menjadi salah satu pilihan untuk mengatasi permasalahan sampah di Indonesia. Meskipun menyelesaikan masalah ini sepenuhnya mungkin sulit, Perseroan mencoba menerapkan Best Practice dari seluruh dunia. Perseroan percaya bahwa hal ini sejalan dengan pola pikir yang diusung melalui konsep Ethical Living For SDGs.

The Company believes that there is a need for socialization of household waste segregation. Therefore, the Company started this activity to find a solution to the waste problem. This activity can be an option to overcome the waste problem in Indonesia. While solving this problem completely might be difficult, the Company tried to implement Best Practices from around the world. The Company believes that this is in line with the mindset promoted through the concept of Ethical Living For SDGs.

Sertifikat PROPER

PROPER Certificate



Desember 2021

PROPER adalah singkatan dari Program Penilaian Peringkat Kinerja, yaitu program penilaian terhadap upaya Perseroan di dalam bidang lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 1995. Program ini bertujuan untuk memotivasi perbaikan performa pelestarian lingkungan bagi pelaku industri, dengan menilai dan menginformasikan kepatuhan dan keberhasilan upaya perusahaan dalam hal pelestarian dan manajemen lingkungan ke publik.

December 2021

PROPER is an abbreviation of Performance Rating Assessment Program, which is an assessment program for company's efforts in the environmental field developed by the Ministry of Environment in 1995. This program aims to motivate the improvement of environmental conservation performance for industry players, by assessing and informing compliance and success of efforts companies in terms of environmental conservation and management to the public.

Pabrik ketiga Perseroan yang terletak di Ngoro, Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur berhasil meraih level biru pada sertifikasi PROPER yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada Desember 2021. Pabrik ketiga Perseroan diakui sebagai pabrik yang menaati seluruh peraturan lingkungan hidup yang ditetapkan oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, dan turut berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan.

East Java Factory, located in Ngoro, Mojokerto Regency, East Java Province, won the blue level in the PROPER certification held by the Ministry of Environment in December 2021. East Java Factory is recognized as a factory that complies with all environmental regulations set by the Government of the State of Indonesia, and contributes to environmental conservation efforts.

2. Tanggung Jawab Terhadap Produk & Konsumen

Seluruh produk yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan, seperti pembalut wanita dan popok untuk orang dewasa, memiliki izin edar kategori Alat Kesehatan, sedangkan produk seperti popok bayi dan tisu basah memiliki izin edar kategori Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga. Perseroan selalu mencantumkan komposisi yang terkandung di setiap kemasan produk yang diproduksi Perseroan. Meskipun Perseroan tidak diwajibkan untuk bersertifikat SNI, Perseroan tetap memenuhi persyaratan SNI dalam hal daya serap dan aspek fluoresensi pada produk Perseroan.

Kami memiliki sarana pengaduan konsumen sebagai berikut:
Telepon bebas pulsa: 0800-1-522-822
Email: customer@unicharm.co.id
SNS (Brand site, Facebook, Instagram) untuk produk MamyPoko, Charm, Lifree, Charm Nap, Silcot, Fitti, Certainty.
Total keluhan : 915 keluhan

Peluncuran Produk Ramah Lingkungan



Juni 2021

Peluncuran produk ramah lingkungan, edisi terbatas kemasan kertas menggunakan 100% pulp daur ulang untuk produk pembalut wanita CHARM dan masker PROTECT POLLUTION. Sebagai bentuk kepedulian pada lingkungan, Perseroan terus melakukan inovasi produk yang ramah lingkungan. Di bulan Juni Perseroan meluncurkan 2 produk andalannya yaitu Charm (produk pembalut wanita) dan Protect Pollution Masker dalam kemasan kertas edisi terbatas. Kemasan kertas ini menggunakan 100% pulp daur ulang yang merupakan salah satu bahan utama dari produk Perseroan, menjadikannya sebagai kemasan kertas yang ramah lingkungan.

Menyambut Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada tanggal 5 Juni 2021, Perseroan meluncurkan Masker PROTECT POLLUTION dan Pembalut wanita CHARM dalam kemasan kertas edisi terbatas. Kemasan kertas ini menggunakan 100% kertas daur ulang, menjadi kemasan kertas yang ramah lingkungan. Dengan diluncurkannya produk kemasan kertas Charm and Protect Pollution edisi terbatas, Perseroan menjadi entitas anak pertama di Grup Unicharm yang menggunakan kemasan kertas menggunakan 100% kertas daur ulang. Peluncuran produk ini bertujuan untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan SDGs

2. Responsibilities for Products & Consumers

All products produced and distributed by the Company, such as sanitary napkins and diapers for adults, have a distribution license for the Medical Device category, while products such as baby diapers and wet wipes have a distribution permit for the Household Health Supplies category. The Company always includes the composition contained in each product packaging produced by the Company. Although the Company is not required to be SNI certified, the Company still meets the SNI requirements in terms of absorption and fluorescence aspects of the Company's products.

We have consumer complaints facilities as follows:
Toll-free telephone: 0800-1-522-822
Email: customer@unicharm.co.id
SNS (Brand site, Facebook, Instagram) for MamyPoko, Charm, Lifree, Charm Nap, Silcot, Fitti, Certainty products.
Total complaints: 915 complaints

Eco-friendly Product Launch



June 2021

The launch of an eco-friendly product, limited edition paper packaging using 100% recycled pulp for CHARM sanitary napkins and PROTECT POLLUTION masks. As a form of concern for the environment, the Company continued to innovate with environmentally friendly products. In June, the Company launched 2 of its flagship products, Charm (a sanitary napkin product) and Protect Pollution Mask in limited edition paper packaging. This paper packaging uses 100% recycled pulp which is one of the main ingredients of the Company products, making it an environmentally friendly paper packaging.

Welcoming World Environment Day on June 5, 2021, the Company launched PROTECT POLLUTION Masks and CHARM sanitary napkins in limited edition paper packaging. This paper packaging uses 100% recycled paper and is an environmentally friendly paper packaging. With the launch of the limited edition Charm and Protect Pollution paper packaging products, the Company became the first subsidiary in the Unicharm Group to use paper packaging using 100% recycled paper. This product launch aimed to contribute to the achievement of SDGs goals through business activities such as the provision of products

melalui kegiatan bisnis seperti penyediaan produk dan layanan. Perseroan akan terus berkontribusi dalam perlindungan lingkungan dan memecahkan masalah sosial melalui pengembangan kegiatan bisnis kami. respon dari masyarakat sangat baik, mereka menyukai kemasan ramah lingkungan ini, dan bangga menjadi konsumen Perseroan karena selalu berinovasi dan berharap paket kertas ini terus diproduksi.

and services. the Company will continue to contribute to environmental protection and solving social problems through the development of our business activities. The response from the community was very good. They liked the environmentally friendly packaging and are proud to be the Company consumers because the company is always innovating and hoped that this paper package would continue to be produced.

Kolaborasi dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI)



Oktober 2021

Kolaborasi dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) dalam mendukung upaya deteksi dini kanker payudara. Kanker payudara masih menjadi ancaman bagi masyarakat, terutama perempuan Indonesia. Melihat situasi tersebut, Perseroan bersama dan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) meluncurkan aksi Pink Ribbon. Melalui merk pembalut Charm meluncurkan Charm Extra Maxi Pink Ribbon Special Edition yang sebagian laba penjualan disumbangkan untuk mendukung program YKPI.

Collaboration with the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI)



October 2021

Collaboration with the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI) in supporting efforts to detect breast cancer early. Breast cancer is still a threat to society, especially Indonesian women. Seeing this situation, the Company together with the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI) launched the Pink Ribbon action. Through the sanitary napkin brand Charm, the Company launched Charm Extra Maxi Pink Ribbon Special Edition, and part of the profit was donated to support the YKPI program.

Dalam rangka mempresentasikan pentingnya deteksi dini kanker payudara dengan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) dan SADANIS (pemeriksaan payudara klinis) di rumah sakit dan PUSKESMAS (Puskesmas) yang digalakkan oleh Pemerintah Indonesia, Perseroan mendukung “Kegiatan Pink Ribbon” bekerjasama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) melaksanakan konferensi pers secara online, menghadirkan Ketua umum YKPI, ahli onkologi, penyintas kanker payudara, dihadiri oleh karyawan wanita Perseroan, media online, surat kabar, majalah dan 2 stasiun TV, total sekitar 200 orang berpartisipasi dalam konferensi pers online. Berdasarkan data The Global Cancer Observatory hingga tahun 2020, kanker payudara menempati urutan ke-2 penyebab kematian tertinggi di Indonesia dengan rasio 9,6%, yang menjadikannya sebagai angka tertinggi dalam rasio kematian wanita. Salah satu penyebab tingginya rasio kanker payudara dan kematiannya adalah kurangnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi kanker payudara pada stadium dini, kami melihat bahwa ini adalah masalah. Oleh karena itu, Perseroan mendukung kegiatan Pink Ribbon guna meminimalisir angka kematian akibat kanker payudara. Melalui produk dan layanan kami yang mengarah pada perluasan kegiatan usaha, kami akan mencoba berkontribusi untuk memecahkan masalah sosial dengan mendukung kegiatan Pink Ribbon.

In order to present the importance of early detection of breast cancer with BSE (breast self-examination) and SADANIS (clinical breast examination) in hospitals and PUSKESMAS promoted by the Government of Indonesia, the Company supported the “Pink Ribbon Activity” in collaboration with the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI) and held an online press conference presenting the general chairman of YKPI, oncologists, breast cancer survivors, attended by female the Company employees, online media, newspapers, magazines and 2 TV stations, with a total of around 200 people participated in the online press conference. Based on data from The Global Cancer Observatory, in 2020 breast cancer ranked the 2nd highest cause of death in Indonesia with a ratio of 9.6%, which makes it the highest number in the female mortality ratio. One of the causes of the high death ratio of breast cancer is the lack of awareness to carry out screening to detect breast cancer at an early stage, and we saw that this was a problem. Therefore, the Company supported the Pink Ribbon activity to minimize the death rate from breast cancer. Through our products and services that led to the expansion of business activities, we tried to contribute to solving social problems by supporting the activities of the Pink Ribbon.

3. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam bisnis Perseroan, dan keselarasan antara Perseroan dan karyawan akan meningkatkan produktivitas secara menyeluruh, yang berdampak positif terhadap pencapaian target Perseroan. Sebagai bentuk implementasi standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3), karyawan dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan sesuai standar. Perseroan juga secara rutin memeriksa keadaan alat berat dan mesin-mesin yang digunakan di pabrik. Selain itu, Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Kesetaraan Ketenagakerjaan

Sesuai dengan Pasal 5 dan Pasal 6 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama terhadap calon karyawan tanpa diskriminasi. Perseroan mengutamakan kualitas dan kemampuan saat merekrut karyawan, tanpa membedakan agama maupun gender. Setelah direkrut, karyawan menjalani program orientasi pegawai agar tugas dan fungsi karyawan masing-masing dapat lebih jelas. Untuk mempertahankan kinerja, karyawan berkesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan seminar. Rasio karyawan Perseroan saat ini adalah 42,1% laki-laki dan 57,9% perempuan.

Gaji dan Tunjangan

Perseroan selalu berusaha memberikan gaji dan tunjangan sesuai standar yang tertulis dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disepakati Perseroan dan Serikat Pekerja. Perseroan juga memberikan tunjangan lain selain gaji pokok, seperti tunjangan hari raya, uang lembur dan jaminan kesehatan dan sosial yang dikelola BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan remunerasi kepada karyawan. Dasar hukum remunerasi karyawan adalah Peraturan Menteri Keuangan RI No. 176/PMK.05/2017 mengenai Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum. Sedangkan dasar hukum tunjangan karyawan adalah Undang-Undang No. 24 tahun 2011 mengenai BPJS. Tunjangan yang Perseroan berikan kepada karyawan adalah jaminan kesehatan dan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan asuransi kematian.

Tenaga Kerja Lokal

Perseroan turut serta dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat disekitar wilayah bisnis Perseroan. Pemberdayaan bagi masyarakat yang berada disekitar tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya, dilakukan dengan memberi kesempatan untuk bergabung sebagai pekerja Perseroan sesuai persyaratan.

3. Responsibilities for Labor, Health and Safety

Human Resources (HR) is an important component in the Company's business, and the alignment between the Company and employees will increase overall productivity, which has a positive impact on achieving the Company's targets. As a form of implementation of occupational health and safety (K3) standards, employees are equipped with standard safety equipment. The Company also routinely checks the condition of heavy equipment and machines used in the factory. In addition, the Company also has a Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification.

Employment Equality

In accordance with Article 5 and Article 6 of Law no. 13 of 2003 concerning Employment, the Company provides equal employment opportunities to prospective employees without discrimination. The Company prioritizes quality and ability when recruiting employees, regardless of religion or gender. After being recruited, employees undergo an employee orientation program so that the duties and functions of each employee can be clearer. To maintain performance, employees have the opportunity to develop competencies through training and seminars. The Company's current employee ratio is 42.9% male and 57.1% female.

Wages and Benefits

The Company always strives to provide salaries and benefits according to the standards written in the Collective Labor Agreement agreed by the Company and the Labor Union. The company also provides other benefits besides the basic salary, such as holiday allowances, overtime pay and health and social insurance managed by BPJS Health and BPJS Employment. In addition to the basic salary, the Company also provides remuneration to employees. The legal basis for employee remuneration is the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/PMK.05/2017 regarding Remuneration Guidelines for Public Service Bodies. While the legal basis for employee benefits is Law no. 24 of 2011 regarding BPJS. The benefits that the Company provides to employees are health and work accident insurance, old age insurance, pension insurance and death insurance.

Local Labor

The Company participates in creating job opportunities for communities around the Company's business areas. Empowerment for communities around where the Company conducts its business activities, is carried out by providing opportunities to join as employees of the Company according to the requirements.

Hak Karyawan untuk Berserikat dan Berunding

Setiap karyawan Perseroan berhak untuk berserikat dan berunding, dan Perseroan selalu melibatkan Serikat Pekerja dalam setiap penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) diserahkan kepada seluruh karyawan dan diperbarui setiap dua tahun sekali. Salah satu hal yang diatur dalam PKB adalah Whistleblowing System. Selain melalui Whistleblowing System, karyawan juga berhak menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Jika masalah tidak dapat diselesaikan, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada Serikat Pekerja. Selain itu, karyawan juga dapat berkonsultasi dengan Mediator Hubungan Industrial seperti diatur dalam peraturan yang berlaku.

Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan standar Upah minimum sesuai dengan Peraturan Gubernur dan peraturan yang berlaku di wilayah Perseroan menjalankan aktivitas bisnis. Pada tahun 2021, saat terjadi kenaikan upah minimum di beberapa wilayah seperti DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur, Perseroan setuju untuk menaikkan upah karyawan demi mematuhi Peraturan Gubernur sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keselamatan industri yang berlaku di Indonesia. Untuk mengurangi resiko kecelakaan, cedera dan penyakit pada karyawan, Perseroan melakukan pengawasan berkala demi meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan. Perseroan memiliki sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh pabrik Perseroan. Perseroan juga telah menerima izin operasi alat berat. Selain itu, Perseroan juga rutin memeriksa kondisi alat berat di fasilitas produksi dan gudang Perseroan.

Fasilitas produksi dan gudang menyediakan alat keselamatan kerja yang memadai untuk karyawan, seperti helm, kacamata pengaman dan sepatu kerja berlapis baja. Perseroan rutin memeriksa aktivitas operasional produksi untuk memastikan terlaksananya prosedur keselamatan kerja. Perseroan mengadakan simulasi prediksi bahaya satu minggu sekali untuk memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, khususnya karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Perseroan juga menawarkan pemeriksaan kesehatan tahunan kepada setiap karyawan.

Respecting Employee's Freedom to Associate & Negotiate

Every employee of the Company has the right to associate and negotiate, and the Company always involves the Labor Union in every signing of the Collective Labor Agreement. Collective Labor Agreements (PKB) are submitted to all employees and are renewed every two years. One of the things regulated in the CLA is the Whistleblowing System. Apart from going through the Whistleblowing System, employees are also entitled to submit complaints to their direct superiors. If the problem cannot be resolved, then the employee has the right to submit it to the Labor Union. In addition, employees can also consult with the Industrial Relations Mediator as stipulated in the applicable regulations.

Collective Labor Agreement

The Company is committed to fulfilling the rights of employees. Therefore, the Company sets minimum Wage standards in accordance with the Governor's Regulation and applicable regulations in the area where the Company carries out business activities. In 2021, when there was an increase in the minimum wage in several areas such as DKI Jakarta, West Java and East Java, the Company agreed to increase employee wages in order to comply with the Governor's Regulation as an effort to improve employee welfare.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to implementing industrial health and safety standards that apply in Indonesia. To reduce the risk of accidents, injuries and illnesses to employees, the Company conducts periodic monitoring to improve the Company's occupational health and safety standards. The Company has occupational health and safety certifications in all of the Company's factories. The company has also received a license to operate heavy equipment. In addition, the Company also routinely checks the condition of heavy equipment at the Company's production facilities and warehouses.

Production facilities and warehouses provide adequate safety equipment for employees, such as helmets, safety glasses and armored work boots. The Company routinely checks production operational activities to ensure the implementation of work safety procedures. The Company conducts a hazard prediction simulation once a week to provide safety training to employees, especially employees involved in the production process. The Company also offers an annual medical check-up to every employee.

Perseroan berkomitmen untuk menekan angka kecelakaan kerja dengan cara mengevaluasi dan mengkaji setiap kecelakaan kerja sehingga Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Seluruh fasilitas produksi Perseroan memiliki sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 13485:2016 dan ISO 9001:2015. Pabrik kedua Perseroan di Karawang bahkan telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, Kantor Pusat Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001. Dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan dan Entitas Anak juga telah mendapatkan izin pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to reducing the number of work accidents by evaluating and reviewing every work accident so that the Company can create a safe and comfortable work environment. All of the Company's production facilities have ISO 14001:2015, ISO 13485:2016 and ISO 9001:2015 certifications. The Company's second factory in Karawang has even received a Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certificate. In addition, the Company's Head Office has also received ISO 14001 certification. In each operational activity, the Company and its Subsidiaries have also received environmental management and environmental monitoring permits in accordance with applicable regulations.

Rekapitulasi Kecelakaan Kerja 2021

Work Accident Recapitulation 2021

No.	Situs Site	Frekuensi Kecelakaan Kerja Frequency of Work Accident
1.	Factory 1	1
2.	Factory 2	0
3.	Factory 3	0
4.	Jakarta Office	0
Grand Total		1

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dengan melakukan evaluasi dan kajian setiap terjadi kecelakaan kerja agar Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Seluruh fasilitas produksi Perseroan memiliki sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 13485:2016 dan ISO 9001:2015. Pabrik kedua Perseroan di Karawang bahkan telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Selain itu, Kantor Pusat Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001. Pada setiap aktivitas operasional, Perseroan dan Entitas Anak juga telah mendapat izin pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to reducing the number of work accidents by evaluating and reviewing every work accident so that the Company can create a safe and comfortable work environment. All of the Company's production facilities have ISO 14001:2015, ISO 13485:2016 and ISO 9001:2015 certifications. The Company's second factory in Karawang has even received a Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certificate. In addition, the Company's Head Office has also received ISO 14001 certification. In each operational activity, the Company and its Subsidiaries have also received environmental management and environmental monitoring permits in accordance with applicable regulations.

Sosialisasi dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Selama tahun 2021, Perseroan rutin mensosialisasikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan latihan evakuasi 6 bulanan sebanyak 4 kali. Latihan tersebut terdiri dari dua latihan evakuasi siang hari dan dua latihan evakuasi malam hari (latihan evakuasi malam hanya diberikan kepada karyawan bagian produksi). Setiap enam bulan sekali, karyawan bagian produksi harus mengikuti latihan evakuasi siang dan malam hari masing-masing satu kali. Karyawan bagian produksi non shift hanya mengikuti latihan evakuasi siang hari. Karyawan semua divisi harus mengikuti latihan evakuasi dan kebakaran siang hari.

Dissemination and Monitoring of Occupational Safety and Health

During 2021, the Company routinely disseminates occupational safety and health aspects to employees. Throughout 2021, the Company held 6 monthly evacuation drills 4 times. The exercise consisted of two daytime evacuation drills and two night evacuation drills (night evacuation drills were only given to production employees). Once every six months, employees of the production division have to take part in one day and night evacuation drill each. Non-shift production employees only attend evacuation drills during the day. Employees of all divisions must attend evacuation and fire drills during the day.

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar 3,4%. Perseroan memastikan proses dan setiap karyawan yang putus hubungan kerjanya telah memperoleh hak sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2021 is 3.4%. The Company ensures that the process and every employee who terminates the employment relationship has obtained the rights according to the applicable laws and regulations.

4. Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk membangun bisnis yang memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar. Di bawah ini adalah pelaksanaan komitmen untuk membantu pengembangan masyarakat yang dilaksanakan melalui program sosial pada tahun 2021:

4. Social and Community Development

The Company is committed to building a business that has a positive impact on the surrounding community. Below is the implementation of the commitment to assist community development implemented through social programs in 2021:

Donasi Produk kepada wilayah terdampak bencana gempa di Sulawesi



Kecamatan Alalak (Kalimantan Selatan)

Product Donation to earthquake-affected areas in Sulawesi



Desa Cimanggung Sumedang (Jawa Barat)

Februari 2021

Donasi produk kepada wilayah terdampak bencana gempa di Sulawesi, Sebagai bentuk tanggung jawab dan perduli perusahaan terhadap masyarakat terdampak bencana. Perseroan mendonasikan produk popok bayi, pembalut wanita, popok dewasa, dan tisu basah ke wilayah-wilayah bencana di Sumedang - Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Barat, Karawang, Subang dan Jakarta.

February 2021

Donation of products to areas affected by the earthquake in Sulawesi, as a form of responsibility and care for the company for the community affected by the disaster. The Company donated baby diapers, sanitary napkins, adult diapers, and wet tissues to disaster areas in Sumedang - West Java, South Borneo, and West Sulawesi, Karawang, Subang and Jakarta.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam berpartisipasi untuk tanggung jawab sosial dan respon terhadap kondisi para pengungsi, Perseroan mendonasikan lebih dari 700 karton produk popok bayi, pembalut wanita, popok dewasa dan tisu basah ke wilayah wilayah bencana seperti Sumedang, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat. Perseroan menyadari bahwa produk produk dari Perseroan menjadi salah satu kebutuhan bagi para pengungsi melihat dari aspek kesehatan, kebersihan dan kenyamanan serta diperlukan para korban saat berada di posko pengungsian terutama untuk bayi dan lansia.

As a form of the company's commitment to participate in social responsibility and response to the conditions of the disaster victims, the Company donated more than 700 cartons of baby diapers, sanitary napkins, adult diapers and wet tissues to disaster areas such as Sumedang, South Borneo and West Sulawesi. The Company realized that the company's products were one of the needs of the disaster victims from the aspect of health, hygiene and comfort as well as the needs of the victims while staying at the camp, especially infants and the elderly.

Donasi Produk kepada wilayah terdampak bencana banjir di Subang, Karawang dan Jakarta



Pamanukan Subang, Karawang dan Jakarta

Februari 2021

Donasi produk kepada wilayah terdampak bencana banjir di Subang dan Jakarta. Sebagai bentuk tanggung jawab dan peduli perusahaan terhadap masyarakat terdampak bencana. Perseroan mendonasikan produk popok bayi, pembalut wanita, popok dewasa, dan tisu basah ke wilayah-wilayah bencana di Sumedang - Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Barat, Karawang, Subang dan Jakarta.

Donasi kepada masyarakat yang sedang Isolasi mandiri akibat COVID-19 di Jawa Barat



Karawang, JawaBarat

Juli 2021

Donasi bahan pangan pokok kepada masyarakat yang sedang Isolasi mandiri akibat COVID-19 di Karawang Jawa Barat. Meningkatnya jumlah masyarakat yang terpapar COVID-19 di Kabupaten Karawang berdampak pada semakin bertambahnya pasien yang melakukan Isolasi Mandiri (Isoman). Namun dengan adanya PPKM level 4 yang membatasi mobilitas masyarakat, sehingga kebutuhan pokok seperti sembako sulit didapatkan. Disamping itu, keterbatasan jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan nakes mengakibatkan sulitnya memberikan pelayanan maksimal untuk masyarakat.

Jumlah kasus positif yang terus bertambah membuat banyak Rumah Sakit tidak lagi mampu menampung pasien, sehingga sebagian pasien terpaksa harus melakukan Isolasi Mandiri (Isoman) di rumah. Melihat kondisi tersebut, Perseroan yang memiliki 2 pabrik di Kabupaten Karawang memiliki tanggung jawab untuk membantu pemerintah di dalam menangani pasien COVID-19. Bantuan yang diberikan berupa 5000 pcs mie instan, dan 20 karton MamyPoko Wipes. Melalui donasi ini, selain membantu meringankan beban masyarakat sekitar, juga diharapkan akan semakin memperkuat hubungan baik antara Perseroan dengan pemerintah setempat, khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dalam rangka penanganan penyebaran COVID-19. Di tengah masih maraknya penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Product Donation to flood-affected areas in Subang, Karawang and Jakarta



Pamanukan Subang, Karawang dan Jakarta

February 2021

Donation of products to areas affected by the earthquake in Sulawesi, as a form of responsibility and care for the company for the community affected by the disaster. The Company donated baby diapers, sanitary napkins, adult diapers, and wet tissues to disaster areas in Sumedang - West Java, South Borneo, and West Sulawesi, Karawang, Subang and Jakarta.

Donations to people who are self-isolating due to COVID-19 in West Java



Karawang, JawaBarat

July 2021

Donation of staple food to people who were self-isolating due to COVID-19 in Karawang, West Java. The increasing number of people exposed to COVID-19 in Karawang Regency had an impact on the increasing number of patients who carried out self isolation. However, with the PPKM level 4 which limited people's mobility, basic needs such as basic necessities were difficult to obtain. In addition, the limited number of health facilities and health workers made it difficult to provide maximum service to the people.

The number of positive cases that continued to grow made many hospitals no longer able to accommodate patients, so some patients were forced to do self-isolation at home. Seeing these conditions, the Company, which has 2 factories in Karawang Regency, has the responsibility to assist the government in dealing with COVID-19 patients. The assistance provided was in the form of 5000 pcs of instant noodles and 20 cartons of MamyPoko Wipes. Through this donation, in addition to helping to ease the burden on the surrounding community, the Company also hoped that it would further strengthen the good relationship between PT Unicharm Indonesia Tbk and the local government, particularly the Manpower Service and the Karawang District Health Office in the context of handling the spread of COVID-19 in Indonesia.

Donasi Produk untuk Panti Asuhan



Jakarta

November 2021

Donasi Produk untuk Panti Asuhan, Jakarta. Dalam rangka menyambut 24 tahun Perseroan berdiri, setelah pelaksanaan upacara penghargaan masa bakti. Kunjungan kali ini adalah yang ke 18 kalinya, dimana karena masih dalam kondisi COVID-19 seperti tahun lalu, perwakilan Perseroan yang berkunjung kali ini jumlahnya dibatasi dan hanya dihadiri oleh beberapa orang perwakilan dari Perseroan.

Hal ini merupakan satu bentuk kegiatan yang sejalan dengan elemen “aktivitas Perseroan di dalam kontribusi sosial” pada slogan perusahaan Ethical Living for SDGs, di dalam upaya penyelesaian isu sosial melalui aktivitas bisnis berupa produk dan pelayanan.

Donasi Produk kepada wilayah terdampak bencana erupsi gunung Semeru , Lumajang Jawa Timur



Lumajang, Jawa Timur

Desember 2021

Donasi produk kepada wilayah terdampak bencana erupsi gunung Semeru, Lumajang, Jawa Timur. Adanya erupsi gunung berapi Semeru di wilayah Lumajang, mengakibatkan lebih dari 5.000 penduduk di kecamatan Candipuro, dan Kecamatan Pasirian, Pronojiwo dan lebih dari 4 kecamatan lain harus dievakuasi. Para pengungsi tersebut tersebar di beberapa pusat evakuasi di Kabupaten Lumajang.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam berpartisipasi untuk tanggung jawab sosial dan respon terhadap kondisi para pengungsi, Perseroan mendonasikan lebih dari 100 karton produk popok bayi, pembalut wanita, pembalut merek Charm ke wilayah wilayah bencana. Perseroan menyadari bahwa produk produk dari Perseroan menjadi salah satu kebutuhan bagi para pengungsi melihat dari aspek kesehatan, kebersihan dan kenyamanan serta diperlukan para korban saat berada di posko pengungsian terutama untuk bayi dan wanita dan lansia.

Product Donation for Orphanage



Jakarta

November 2021

Product Donation for Orphanage, Jakarta. In order to welcome the 24th anniversary of the Company being established, after the service award ceremony was held. This visit was 18 times this time, where due to the COVID-19 condition as last year, the Company representatives who visited this time were limited and only attended by a few representatives from the Company.

This is a form of activity that is in line with the element “company activities in social contribution” in the Company’s slogan Living Ethically for the SDGs, solving social problems through activities in the form of products and services.

Product donation to areas affected by the eruption of Mount Semeru, Lumajang, East Java



Lumajang, Jawa Timur

December 2021

Product donation to areas affected by the eruption of Mount Semeru, Lumajang, East Java. The eruption of the Semeru volcano in the Lumajang area resulted in the evacuation of more than 5,000 residents in the Candipuro sub-district, the Pasirian Pronojiwo sub-districts and more than 4 other sub-districts. The victims were scattered in several evacuation centers in Lumajang Regency.

As a form of the company’s commitment to participating in social responsibility and responding to the conditions of the victims, The Company donated more than 100 cartons of baby diapers, sanitary napkins, charmap products to disaster areas. The Company realized that the company’s products were one of the needs of the refugees from the aspect of health, hygiene and comfort as well as the needs of the victims while staying at the camps, especially infants, women and the elderly.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Uni-Charm Indonesia Tbk tahun 2021 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2021 Annual Report of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Tadashi Nakai
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tetsuo Ukai
Komisaris
Commissioner



Ichiro Ozawa
Komisaris
Commissioner



Hendra Jaya Kosasih
Komisaris
Commissioner



Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suryaman Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Yuji Ishii
Presiden Direktur
President Director



Junichiro Onishi
Direktur
Director



Sri Haryani
Direktur
Director



Kurniawan Yuwono
Direktur
Director

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		
I. General Provision		
1. Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.	√	1. Annual report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.	√	2. Along with the development of capital market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun laporan tahunan.	√	4. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing annual reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		
II. Format of Annual Report		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the annual report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The annual report presented in electronic document format is the annual report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		
III. Content of Annual Report		
Kinerja 2021		
2021 Performance		
1. Ikhtisar data keuangan penting;	6-8	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham;	11	2. Stock information;
Laporan manajemen		
Management report		
1. Laporan direksi;	20-23	1. The board of directors report;
2. Laporan komisaris;	16-19	2. The board of commissioners report;
Profil Perusahaan		
Company Profile		
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	26	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik;	26	2. Access to Issuer or public company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or public company, which include: Brief history of the Issuer or public company;

III. Isi Laporan Tahunan

III. Content of Annual Report

3.	Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	34	3.	Vision and mission of the issuer or public company;
4.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	28	4.	Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;
5.	Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	32-33	5.	Structure of organization of the Issuer or public company in chart form, at least 1 (one) level below the board of directors, with the names and titles;
6.	Profil direksi;	44-47	6.	Profil direksi;
7.	Profil dewan komisaris;	38-43	7.	The board of commissioners profiles;
8.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	-	8.	In the event that there were changes in the composition of the board of commissioners and/or the board of directors occurring between the period after year-end until the date the annual report submitted, then the last and the previous composition of the board of commissioners and/or the board of directors shall be stated in the annual report;
9.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	59-60	9.	Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
10.	Informasi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	48	10.	Information of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;
11.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut;	50-51	11.	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or public company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public company;
12.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan;	51	12.	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public company are listed;
3.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	53	13.	Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
4.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	54-58	14.	Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public company during the last fiscal year;

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management and Discussion Analysis

1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik;	70-79	1.	Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public company;
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	80-82	2.	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes;
3.	Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	82-83	3.	The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4.	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	83	4.	Accounts receivable collectability of the issuer or public company, including the computation of the relevant ratios;
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	85	5.	Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;

III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report	
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;	85	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods,
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	84	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	87	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
9.	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	84	9. Information on the prospects of the issuer or public company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;	87	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	87	11. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public company,
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	88	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	88	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	90	14. Use of proceeds from Public Offerings;
15.	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang menganggu benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	-	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	90	16. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company;
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	90	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
1.	Direksi;	104-107	1. The board of directors;
2.	Dewan komisaris;	100-103	2. The board of commissioners;
3.	Komite audit;	108-111	3. Audit committee;
4.	Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas direksi dan/atau dewan Komisaris;	110-112	4. Other committee of the issuer or public company formed to support the function and duty of the board of directors and/or the board of commissioners;
5.	Sekretaris perusahaan;	115-117	5. Corporate secretary;
6.	Unit audit internal;	118-119	6. Internal audit unit;
7.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	120	7. Description on internal control system adopted by the issuer or public company;
8.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	120	8. The risk management system implemented by the issuer or public company;

III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
9. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada);	123	9. Important cases faced by the issuer or public company, subsidiaries, current members of the board of commissioners and the board of directors (if any);
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	123	10. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public company, members of the board of commissioners and the board of directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik;	123	11. Information about codes of conduct of the issuer or public company;
12. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	35	12. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public company;
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada);	127	13. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public company;
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada);	127	14. Description of whistleblowing system at the issuer or public company (if any);
15. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik;	130-133	15. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public company;
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan; a. Lingkungan hidup b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa	137-139 142-144 145-147 140-141	1. Information on issuer or public company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost; a. Environment b. Labor practices, occupational health and safety c. Social and community development d. Product and/or services responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	148	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	153	Audited Annual Financial Statement

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

PT. Uni-Charm Indonesia

Jakarta - Head Office
Sinarmas Land Plaza, Tower II 12th fl.
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia
Phone : +62 21 392 9252 (Hunting)
Fax : +62 21 392 9277

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 2918 9191
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 8911 9601
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
South Jakarta
Residential address : The Capital Residence Apt.
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 - 2918 9191
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi
Office address : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
South Jakarta
Telephone No. : 021 - 8911 9601
Title : Director


declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group")'s consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
24 Februari/February 2022


Yuji Ishii
Presiden Direktur/President Director




Junichiro Onishi
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
24 Februari/February 2022

Ade Setiawan Eliman, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,499,252	5	1,428,189	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,117	6	1,104	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	244,990	7,30c	236,228	Related parties -
- Pihak ketiga	1,914,519	7	1,808,584	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	12,529	30c	15,571	Related parties -
- Pihak ketiga	8,908		24,663	Third parties -
Persediaan	964,332	8	591,966	Inventories
Pajak dibayar dimuka		10a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	51,734		324,179	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	92,715		118,002	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	<u>25,894</u>	9	<u>11,662</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>4,815,990</u>		<u>4,560,148</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,505,224	11	2,603,182	Fixed assets
Uang muka aset tetap	-		1,447	Advances for fixed assets
Aset hak-guna	308,732	12	371,941	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	151,273	10d	104,855	Deferred tax assets
Uang jaminan	2,515		2,878	Refundable deposits
Biaya dibayar dimuka	<u>3,779</u>	9	<u>-</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,971,523</u>		<u>3,084,303</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>7,787,513</u></u>		<u><u>7,644,451</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	52,349	13,30c	36,451	Related parties -
- Pihak ketiga	964,438	13	771,822	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	73,775	14,30c	22,569	Related parties -
- Pihak ketiga	134,307	14	125,891	Third parties -
Akrual dan provisi	1,000,737	15	1,118,328	Accruals and provisions
Utang derivatif	487		2,089	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	9,260	24	6,682	Deferred revenue
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	24,827		56,143	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	7,554		11,176	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	91,935	16	83,268	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	27,632	30e	354,629	Intercompany loans - current portion
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	<u>2,765</u>	17	<u>1,589</u>	Employee benefits obligation - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,390,066</u>		<u>2,590,637</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	286,750	16	359,906	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	17,440	30e	44,554	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>186,752</u>	17	<u>154,714</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>490,942</u>		<u>559,174</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,881,008</u>		<u>3,149,811</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh				13,301,031,600 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	18	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham treasuri	(19,997)	18,19	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	20	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,064,255	21	1,064,255	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	22	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>3,367,765</u>		<u>2,956,225</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,905,688		4,494,148	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>817</u>		<u>492</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>4,906,505</u>		<u>4,494,640</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,787,513</u>		<u>7,644,451</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	9,116,592	24	8,433,933	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(7,259,754)	25	(6,707,984)	Cost of revenue
Laba bruto	1,856,838		1,725,949	Gross profit
Beban penjualan	(970,624)	26a	(956,720)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(284,485)	26b	(201,913)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(29,748)	27	(47,653)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28,355		54,506	Finance income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	21,785		(105,422)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak	(15,761)		(7,544)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	7,129	28	6,852	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	613,489		468,055	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(138,402)	10c	(156,373)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	475,087		311,682	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1,037)	17	8,737	Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	151		(2,073)	Related income tax
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(886)		6,664	Total other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	474,201		318,346	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	474,760		311,448	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	327		234	Non-controlling interest
	475,087		311,682	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	473,876		318,111	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	325		235	Non-controlling interest
	474,201		318,346	
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	115	29	75	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2020
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	415.657	-	11.503	1.061.876	476	66.505	2.785.326	266	4.341.343	4.341.609	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	(67.468)	(67.468)	(8)	(67.477)	(67.477)	Adjustments related to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	415.657	-	11.503	1.061.876	476	66.505	2.717.858	257	4.273.875	4.274.132	Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:											Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembelian kembali saham	-	(19.997)	-	-	-	-	-	-	(19.997)	(19.997)	Repurchase of shares -
- Dividen Kas	-	-	-	-	-	(79.744)	(79.744)	-	(79.744)	(79.744)	Cash dividends -
Alokasi saham karyawan	-	-	-	2.379	(476)	-	-	-	1.903	1.903	Employee stock allocation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	311.448	234	311.448	311.682	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	6.663	1	6.663	6.664	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2020	415.657	(19.997)	11.503	1.064.255	-	66.505	2.956.225	492	4.494.148	4.494.640	Balance as at 31 December 2020
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:											Transaction with owners in their capacity as owners:
- Dividen Kas	-	-	-	-	-	-	(62.336)	-	(62.336)	(62.336)	Cash dividends -
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	474.760	327	474.760	475.087	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(884)	(2)	(884)	(886)	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2021	415.657	(19.997)	11.503	1.064.255	-	66.505	3.367.765	817	4.905.688	4.906.505	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	11,120,331		10,636,298	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(9,978,850)		(8,710,616)	Payments to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(458,658)		(439,271)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	49,757		16,583	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(23,977)</u>		<u>(26,215)</u>	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	708,603		1,476,779	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(215,917)		(172,916)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	304,213		30,537	Receipts related to tax assessment
Penerimaan penghasilan keuangan	28,355		54,506	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	<u>(29,831)</u>		<u>(48,269)</u>	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>795,423</u>		<u>1,340,637</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(233,834)		(296,062)	Purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	11	<u>263</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(233,834)</u>		<u>(295,799)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank	-	35b	91,222	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	-	35b	(246,802)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(339,892)	35b	(1,267,465)	Payments of intercompany loans
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(88,805)	35b	(81,519)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembelian kembali saham	-	19	(19,997)	Repurchase of shares
Pembayaran dividen kas	<u>(62,336)</u>	23	<u>(79,744)</u>	Payments of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(491,033)</u>		<u>(1,604,305)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	70,556		(559,467)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,428,189		1,986,649	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>507</u>		<u>1,007</u>	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,499,252</u>	5	<u>1,428,189</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2020. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its Subsidiaries (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan dan transaksi yang berkaitan dengan modal saham

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/ <i>The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.</i>	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/ <i>The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp 1,508 (full amount) per share.</i>	4,143,312,300

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company’s Initial Public Offering (“IPO”) and capital transactions

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange (“IDX”). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (“OJK”) based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mengkonsolidasi Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		2021	2020
PT Unicharm Nonwoven Indonesia (“UCNWI”)	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non-woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	402,207	411,206
PT Unicharm Trading Indonesia (“UCTI”)	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/ Trading	99.9%	100%	2021	13,484	-

Perusahaan dan UCNWI mendirikan suatu perusahaan baru bernama PT Unicharm Trading Indonesia (“UCTI”) berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 28 Mei 2021 oleh Charles Hermawan, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035012.AH.01.01 tanggal 31 Mei 2021.

c. Subsidiaries structure

The Company consolidated the following Subsidiaries:

The Company and UCNWI established a new company named PT Unicharm Trading Indonesia (“UCTI”) based on the Notarial Deed No. 126 dated 28 May 2021 of Charles Hermawan, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0035012.AH.01.01 dated 31 May 2021.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

UCTI telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2021, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000 saham (dari total 20.000 modal dasar). Selanjutnya pada tanggal 21 Oktober 2021, UCTI menerbitkan tambahan 15.000 saham untuk mencapai total modal dasar. Penyertaan modal tersebut telah disetorkan penuh oleh Perusahaan dan UCNWI selaku pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikannya, masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% dengan jumlah nominal sebesar Rp 2,5 miliar dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2021 dan Rp 7,5 miliar dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner

Komisaris/Commissioners

Komisaris Independen/

Independent Commissioners

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur/Directors

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman

Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.836 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 1.827 orang karyawan tetap) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries structure (continued)

UCTI has commenced its commercial operation in August 2021, with issued and fully paid share capital of 5,000 shares (out of total 20,000 authorised shares). Subsequently in October 2021, UCTI issued an additional 15,000 shares to reach the total authorised shares. The capital has been fully contributed by the Company and UCNWI as the shareholders based on their percentage of ownership, 99.9% and 0.1%, respectively, with nominal amounts of Rp 2.5 billion paid on 16 August 2021 and Rp 7.5 billion paid on 21 October 2021.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

: Tadashi Nakai
: Tetsuo Ukai
Ichiro Ozawa
Hendra Jaya Kosasih
: Ubaidillah Nugraha
Suryamin Halim

: Yuji Ishii
: Junichiro Onishi
Sri Haryani
Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha
: Tony Utartono
Hartono Saekun

As at 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries had 1,836 permanent employees (31 December 2020: 1,827 permanent employees) - unaudited.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group are authorised for issuance by the Board of Directors on 24 February 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2021

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" (Definisi bisnis)
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi acuan suku bunga - tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021)
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Amendemen dan penyesuaian standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2021

The adoption of these relevant amended and improved standards that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business combination" (Definition of a business)
- Amendment to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 regarding Interest rate benchmark reform - batch 2
- Amendment to PSAK 73 "Leases" (Lease concession related to COVID-19 after 30 June 2021)
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of financial statements"

Changes to PSAK which will be effective in 2022 - 2023

Amended and improved standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2021 are as follows:

Effective on 1 January 2022:

- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"
- Annual improvement PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"

Effective on 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements" (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment PSAK 16 "Property, plant and equipment" (Proceeds before intended use)
- Amendment PSAK 1 and PSAK 25 (Definition of accounting estimates)
- Amendment PSAK 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from single transaction)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023 (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terkepos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to PSAK which will be effective in 2022 - 2023 (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary are the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-in Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the consolidated profit or loss.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	124	136	Japanese Yen ("JPY") 1

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets at amortised cost.*
- 2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- 3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2021, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories:

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2021, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan acuan Basel II yang umum digunakan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Tanah yang dikuasai dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang terus-menerus tanpa biaya yang signifikan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah. Biaya selanjutnya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan HGB diakui sebagai tambahan harga perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

Land are held under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") recognised at cost and not depreciated as management believe that the HGB can be renewed perpetually without significant cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land. Subsequent cost incurred in relation to the renewal HGB are recognised as additional acquisition cost of the land and these cost are not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease comprise of fixed payment. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with the applicable Laws in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the Laws, which represents an underlying defined benefit plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap setengah tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated semi-annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

Revenue recognition requires 5 steps of assessments as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan, yaitu penjualan barang dan pengiriman barang.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada lokasi tertentu seperti yang disepakati di dalam kontrak dengan pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Untuk pengiriman barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, yaitu pada saat barang telah diantar sampai pada lokasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations, i.e. sale of goods and delivery of goods.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers at certain location as agreed in the contract with customer (at point in time).

For delivery of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the goods has been delivered to the location predetermined by the customer (at point in time).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Sehubungan dengan transaksi sewa sesuai PSAK 73, Grup memilih untuk tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, atas perbedaan temporer yang berasal dari pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi sewa tersebut, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal yang diperbolehkan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

In relation to lease transactions under PSAK 73, the Group has elected not to recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the temporary differences arising from the recognition of right-of-use assets and lease liabilities from such lease transaction, in accordance with the initial recognition exemption as allowed in PSAK 46 "Income taxes".

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 10 miliar (2020: Rp 23,6 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,5 miliar (2020: Rp 11,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 31 December 2021, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 10 billion (2020: Rp 23.6 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of intercompany loans.

As at 31 December 2021, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 0.5 billion (2020: Rp 11.4 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group manages credit risk by placing large portion of its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara kontinu memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan factor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

	2021				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2021					
Utang usaha	1,016,787	-	-	-	1,016,787
Utang lain-lain	208,082	-	-	-	208,082
Akrual dan provisi	1,000,737	-	-	-	1,000,737
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(65,871)	-	-	-	(65,871)
- Arus kas keluar	66,358	-	-	-	66,358
Liabilitas sewa	94,807	93,638	196,157	-	384,602
Pinjaman pihak berelasi	27,841	17,644	-	-	45,485
Jumlah	2,348,741	111,282	196,157	-	2,656,180

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk (continued)

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

31 December 2021
Trade payables
Other payables
Accruals and provisions
Gross settled derivative-
foreign currency
forward contracts:
Cash inflows -
Cash outflows -
Lease liabilities
Intercompany loans

Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2020				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2020					
Utang usaha	808,273	-	-	-	808,273
Utang lain-lain	148,460	-	-	-	148,460
Akrual dan provisi	1,118,328	-	-	-	1,118,328
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(176,647)	-	-	-	(176,647)
- Arus kas keluar	178,736	-	-	-	178,736
Liabilitas sewa	110,952	104,813	281,010	27,448	524,223
Pinjaman pihak berelasi	357,363	28,043	17,573	-	402,979
Jumlah	<u>2,545,465</u>	<u>132,856</u>	<u>298,583</u>	<u>27,448</u>	<u>3,004,352</u>

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup, berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan uang jaminan, mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi dicatat pada awalnya menggunakan nilai wajar yang ditentukan berdasarkan suku bunga pasar yang dapat diobservasi (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The fair value of the Group's financial assets and liabilities, which comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and refundable deposits, approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Lease liabilities and intercompany loans are initially recorded at fair value which are determined based on observable market rate (fair value measurement hierarchy level 2).

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of trade receivables

The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile of customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Leases

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	4	9	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,499,248</u>	<u>1,428,180</u>	Cash in banks
	<u><u>1,499,252</u></u>	<u><u>1,428,189</u></u>	
Kas pada bank			Cash in banks
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	912,442	1,098,982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	369,006	55,445	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,906	96,616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26,656	26,398	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,592	19,860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	9,463	43,434	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,403	1,163	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2,595	4,444	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	2,396	13,798	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>15</u>	<u>454</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>1,462,474</u>	<u>1,360,594</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	27,494	49,828	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	8,073	5,928	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	655	11,284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	443	438	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>109</u>	<u>108</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>36,774</u>	<u>67,586</u>	
Jumlah kas pada bank	<u><u>1,499,248</u></u>	<u><u>1,428,180</u></u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 3,41% (2020: 0,01% - 5,56%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 3.41% (2020: 0.01% - 5.56%).

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has time deposits with maturity of more than three months since its placement as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third party:
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,117</u>	<u>1,104</u>	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 2,35% (2020: 1,15%).			Interest rates per annum for time deposits were 2.35% (2020: 1.15%).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijaminkan untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30c)			Related parties (Note 30c)
Mata uang asing	244,990	236,228	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,122,984	1,961,162	Rupiah
Mata uang asing	3,632	2,406	Foreign currencies
	2,126,616	1,963,568	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	(212,097)	(154,984)	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>1,914,519</u>	<u>1,808,584</u>	
Jumlah piutang usaha	<u><u>2,159,509</u></u>	<u><u>2,044,812</u></u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	1,734,202	1,481,380	Not yet past due
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	295,757	273,434	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	14,733	11,792	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	326,914	433,190	Above 6 months -
	<u><u>2,371,606</u></u>	<u><u>2,199,796</u></u>	

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	154,984	175,572
Penambahan	57,113	13,431
Pemulihan kembali	-	(34,019)
Saldo akhir	<u>212,097</u>	<u>154,984</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	154,984	175,572	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	57,113	13,431	<i>Addition</i>
Pemulihan kembali	-	(34,019)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>212,097</u>	<u>154,984</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku dan barang setengah jadi	444,052	304,625
Barang dalam proses	7,212	3,361
Barang jadi	446,402	252,037
Barang dalam perjalanan	71,020	37,189
Bahan pembantu dan suku cadang	4,720	1,352
Aset pengembalian dari retur penjualan	<u>2,135</u>	<u>2,649</u>
	975,541	601,213
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(11,209)</u>	<u>(9,247)</u>
	<u>964,332</u>	<u>591,966</u>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	9,247	6,055
Penambahan	1,980	7,719
Penghapusbukuan	(18)	(2,323)
Pemulihan kembali	-	(2,204)
Saldo akhir	<u>11,209</u>	<u>9,247</u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	444,052	304,625	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	7,212	3,361	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	446,402	252,037	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	71,020	37,189	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	4,720	1,352	<i>Consumables and spareparts</i>
Aset pengembalian dari retur penjualan	<u>2,135</u>	<u>2,649</u>	<i>Return assets from sales return</i>
	975,541	601,213	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(11,209)</u>	<u>(9,247)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>964,332</u>	<u>591,966</u>	

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	9,247	6,055	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,980	7,719	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(18)	(2,323)	<i>Write-off</i>
Pemulihan kembali	-	(2,204)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>11,209</u>	<u>9,247</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 792 miliar (2020: Rp 727 miliar). Kontrak asuransi juga termasuk klausul otomatis terkait peningkatan pertanggungan sampai dengan 30% dari nilai persediaan dengan maksimum sebesar USD 5 juta per masing-masing lokasi. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

8. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2021, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 792 billion (2020: Rp 727 billion). The insurance contract also includes an automatic clause related to increase in the sum insured up to 30% of inventories amount with a maximum of USD 5 million per each location. The Group's management believes that inventories as at 31 December 2021 and 2020 were adequately insured.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's inventories are not pledged as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Promosi penjualan	14,532	1,117
Sewa	7,169	7,225
Riset dan pengembangan	4,729	1,741
Lisensi	1,251	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>1,992</u>	<u>1,579</u>
	29,673	11,662
Dikurangi:		
Porsi tidak lancar	<u>(3.779)</u>	<u>-</u>
Porsi lancar	<u><u>25,894</u></u>	<u><u>11,662</u></u>

9. PREPAID EXPENSES

Sales promotion	1,117
Rental	7,225
Research and development	1,741
License	-
Others (each below Rp 500 million)	1,579
	11,662
Less:	
Non-current portion	-
Current portion	11,662

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan Perusahaan		
Surat ketetapan pajak:		
- Tahun fiskal 2016	49,005	252,043
- Tahun fiskal 2015	1,796	48,838
- Tahun fiskal 2013	<u>615</u>	<u>20,967</u>
	51,416	321,848
Entitas Anak		
Lebih bayar:		
- Tahun fiskal 2021	318	-
- Tahun fiskal 2019	<u>-</u>	<u>2,331</u>
	318	2,331
Konsolidasian	<u><u>51,734</u></u>	<u><u>324,179</u></u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income taxes The Company	
Tax assessment letters:	
2016 fiscal year -	252,043
2015 fiscal year -	48,838
2013 fiscal year -	20,967
Subsidiaries	
Overpayments:	
2021 fiscal year -	318
2019 fiscal year -	2,331

Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai, bersih	8,733	720	Value added tax, net
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	3,228	16,634	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	3,004	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>1,616</u>	<u>17,439</u>	2011 fiscal year -
	<u>76,628</u>	<u>97,844</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>16,087</u>	<u>20,158</u>	Value added tax, net
Konsolidasian	<u><u>92,715</u></u>	<u><u>118,002</u></u>	Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	9,789	-	Article 25
Pasal 29	<u>12,092</u>	<u>48,293</u>	Article 29
	<u>21,881</u>	<u>48,293</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	735	-	Article 25
Pasal 29	<u>2,211</u>	<u>7,850</u>	Article 29
	<u>2,946</u>	<u>7,850</u>	
Konsolidasian	<u><u>24,827</u></u>	<u><u>56,143</u></u>	Consolidated
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	1,810	2,466	Article 21
Pasal 22	127	127	Article 22
Pasal 23	3,795	4,070	Article 23
Pasal 26	757	1,010	Article 26
Pasal 4 (2)	<u>863</u>	<u>3,411</u>	Article 4 (2)
	<u>7,352</u>	<u>11,084</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan lainnya	<u>202</u>	<u>92</u>	Various withholding taxes
Konsolidasian	<u><u>7,554</u></u>	<u><u>11,176</u></u>	Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	169,943	106,258	Current tax
Pajak tangguhan	(42,981)	7,142	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>2,268</u>	<u>32,671</u>	Prior year adjustments
	<u>129,230</u>	<u>146,071</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	11,420	10,249	Current tax
Pajak tangguhan	(3,162)	526	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>970</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>9,228</u>	<u>10,775</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	181,363	116,507	Current tax
Pajak tangguhan	(46,143)	7,668	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(56)	(473)	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>3,238</u>	<u>32,671</u>	Prior year adjustments
	<u>138,402</u>	<u>156,373</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>613,489</u>	<u>468,055</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	134,968	102,972	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(6,241)	(14,262)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,975	11,926	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	3,238	32,671	Prior year adjustments
Dampak perubahan tarif pajak	<u>(10,538)</u>	<u>23,066</u>	Impact of changes in tax rate
Beban pajak penghasilan	<u>138,402</u>	<u>156,373</u>	Income tax expenses

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah:	613,489	468,055	<i>Consolidated profit before income tax (Less)/add:</i>
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(41,517)	(35,883)	<i>Profit before income tax - of Subsidiaries</i>
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	256	2,189	<i>Adjustment for consolidation - elimination</i>
	572,228	434,361	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Perbedaan temporer	153,911	64,239	<i>Temporary differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(28,336)	(64,820)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	74,664	49,212	<i>Non-deductible expenses -</i>
Laba kena pajak Perusahaan	772,467	482,992	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	169,943	106,258	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(157,851)	(57,965)	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	12,092	48,293	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	11,420	10,249	<i>Current income tax expenses of Subsidiaries</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(9,527)	(2,399)	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	1,893	7,850	<i>Underpayment of corporate income tax of Subsidiaries</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2021.

Taxable income based on the above reconciliation will be used as the basis for the 2021 annual corporate income tax return.

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Terdapat perbedaan antara perhitungan sementara yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT tahunan pajak penghasilan Grup sebesar Rp 3,2 miliar dan telah dicatat pada laba rugi tahun berjalan sebagai "Penyesuaian Tahun Sebelumnya".

On 29 April 2021, the Company and its Subsidiaries have submitted the corporate income tax returns for 2020 fiscal year to Directorate General of Taxation ("DGT"). There are differences between preliminary calculations as reported in the consolidated financial statements and its annual corporate income tax returns amounting to Rp 3.2 billion and has been recognised in the current year profit and loss as "Prior Year Adjustments".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

		2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Impact of changes in tax rates</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets	
Persediaan	2,034	-	432	-	2,466	<i>Inventories</i>	
Piutang usaha	31,287	2,811	12,565	-	46,663	<i>Trade receivables</i>	
Aset tetap	38,587	4,601	16,299	-	59,487	<i>Fixed assets</i>	
Imbalan kerja	31,270	3,135	6,462	228	41,095	<i>Employee benefits</i>	
Akrual dan provisi	1,132	-	(171)	-	961	<i>Accruals and provisions</i>	
Keuntungan yang belum terealisasi	545	-	56	-	601	<i>Unrealised profits</i>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	104,855	10,547	35,643	228	151,273	Consolidated deferred tax assets, net	
		2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Impact of changes in tax rates</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets	
Persediaan	1,514	(182)	702	-	2,034	<i>Inventories</i>	
Piutang usaha	43,894	(8,078)	(4,529)	-	31,287	<i>Trade receivables</i>	
Aset tetap	32,973	(8,104)	13,718	-	38,587	<i>Fixed assets</i>	
Imbalan kerja	34,777	(6,955)	5,196	(1,748)	31,270	<i>Employee benefits</i>	
Akrual dan provisi	958	(115)	289	-	1,132	<i>Accruals and provisions</i>	
Keuntungan yang belum terealisasi	72	(9)	482	-	545	<i>Unrealised profits</i>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	114,188	(23,443)	15,858	(1,748)	104,855	Consolidated deferred tax assets, net	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2017 dan 2018 - Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya

Saat ini Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, berbeda dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252,1 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan menyatakan lebih bayar sebesar Rp 16,8 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan dengan total sebesar Rp 203 miliar pada bulan Februari 2021. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisanya sebesar Rp 49,1 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2017 and 2018 fiscal year - Corporate income tax and other taxes

The Company is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax and other taxes. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the results.

2016 fiscal year - Corporate income tax

In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252.1 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments.

In November 2020, the Tax Office partially accepted the objection and confirmed overpayment amounting to Rp 16.8 billion. The tax refunds have been received by the Company totalling to Rp 203 billion in February 2021. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court for the remaining Rp 49.1 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2020, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2021, Pengadilan Pajak menerima sebagian banding dari Perusahaan untuk lebih bayar sebesar Rp 47 miliar.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2016 fiscal year - Other taxes

In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss.

In December 2020, the Tax Office rejected all objections. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2015 fiscal year - Corporate income tax

In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion, while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.

The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. In October 2021, the Tax Court partially accepted the Company's appeal for the overpayment of Rp 47 billion.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan
(lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas banding yang diterima oleh Pengadilan Pajak, sementara untuk sisanya sebesar Rp 1,8 miliar, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18,2 miliar. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan memebankannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Pada bulan September - Oktober 2021, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 13,4 miliar dan Perusahaan menerima pengembalian pajak pada bulan September - Desember 2021 sebesar Rp 12 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 1,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 3,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Corporate income tax
(continued)

In November 2021, the Company received the refund from the appeal accepted by the Tax Court, while for the remaining Rp 1.8 billion, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

2015 fiscal year - Other taxes

In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 18.2 billion. The Company disagreed with the tax assessment result and filed objections to the Tax Office in July 2018.

In July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting to Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. In September - October 2021, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 13.4 billion and the Company received the refund in September - December 2021 amounting to Rp 12 billion, while the remaining Rp 1.4 billion was compensated to several other taxes payables. In December 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 3.2 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2020, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 20,4 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 20,4 miliar pada bulan Februari - Desember 2021. Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 0,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court.

In September 2020, the appeal was partially accepted by the Tax Court amounting to Rp 20.4 billion. The tax refunds have been received by the Company amounting to Rp 20.4 billion in February - December 2021. In March 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 0.6 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni 2021, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali dan Perusahaan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,4 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1 miliar pada bulan Oktober 2020 dan 1,4 miliar pada bulan Februari 2021.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 1,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2021 - Pajak lainnya

Saat ini UCNWI sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Februari 2021. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, UCNWI belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2011 fiscal year - Other taxes

In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.

In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. In June 2021, Supreme Court reject the Judicial review and the Company charged it to the current year profit or loss.

In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.4 billion. The Company received the refund amounting to 1 billion in October 2020 and 1.4 billion in February 2021.

In December 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 1.6 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.

Subsidiaries

2021 fiscal year - Other taxes

UCNWI is currently being audited by the Tax Office related to value added tax for January - February 2021 period. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, UCNWI has yet to receive the results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2020 - Pajak lainnya

Pada bulan Februari - Desember 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 12,2 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya sebesar Rp 10,6 miliar pada bulan Maret - Desember 2021 sedangkan sisanya sebesar Rp 0,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, UCNWI belum menerima pengembalian untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 1,2 miliar.

Tahun fiskal 2019 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2,2 miliar pada bulan Mei 2021 sedangkan sisanya sebesar Rp 0,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya

Pada bulan Juli 2020, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp 4,3 miliar, berbeda dengan klaim sebelumnya sebesar Rp 4,4 miliar. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2020.

Pada bulan Februari 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp 7,5 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2021.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

2020 fiscal year - Other taxes

In February - December 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - December 2020 period amounting to Rp 12.2 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund amounting to Rp 10.6 billion in March - December 2021 while the remaining Rp 0.4 billion was compensated to several other taxes payables. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, UCNWI has yet to receive the refund for period December 2020 amounting to Rp 1.2 billion.

2019 fiscal year - Corporate income tax

In April 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of corporate income tax amounting Rp 2.3 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund amounting to Rp 2.2 billion in May 2021 while the remaining Rp 0.1 billion was compensated to several other taxes payables.

2019 fiscal year - Other taxes

In July 2020, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - June 2019 period amounting to Rp 4.3 billion, as opposed to Rp 4.4 billion previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the tax refund in August 2020.

In February 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2019 period amounting to Rp 7.5 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2021.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 Perpu tersebut ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan berlaku pada periode realisasi aset pajak tangguhan.

10. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Change in tax rates

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020. In May 2020, the Regulation was established as Law No. 2 year 2020.

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Deferred tax assets as at 31 December 2021 have been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	-	-	-	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,634,562	27,430	(30,731)	219,292	3,850,553	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,843	180	-	52	25,075	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,265	468	-	-	8,733	Office equipments
Aset dalam pembangunan	144,774	254,476	-	(219,344)	179,906	Construction in progress
	<u>5,569,022</u>	<u>282,554</u>	<u>(30,731)</u>	<u>-</u>	<u>5,820,845</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(642,032)	(79,806)	-	-	(721,838)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,290,189)	(298,433)	29,276	-	(2,559,346)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,162)	(345)	-	-	(24,507)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(7,348)	(473)	-	-	(7,821)	Office equipments
	<u>(2,965,840)</u>	<u>(379,057)</u>	<u>29,276</u>	<u>-</u>	<u>(3,315,621)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,603,182</u>				<u>2,505,224</u>	Net book value
		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,605,855	91	(7,119)	-	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,470,218	13,895	(17,210)	167,659	3,634,562	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,460	468	(85)	-	24,843	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,089	176	-	-	8,265	Office equipments
Aset dalam pembangunan	6,649	305,784	-	(167,659)	144,774	Construction in progress
	<u>5,273,022</u>	<u>320,414</u>	<u>(24,414)</u>	<u>-</u>	<u>5,569,022</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(565,974)	(80,049)	3,991	-	(642,032)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,037,046)	(269,403)	16,260	-	(2,290,189)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(23,850)	(397)	85	-	(24,162)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,089)	(20)	-	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(6,768)	(580)	-	-	(7,348)	Office equipments
	<u>(2,635,727)</u>	<u>(350,449)</u>	<u>20,336</u>	<u>-</u>	<u>(2,965,840)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,637,295</u>				<u>2,603,182</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	375,002	346,037	Cost of revenue (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	<u>4,055</u>	<u>4,412</u>	General and administrative expenses (Note 26b)
	<u>379,057</u>	<u>350,449</u>	

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	-	263	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(1,455)</u>	<u>(4,078)</u>	Net book value
Kerugian pengurangan aset tetap	<u>(1,455)</u>	<u>(3,815)</u>	Loss on disposal of fixed assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dimiliki dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang secara terus menerus dengan biaya yang tidak signifikan.

Grup memiliki Rp 180 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan setelah penyelesaian. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan Februari - Mei 2022. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sekitar 99% dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 421 miliar (2020: Rp 428 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,8 triliun (2020: Rp 5,7 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Lands are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the HGB can be extended perpetually without significant costs.

The Group had Rp 180 billion construction in progress as at 31 December 2021. Construction in progress will be classified to machineries and equipments upon completion. Construction in progress are expected to be completed in February - May 2022. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 was approximately 99% from the estimated total cost.

As at 31 December 2021, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 421 billion (2020: Rp 428 billion).

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2020. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 17 February 2021.

As at 31 December 2021, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.8 trillion (2020: Rp 5.7 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there is no impairment indicator of the Group's fixed assets.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	114,646	24,316	(44,146)	94,816	Transportation equipments
	<u>743,794</u>	<u>24,316</u>	<u>(44,146)</u>	<u>723,964</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(296,345)	(67,374)	-	(363,719)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(43)	(172)	-	(215)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(75,465)	(19,979)	44,146	(51,298)	Transportation equipments
	<u>(371,853)</u>	<u>(87,525)</u>	<u>44,146</u>	<u>(415,232)</u>	
Nilai buku bersih	<u>371,941</u>			<u>308,732</u>	Net book value
2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	-	628,631	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	512	517	(512)	517
Peralatan transportasi	-	105,753	11,316	(2,423)	114,646
	<u>-</u>	<u>734,896</u>	<u>11,833</u>	<u>(2,935)</u>	<u>743,794</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	(230,595)	(65,750)	-	(296,345)
Peralatan dan perlengkapan	-	(498)	(57)	512	(43)
Peralatan transportasi	-	(58,425)	(19,463)	2,423	(75,465)
	<u>-</u>	<u>(289,518)</u>	<u>(85,270)</u>	<u>2,935</u>	<u>(371,853)</u>
Nilai buku bersih	<u>-</u>			<u>371,941</u>	Net book value

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	8,310	7,900	Cost of revenue (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26a)	65,222	63,600	Selling expenses (Note 26a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	13,993	13,770	General and administrative expenses (Note 26b)
	<u>87,525</u>	<u>85,270</u>	

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	52,349	36,451	Related parties (Note 30c)
Pihak ketiga	964,438	771,822	Third parties
	<u>1,016,787</u>	<u>808,273</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	730,242	619,912	
Dolar AS	286,545	188,361	
	<u>1,016,787</u>	<u>808,273</u>	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

13. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	730,242	619,912	Rupiah
	286,545	188,361	US Dollar
	<u>1,016,787</u>	<u>808,273</u>	

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	73,775	22,569	
Pihak ketiga	134,307	125,891	
	<u>208,082</u>	<u>148,460</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

14. OTHER PAYABLES

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	73,775	22,569	Related parties (Note 30c)
Pihak ketiga	134,307	125,891	Third parties
	<u>208,082</u>	<u>148,460</u>	

15. AKRUAL DAN PROVISI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30c)			
Royalti	67,655	63,810	
Biaya keuangan	79	162	
Pembelian aset tetap	-	1,317	
	<u>67,734</u>	<u>65,289</u>	

15. ACCRUALS AND PROVISIONS

Related parties (Note 30c)
Royalty
Finance costs
Purchase of fixed assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI (lanjutan)

15. ACCRUALS AND PROVISIONS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30c) (lanjutan)	67,734	65,289	Related parties (Note 30c) (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Promosi penjualan	708,423	847,395	Sales promotion
Pengangkutan	106,739	81,128	Freight
Biaya karyawan	40,317	31,519	Employee cost
Iklan	21,914	36,987	Advertising
Gudang	18,966	17,047	Warehousing
Listrik	15,186	12,693	Electricity
Pembelian persediaan	7,168	5,036	Purchase of inventories
Riset dan pengembangan	6,984	12,250	Research and development
Liabilitas pengembalian dana	3,455	4,337	Refund liabilities
Jasa profesional	2,138	2,556	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,713	2,091	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>933,003</u>	<u>1,053,039</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,000,737</u>	<u>1,118,328</u>	Total accruals and provisions

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	378,685	443,174	Third parties
Dikurangi:			Less:
Porsi jangka pendek	(91,935)	(83,268)	Current portion
Porsi jangka panjang	<u>286,750</u>	<u>359,906</u>	Non-current portion
Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 27)	28,410	33,063	Finance costs on lease liabilities (Note 27)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	6,052	16,833	Expenses related to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	9,107	6,009	Expenses related to low-value assets
	<u>43,569</u>	<u>55,905</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya bernama PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, tertanggal 18 Januari 2022.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	189,517	156,303
Dikurangi:		
Porsi jangka pendek	<u>(2,765)</u>	<u>(1,589)</u>
Porsi jangka panjang	<u>186,752</u>	<u>154,714</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	156,303	139,105
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	37,529	28,994
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(5,257)	(8,390)
- Perubahan asumsi demografis	-	13
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	6,294	(360)
Pembayaran manfaat	<u>(5,352)</u>	<u>(3,059)</u>
Saldo akhir	<u>189,517</u>	<u>156,303</u>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	25,769	18,370
Biaya bunga bersih	<u>11,760</u>	<u>10,624</u>
	<u>37,529</u>	<u>28,994</u>

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	7.3%	6.8%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 31 December 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), independent actuary, in its report dated 18 January 2022.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Present value of defined benefit obligation	189,517	156,303
Less:		
Current portion	<u>(2,765)</u>	<u>(1,589)</u>
Non-current portion	<u>186,752</u>	<u>154,714</u>

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beginning balance	156,303	139,105
Net expenses charged to profit or loss	37,529	28,994
Remeasurement:		
Changes in financial assumptions -	(5,257)	(8,390)
Changes in demographic assumptions -	-	13
Experience adjustments on obligation -	6,294	(360)
Benefits paid	<u>(5,352)</u>	<u>(3,059)</u>
Ending balance	<u>189,517</u>	<u>156,303</u>

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Current service cost	25,769	18,370
Net interest cost	<u>11,760</u>	<u>10,624</u>
	<u>37,529</u>	<u>28,994</u>

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Discount rate	7.3%	6.8%
Future salary increment rate	8.0%	8.0%

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 24,063	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 28,427
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 31,700	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 27,113

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Grup secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 14,69 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Group does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Group actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 14.69 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2021	
Kurang dari satu tahun	2,747	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	37,821	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	77,794	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	2,217,562	More than ten years
	2,335,924	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u>	Treasury shares
Jumlah modal saham	<u><u>4.156.572.300</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>415.657</u></u>	Total share capital

19. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

19. TREASURY SHARES

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 20 billion, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

20. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID-IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	<i>Initial Public Offering</i>
Alokasi saham karyawan	2,379	<i>Employee stock allocation</i>
Akuisisi entitas sepengendali	<u>(8,849)</u>	<i>Acquisition of entity under common control</i>
	<u>1,064,255</u>	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulted in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

22. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

23. DIVIDEN KAS

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2021, dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp 62,3 miliar (2020: Rp 79,7 miliar) atau Rp 15,05 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Agustus 2021.

23. CASH DIVIDENDS

At the AGMS held on 29 July 2021, a cash dividend for 2020 of Rp 62.3 billion (2020: Rp 79.7 billion) or Rp 15.05 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 August 2021.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1,143,895	1,077,653	<i>Related parties (Note 30b)</i>
Pihak ketiga	7,972,697	7,356,280	<i>Third parties</i>
	9,116,592	8,433,933	

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	2021	2020	
PT Indomarco Prismatama	1,422,910	1,239,422	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1,031,151	895,533	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan pengiriman barang yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of delivery of goods services which has not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	6,860	4,764	<i>Related parties (Note 30c)</i>
Pihak ketiga	2,400	1,918	<i>Third parties</i>
	9,260	6,682	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal tahun	304,625	318,125	<i>Beginning of the year -</i>
- Pembelian	5,678,928	4,917,750	<i>Purchases -</i>
- Akhir tahun	<u>(444,052)</u>	<u>(304,625)</u>	<i>End of the year -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>5,539,501</u>	<u>4,931,250</u>	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	321,683	307,023	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengkangkutan	458,368	388,336	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	375,002	346,037	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Utilitas	199,140	193,573	<i>Utilities</i>
Barang habis pakai yang digunakan	124,046	136,896	<i>Consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	33,351	42,884	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	14,959	9,992	<i>Professional fee</i>
Asuransi	11,682	11,582	<i>Insurance</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8,310	7,900	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	<u>31,214</u>	<u>21,145</u>	<i>Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	<u>7,117,256</u>	<u>6,396,618</u>	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal tahun	3,361	246	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	59,749	34,234	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	<u>(7,212)</u>	<u>(3,361)</u>	<i>End of the year -</i>
Harga pokok produksi	<u>7,173,154</u>	<u>6,427,737</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	252,037	290,818	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	280,965	241,466	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	<u>(446,402)</u>	<u>(252,037)</u>	<i>End of the year -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>7,259,754</u></u>	<u><u>6,707,984</u></u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Royalti (Catatan 30b)	251,301	205,381	<i>Royalty (Note 30b)</i>
Pengangkutan	201,293	167,072	<i>Freight</i>
Gudang	192,010	180,394	<i>Warehouse</i>
Iklan	130,869	128,072	<i>Advertising</i>
Promosi penjualan	87,496	159,441	<i>Sales promotion</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	65,222	63,600	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Riset pemasaran	22,146	20,070	<i>Marketing research</i>
Transportasi dan perjalanan	9,351	10,544	<i>Transportation and travelling</i>
Pengembangan	5,602	10,815	<i>Development</i>
Komunikasi	5,114	11,118	<i>Communication</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>220</u>	<u>213</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>970,624</u>	<u>956,720</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya karyawan	177,950	164,834	<i>Employee costs</i>
Penurunan/(pemulihan kembali) nilai piutang usaha	57,113	(19,835)	<i>Impairment/(recovery) of trade receivables</i>
Jasa profesional	18,155	22,212	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	13,993	13,770	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan	6,512	7,302	<i>Supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4,055	4,412	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Sewa dan utilitas	3,066	4,796	<i>Rental and utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>3,641</u>	<u>4,422</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>284,485</u>	<u>201,913</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
- Liabilitas sewa (Catatan 16)	28,410	33,063	<i>Lease liabilities (Note 16) -</i>
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 30b)	1,338	13,481	<i>Intercompany loans (Note 30b) -</i>
- Pinjaman bank	<u>-</u>	<u>1,109</u>	<i>Bank loans -</i>
	<u>29,748</u>	<u>47,653</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHERS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 30b)	1,510	5,461	<i>Research and development service income (Note 30b)</i>
Kerugian pengurangan aset tetap	(1,455)	(3,815)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>7,074</u>	<u>5,206</u>	<i>Others, net (each below Rp 1 billion)</i>
	<u><u>7,129</u></u>	<u><u>6,852</u></u>	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	474,760	311,448	<i>Profit attributable to the owners of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,143,312,300</u>	<u>4,149,871,154</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	<u><u>115</u></u>	<u><u>75</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual biaya keuangan, dividen kas, dan pinjaman/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued finance costs, cash dividends, and loan</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Purinusa Eka Persada	Pemegang saham/Shareholder	Dividen kas/Cash dividends
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, piutang lain-lain, piutang usaha, pendapatan tangguhan/ Sales of goods, other receivables, trade receivables, and deferred revenue
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, akrual royalti, dan utang lain-lain/ Sales of goods, royalty fee, trade receivables, accrued royalty, and other payables
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, dan piutang usaha/ Sales of goods and trade receivables
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain/ Sales of goods, trade receivables, trade payables, and other payables
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ Sales of goods, trade receivables, other receivables, other payables, and deferred revenue
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan piutang usaha/ Sales of goods and trade receivables
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, pembelian persediaan utang usaha, dan utang lain-lain/ Sales of goods, purchase of materials, trade payables, and other payables
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian persediaan dan piutang lain-lain/ Purchase of materials and other receivables
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

**b. Significant transactions with related
parties**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	361,865	320,457	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Unicharm India Private Ltd.	278,992	234,620	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	167,179	158,671	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	150,958	207,504	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	47,479	12,308	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	46,185	40,600	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	44,388	63,973	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	20,772	24,021	<i>Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	14,640	5,214	<i>Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	11,291	8,459	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
Unicharm Corporation	146	-	<i>Unicharm Corporation</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	1,826	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
	<u>1,143,895</u>	<u>1,077,653</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>12.55%</u>	<u>12.78%</u>	<i>Percentage to total net sales</i>
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	<u>238,741</u>	<u>259,238</u>	<i>Unicharm Corporation</i>
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>84.49%</u>	<u>80.91%</u>	<i>Percentage to total addition of fixed assets</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	236,279	212,152	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Corporation	41,892	11,868	Unicharm Corporation
PT Cakrawala Mega Indah	36,045	29,705	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	18,155	27,696	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	5,800	-	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	10,602	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>338,171</u>	<u>292,023</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.66%</u>	<u>4.35%</u>	Percentage to total cost of revenue
Biaya royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	249,423	203,547	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	1,878	1,834	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>251,301</u>	<u>205,381</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>25.89%</u>	<u>21.47%</u>	Percentage to total selling expenses
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	<u>1,510</u>	<u>5,461</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>4.91%</u>	<u>15.39%</u>	Percentage to other income
Biaya keuangan			Finance costs
Unicharm Corporation	<u>1,338</u>	<u>13,481</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>4.50%</u>	<u>28.29%</u>	Percentage to total finance costs

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Significant balances with related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm India Private Ltd.	77,149	97,802	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	55,691	56,529	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	44,610	3,308	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	27,201	32,325	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	14,407	13,731	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	9,721	14,987	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	5,384	4,886	<i>Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	4,943	9,285	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,192	1,748	<i>Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	<u>2,692</u>	<u>1,627</u>	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
	<u>244,990</u>	<u>236,228</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.14%</u>	<u>3.09%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	11,313	14,593	<i>Unicharm Corporation</i>
Peparlet Co., Ltd.	1,074	662	<i>Peparlet Co., Ltd.</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	97	-	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	30	-	<i>PT DSG Surya Mas Indonesia</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	15	160	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	-	113	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	4	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	<u>-</u>	<u>39</u>	<i>Unicharm Product Co., Ltd.</i>
	<u>12,529</u>	<u>15,571</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.16%</u>	<u>0.20%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	35,190	26,060	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
PT Cakrawala Mega Indah	11,450	4,947	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	3,168	4,525	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
Unicharm Corporation	<u>2,541</u>	<u>919</u>	<i>Unicharm Corporation</i>
	<u>52,349</u>	<u>36,451</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.82%</u>	<u>1.16%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	2021	2020	
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	73,195	22,302	Unicharm Corporation
Unicharm Product Co., Ltd.	306	249	Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	274	11	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	7	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
	<u>73.775</u>	<u>22.569</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.56%</u>	<u>0.72%</u>	Percentage to total liabilities
Akruai royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	67,095	62,828	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	560	982	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>67.655</u>	<u>63.810</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.35%</u>	<u>2.03%</u>	Percentage to total liabilities
Akruai pembelian aset tetap			Accrued purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	-	1,317	Unicharm Corporation
	<u>0.00%</u>	<u>0.04%</u>	Percentage to total liabilities
Akruai biaya keuangan			Accrued finance costs
Unicharm Corporation	79	162	Unicharm Corporation
	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage to total liabilities
Pendapatan tangguhan			Deferred revenue
Unicharm India Private Ltd.	3,476	2,764	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	1,198	1,747	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	978	234	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	562	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	532	-	Unicharm (Philippines) Corp.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	114	19	Mycare Unicharm Co., Ltd.
	<u>6.860</u>	<u>4.764</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.24%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage to total liabilities
Dividen kas			Cash dividends
Unicharm Corporation	37,021	47,358	Unicharm Corporation
PT Purinusa Eka Persada	13,007	16,639	PT Purinusa Eka Persada
	<u>50.028</u>	<u>63.997</u>	
Persentase dari jumlah dividen kas	<u>80.25%</u>	<u>80.25%</u>	Percentage to total cash dividends

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 9,9 miliar dan Rp 7,6 miliar.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 247 miliar (2020: Rp 201 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1,5 miliar (2020: Rp 5,5 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the year ended 31 December 2021 and 2020 are amounting to Rp 9.9 billion and Rp 7.6 billion, respectively.

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2021, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 247 billion (2020: Rp 201 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2021, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1.5 billion (2020: Rp 5.5 billion), which is recorded as part of other income.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, UCNWI mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, UCNWI juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2021. Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diizinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sampai dengan 1 Januari 2021 dan perpanjangan tambahan jangka waktu selama 2 tahun sampai dengan 1 Januari 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4,1 miliar (2020: Rp 4,4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian pinjaman

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

License agreement

In December 2014, UCNWI entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018 and 1 January 2021. Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. The agreement period is 3 years until 1 January 2021 and additional renewal period for 2 years until 1 January 2023.

For the year ended 31 December 2021, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4.1 billion (2020: Rp 4.4 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Loan agreements

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Agreements with related parties (continued)

Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Loan agreements (continued)

Tabel berikut memberikan informasi berkaitan
dengan pinjaman dari pemegang saham:

The following table provides detailed information
relating to shareholders' loan:

2021			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 2,444,446	34,880
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 714,295	10,192
			45,072
		Porsi jangka pendek/Current portion	(27,632)
		Porsi jangka panjang/Non-current portion	17,440
2020			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 3,666,668	51,718
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 2,142,865	30,225
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 2,324,613,756	317,240
			399,183
		Porsi jangka pendek/Current portion	(354,629)
		Porsi jangka panjang/Non-current portion	44,554

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semi-annual installments.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN FASILITAS BANK

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki sejumlah fasilitas bank sebagai berikut:

Perusahaan

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 60 juta, berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini, berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Perjanjian *cross currency swaps* untuk fasilitas sejumlah USD 3,8 juta, berlaku hingga 31 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 2 juta (31 Desember 2020: nihil).

PT Bank BTPN Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2020: USD 2 juta).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 2 juta (31 Desember 2020: USD 9 juta).

31. BANKING FACILITY AGREEMENTS

As at 31 December 2021, the Group has several bank facilities as follows:

The Company

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

In May 2021, the Company entered into several facility agreements as follows:

- Unsecured loan facility contract agreement amounting USD 60 million, valid until 31 May 2022.
- Foreign exchange forward contract for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement, valid until 31 May 2022.
- Cross currency swaps agreement for a total facility of USD 3.8 million, valid until 31 May 2022.

As at 31 December 2021, the notional amount for the derivative transactions entered amounted to USD 2 million (31 December 2020: nil).

PT Bank BTPN Tbk.

In March 2019, the Company entered into an *International Swaps and Derivatives Association Master Agreement* for derivative transactions. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 December 2021, this facility was not used (31 December 2020: USD 2 million).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement for the total facility of USD 15 million. As at 31 December 2021, the notional amount for derivative transactions entered amounted to USD 2 million (31 December 2020: USD 9 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN FASILITAS BANK (lanjutan)

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pada bulan November 2020 yang diamandemen pada bulan November 2021 sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 4 juta, berlaku hingga 30 November 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta, berlaku hingga 16 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas yang disebutkan di atas tidak digunakan.

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pada bulan Desember 2016, UCNWI menandatangani kontrak fasilitas pinjaman dengan surat jaminan dari Perusahaan sejumlah USD 5 juta dan Rp 34 miliar. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini tidak digunakan.
- Pada bulan Maret 2019, UCNWI menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 1,5 juta (31 Desember 2020: USD 1,5 juta).

31. BANKING FACILITY AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

UCNWI entered into several facility agreements in November 2020 which has been amended in November 2021 as follows:

- Unsecured loan facility contract agreement amounting USD 4 million, valid until 30 November 2022.
- Foreign exchange forward contract agreement for a total facility of USD 1.5 million, valid until 16 November 2022.

As at 31 December 2021 and 2020, all facilities referred to above were not used.

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI entered into several facility agreements as follows:

- In December 2016, UCNWI entered into loan agreement secured by the Company's guarantee letter amounting USD 5 million and Rp 34 billion. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 December 2021 and 2020, this facility was not used.
- In March 2019, UCNWI entered into International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions. As at 31 December 2021, the notional amount for derivative transactions entered amounted to USD 1.5 million (31 December 2020: USD 1.5 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**33. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2021		Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	USD	JPY		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2,553,212	2,767,807	36,774	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,117	Time deposits
Piutang usaha	17,423,952	-	248,622	Trade receivables
Piutang lain-lain	48,655	5,852,032	1,419	Other receivables
	<u>20,104,090</u>	<u>8,619,839</u>	<u>287,932</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(20,081,627)	-	(286,545)	Trade payables
Utang lain-lain	(70,428)	(669,505,674)	(83,950)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(3,158,741)	-	(45,072)	Intercompany loans
	<u>(23,310,796)</u>	<u>(669,505,674)</u>	<u>(415,567)</u>	
Liabilitas neto	<u>(3,206,706)</u>	<u>(660,885,835)</u>	<u>(127,635)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(45,757)</u>	<u>(81,878)</u>	<u>(127,635)</u>	Total Rupiah equivalent
	2020			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	4,745,589	4,761,522	67,586	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,104	Time deposits
Piutang usaha	16,918,391	-	238,634	Trade receivables
Piutang lain-lain	55,089	4,054,314	1,330	Other receivables
	<u>21,797,340</u>	<u>8,815,836</u>	<u>308,654</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(13,354,203)	-	(188,361)	Trade payables
Utang lain-lain	(33,375)	(168,969,616)	(23,530)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(5,809,533)	(2,324,613,756)	(399,184)	Intercompany loans
	<u>(19,197,111)</u>	<u>(2,493,583,372)</u>	<u>(611,075)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>2,600,229</u>	<u>(2,484,767,536)</u>	<u>(302,421)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>36,676</u>	<u>(339,097)</u>	<u>(302,421)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2021 and 2020.

34. IKATAN

Ikatan pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 2,5 miliar (2020: Rp 13 miliar).

34. COMMITMENTS

Capital expenditure commitments

As at 31 December 2021, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 2.5 billion (2020: Rp 13 billion).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas
investasi**

**a. Non-cash transactions arising from investing
activities**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	73,427	24,837	<i>Acquisition of fixed assets through other payables</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	24,316	11,833	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui akrual	-	1,317	<i>Acquisition of fixed assets through accruals</i>
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	1,447	-	<i>Reclassification of advance to fixed assets</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2020	140,899	1,557,309	512,860	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	91,222	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(246,802)	(1,267,465)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	-	-	(81,519)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	11,833	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	14,681	109,339	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>-</u>	<u>399,183</u>	<u>443,174</u>	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Pembayaran pinjaman	-	(339,892)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	-	-	(88,805)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	24,316	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	-	(14,219)	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>-</u>	<u>45,072</u>	<u>378,685</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Dampak dari pandemi COVID-19

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Grup menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"), serta mengeluarkan peraturan-peraturan pelaksana terkait pada bulan Februari 2021, termasuk Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("Peraturan").

36. SIGNIFICANT EVENTS

Effect of COVID-19 pandemic

During 2021, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has took some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. In respect to this matter, for the year ended 31 December 2021, the Group's financial performance showed an increase compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

Omnibus Bill on Job Creation

In November 2020, the Government of the Republic Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Creation, with the implementing regulations issued in February 2021, including the Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Fixed-Term Employment Contract, Outsourcing, Working Hours and Break Times, and Employee Termination (the "Regulation").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Grup telah melakukan analisis terhadap dampak Peraturan ini terhadap imbalan kerja untuk karyawan kontrak maupun karyawan tetap Grup. Untuk karyawan kontrak, Grup telah mencatat liabilitas imbalan kerja tambahan sebesar Rp 2,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk karyawan tetap, pada bulan Oktober 2021, Grup telah memperpanjang Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") untuk tahun fiskal 2021-2023. Tidak terdapat perubahan pada skema manfaat dari PKB sebelumnya, yang lebih tinggi daripada Peraturan. Oleh karena itu, tidak ada dampak yang signifikan terhadap kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap.

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 76 sampai dengan halaman 80 adalah informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

36. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

Omnibus Bill on Job Creation (continued)

The Group has assessed the impact of this Regulation on the benefits for both contract and permanent employees. For contract employees, the Group has recorded additional employee benefits liabilities amounting to Rp 2.7 billion as at 31 December 2021. For permanent employees, in October 2021, the Group has extended the Collective Labour Agreement ("CLA") for fiscal years 2021-2023. There is no change in the benefits scheme from the previous CLA, which is higher than the Regulation. Therefore, there is no significant impact to the employee benefits obligation for permanent employees.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 76 to 80 represents the financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only), which represents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,464,917	1,417,410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	217,133	206,390	Related parties -
- Pihak ketiga	1,910,375	1,806,177	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	16,237	18,455	Related parties -
- Pihak ketiga	8,895	24,653	Third parties -
Persediaan	925,193	567,223	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	51,416	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	76,628	97,844	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	25,236	11,531	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	4,696,030	4,471,531	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	2,223,702	2,288,734	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	138,659	95,437	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	45,816	35,826	Investment in Subsidiaries
Uang jaminan	2,180	2,308	Refundable deposits
Aset hak-guna	307,922	369,569	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	240,424	Loan to Subsidiary
Biaya dibayar dimuka	3,779	-	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	2,977,632	3,047,448	Total non-current assets
JUMLAH ASET	7,673,662	7,518,979	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	59,015	40,681	Related parties -
- Pihak ketiga	950,033	758,000	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	73,761	22,447	Related parties -
- Pihak ketiga	130,616	123,053	Third parties -
Akrual dan provisi	994,684	1,112,654	Accruals and provisions
Utang derivatif	343	1,758	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	9,260	6,682	Deferred revenue
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	21,881	48,293	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	7,352	11,084	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	90,870	81,305	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	-	317,240	Intercompany loans - current maturity
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	2,765	1,589	Employee benefits obligation - current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,340,580</u>	<u>2,524,786</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	286,750	358,841	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	184,004	152,725	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>470,754</u>	<u>511,566</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,811,334</u>	<u>3,036,352</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa - modal dasar			Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham,			13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan			4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah			par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	(full amount) per share
Saham treasuri	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,073,104	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,315,556	2,935,855	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>4,862,328</u>	<u>4,482,627</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,673,662</u>	<u>7,518,979</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	8,847,629	8,169,385	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7.077,269)</u>	<u>(6.532,258)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,770,360	1,637,127	Gross profit
Beban penjualan	(948,614)	(942,252)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(274,191)	(192,022)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(29,131)	(44,497)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38,344	64,820	Finance income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	23,087	(88,359)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak	(15,397)	(7,124)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>7,770</u>	<u>6,668</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	572,228	434,361	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(129,230)</u>	<u>(146,072)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>442,998</u>	<u>288,289</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1,235)	8,720	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	<u>274</u>	<u>(2,069)</u>	Related income tax -
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(961)</u>	<u>6,651</u>	Total other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>442,037</u></u>	<u><u>294,940</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah/ Total
						Dicadangkan/ Appropriated	
						Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2020	415.657	-	11.503	1.070.725	476	66.505	4.352.134
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	415.657	-	11.503	1.070.725	476	66.505	4.285.525
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik saham:							
- Pembelian kembali saham	-	(19.997)	-	-	-	-	(19.997)
- Dividen kas	-	-	-	-	-	(79.744)	(79.744)
Alokasi saham karyawan	-	-	-	2.379	(476)	-	1.903
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	288.289	288.289
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	6.651	6.651
Saldo 31 Desember 2020	415.657	(19.997)	11.503	1.073.104	-	66.505	4.482.627
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	442.998	442.998
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik saham:							
- Dividen kas	-	-	-	-	-	(62.336)	(62.336)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(961)	(961)
Saldo 31 Desember 2021	415.657	(19.997)	11.503	1.073.104	-	66.505	4.862.328

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	10,850,694	10,375,042	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(9,787,036)	(8,543,937)	Payments to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(445,602)	(424,172)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	48,723	13,418	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(22,934)</u>	<u>(24,847)</u>	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	643,845	1,395,504	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(198,623)	(170,516)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	283,894	23,437	Receipts related to tax assessment
Penerimaan penghasilan keuangan	38,344	64,820	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	<u>(29,131)</u>	<u>(44,523)</u>	Payments of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>738,329</u>	<u>1,268,722</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(229,936)	(290,020)	Purchase of fixed assets
Investasi pada Entitas Anak	(9,990)	-	Investment in Subsidiaries
Hasil dari penjualan aset tetap	-	263	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman pada Entitas Anak	<u>-</u>	<u>(140,000)</u>	Provision of loan to Subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(239,926)</u>	<u>(429,757)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(301,862)	(1,226,492)	Payments of intercompany loans
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(86,842)	(79,684)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembelian kembali saham	-	(19,997)	Repurchase of shares
Pembayaran dividen kas	<u>(62,336)</u>	<u>(79,744)</u>	Payments of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(451,040)</u>	<u>(1,405,917)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	47,363	(566,952)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,417,410	1,983,483	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>144</u>	<u>879</u>	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,464,917</u>	<u>1,417,410</u>	Cash and cash equivalents at end of the year



PT Uni-Charm Indonesia Tbk

Sinarmas MSIG Tower Lantai 42
Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920

Telepon : (021) 29189191
Faksimili : (021) 29189199
<http://www.unicharm.co.id>

